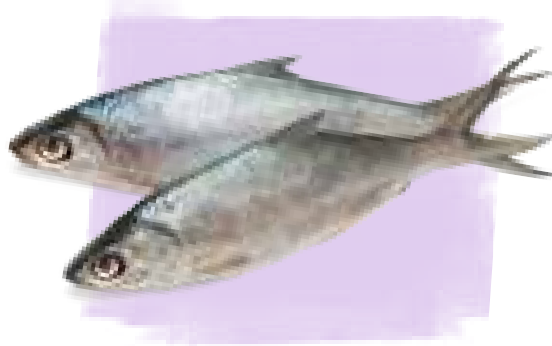
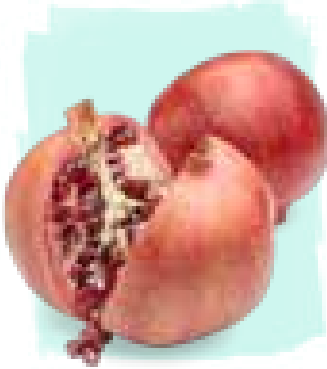




SUPRA  
BOGA  
LESTARI



DELIVERANCE OF A TRUE  
**PREMIUM  
BRAND  
PROMISE**



PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
LAPORAN TAHUNAN 2016 ANNUAL REPORT









## TRUE DELIVERANCE OF A PREMIUM BRAND PROMISE

Since first openings, Ranch Market and Farmers Market have firmly established themselves amongst urban households who appreciate food quality and lifestyle. Ranch Market and Farmers Market are determined to be the market leader in food retailing and are committed to delivering quality, freshness, innovative food ideas and value for money. Boasting a comprehensive product range and superior services, Ranch Market and Farmers Market also offer a pleasant shopping experience for all our customers. Ranch Market and Farmers Market have made their names and will continuously position themselves as the local's trusted premium brands in Indonesia. The combination of trusted legacy, providing best and high quality products, delivering excellence in service and continuous innovation is to keep Ranch Market and Farmers Market as top of mind in the premium supermarket industry in Indonesia.

Ranch Market and Farmers Market offer a wide range of product assortment, from good and unique local products to international, and premium variety of products to better serve our customers growing healthy and lifestyle needs. We currently operate 30 supermarket outlets and we are set to expand further as our customer demands grow for future expansion. We aim to be recognized as "The Trusted and Leading Premium Supermarket" in Indonesia.



## PENDAHULUAN | INTRODUCTION

PENJELASAN TEMA   OUR THEME	01
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING   KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS	06
INFORMASI SAHAM   SHARE HIGHLIGHTS	08
LAPORAN DIREKSI   BOARD OF DIRECTORS' REPORT	10
LAPORAN DEWAN KOMISARIS   BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT	16

## PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY'S PROFILE

INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN   COMPANY INFORMATION AND DATA	20
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN   COMPANY OVERVIEW	21
KEBIJAKAN STRATEGIK   STRATEGIC POLICIES	23
KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN   COMPANY BUSINESS ACTIVITIES	24
STRUKTUR ORGANISASI   ORGANIZATION STRUCTURE	26
PROFIL DIREKSI   BOARD OF DIRECTORS PROFILE	28
PROFIL DEWAN KOMISARIS   BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE	30
SUMBER DAYA MANUSIA   HUMAN RESOURCES	31
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM   COMPOSITION OF COMPANY'S SHAREHOLDERS	37
ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI   SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANY	39
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM   SHARE LISTING CHRONOLOGY	41
PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL   CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS	42
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI   AWARDS AND CERTIFICATES	43
PERISTIWA PENTING   SIGNIFICANT EVENTS	45

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN | MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT   REVIEW OF OPERATIONS BY SEGMENT	48
ANALISA KINERJA KEUANGAN   FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS	52
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG   DEBT REPAYMENT ABILITY	56
TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG   TRADE RECEIVABLES COLLECTIBILITY	57
STRUKTUR PERMODALAN   CAPITAL STRUCTURE	58
IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL   MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURES	59
REALISASI INVESTASI BARANG MODAL   REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES	59
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN   MATERIAL SUBSEQUENT EVENTS TO AUDITORS' REPORT	59
PROSPEK USAHA DAN TARGET 2017   BUSINESS PROSPECTS AND 2015 TARGETS	60
PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN HASIL   COMPARISON OF TARGETS WITH RESULTS	62
ASPEK PEMASARAN   MARKETING ASPECTS	63
KEBIJAKAN DIVIDEN   DIVIDEND POLICY	66
INFORMASI MATERIAL   MATERIAL INFORMATION	66
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG SIGNIFIKAN   SIGNIFICANT CHANGES IN REGULATIONS	66
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI   CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES	66

68	DIREKSI   BOARD OF DIRECTORS
80	DEWAN KOMISARIS   BOARD OF COMMISSIONERS
84	KOMITE AUDIT   AUDIT COMMITTEE
87	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI   NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
90	SEKRETARIS PERUSAHAAN   CORPORATE SECRETARY
92	UNIT AUDIT INTERNAL   INTERNAL AUDIT
94	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL   INTERNAL CONTROL SYSTEM
96	SISTEM MANAJEMEN RISIKO   RISK MANAGEMENT SYSTEM
100	PERKARA PENTING   IMPORTANT CASE
100	SANKSI ADMINISTRATIF   ADMINISTRATIVE SUSPENSION
100	KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN   CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE
103	PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN   EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN
103	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN   WHISTLEBLOWING SYSTEM
104	PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN   CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
106	TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN   CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY
108	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2016   STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR 2016 ANNUAL REPORT OF PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
109	LOKASI TOKO   STORES LOCATION
111	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG TELAH DIAUDIT AUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

# OUR STORES



# 2016

Di penghujung tahun 2016, Perusahaan telah mengoperasikan 30 toko Ranch Market dan Farmers Market di Jakarta dan sekitarnya, Cikarang, Surabaya dan Balikpapan.

By end of 2016, the Company operates 30 stores of Ranch Market and Farmers Market located in Greater Jakarta, Cikarang, Surabaya and Balikpapan.



## NEW STORES



RANCH MARKET  
La Maison  
Jakarta

RANCH MARKET  
South Quarter  
Jakarta

FARMERS MARKET  
Eco Plaza  
Cikupa

FARMERS MARKET  
Gunung Sahari  
Jakarta

FARMERS MARKET  
Grand City  
Surabaya

JUN

JUL

OCT

NOV

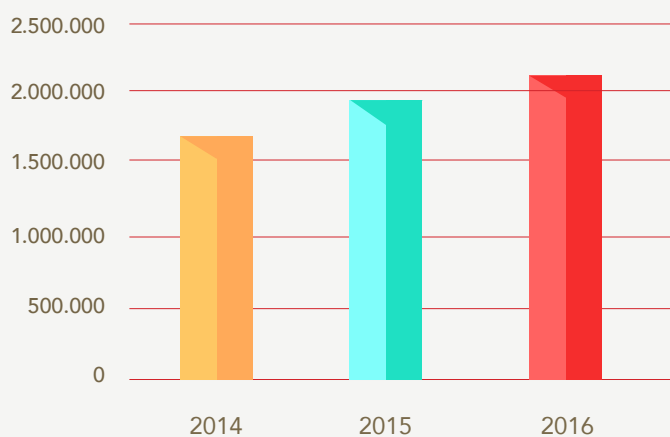
DEC

# IKHTISAR DATA KEUANGAN

## KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

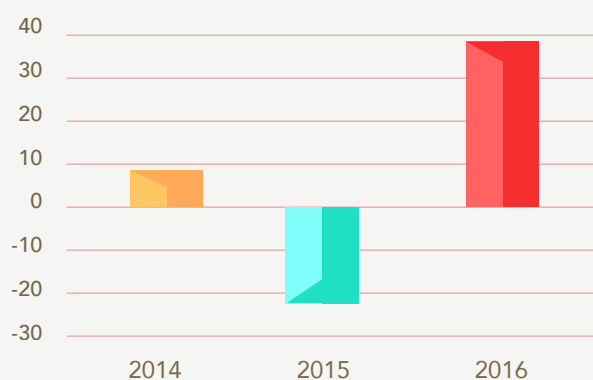
### PENDAPATAN BERSIH

#### NET REVENUES



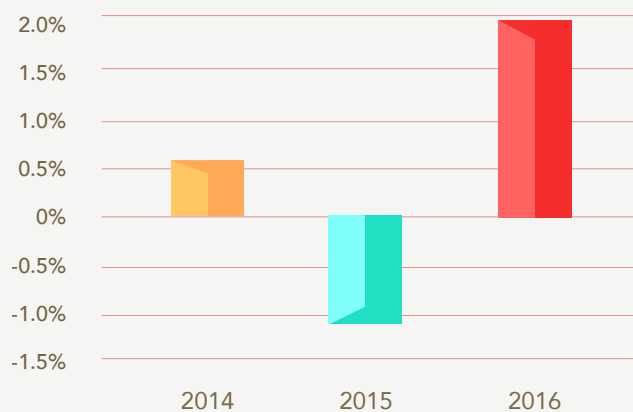
### LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

#### PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR



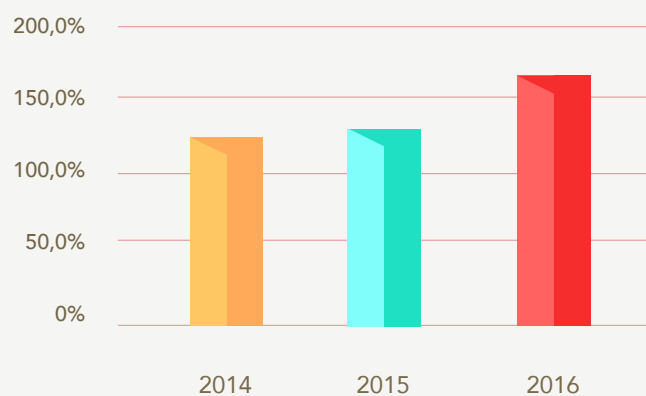
### RASIO LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN TERHADAP PENDAPATAN BERSIH

#### PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR MARGIN



### RASIO LANCAR

#### CURRENT RATIO



Dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh, laba per saham dan persentase.  
In million Rupiah, except number of shares issued and fully paid, earnings per share and percentage.

UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR FOR THE YEARS ENDING	2016	2015	2014
Pendapatan Bersih Net Revenues	2.063.982	1.915.699	1.646.584
Pertumbuhan Pendapatan Bersih Net Revenues Growth	7,7%	16,3%	26,4%
Laba Bruto Gross Profit	507.814	466.951	428.641
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin	24,6%	24,4%	26,0%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year	39.554	(20.208)	9.460
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) For The Year Attributable To:			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	40.728	(17.164)	15.199
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(1.174)	(3.044)	(5.739)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	41.617	(18.542)	7.880
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable To :			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	42.820	(15.585)	13.648
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(1.203)	(2.957)	(5.768)
Laba (Rugi) per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Earnings (Loss) per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company	26	(11)	10
Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor penuh Number of Shares issued and fully paid	1.564.487.500	1.564.487.500	1.564.487.500
<b>PADA AKHIR TAHUN AT THE END OF THE YEAR</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Jumlah Aset Total Assets	721.238	720.739	782.439
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	290.120	333.238	378.368
Jumlah Ekuitas Total Equity	431.118	387.501	404.070
<b>RASIO - RASIO RATIOS</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Return on Total Assets	5,5%	-2,8%	1,2%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Return on Equity	9,2%	-5,2%	2,3%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Bersih Profit (Loss) For The Year Margin	1,9%	-1,1%	0,6%
Rasio Lancar Current Ratio	159,4%	133,5%	131,3%
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	67,3%	86,0%	93,6%
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	40,2%	46,2%	48,4%

# INFORMASI SAHAM

## SHARES HIGHLIGHTS

Jumlah Saham Yang Beredar adalah sebagai berikut:

Total outstanding shares are as follows:

2016	Jumlah Saham Total Shares
Triwulan I	1.564.487.500
Triwulan II	1.564.487.500
Triwulan III	1.564.487.500
Triwulan IV	1.564.487.500

2015	Jumlah Saham Total Shares
Triwulan I	1.564.487.500
Triwulan II	1.564.487.500
Triwulan III	1.564.487.500
Triwulan IV	1.564.487.500

## KAPITALISASI PASAR

Market Capitalization

2016	Jumlah Amount
Triwulan I	621.101.537.500
Triwulan II	915.225.187.500
Triwulan III	860.468.125.000
Triwulan IV	829.178.375.000

2015	Jumlah Amount
Triwulan I	657.084.750.000
Triwulan II	602.327.687.500
Triwulan III	453.701.375.000
Triwulan IV	531.925.750.000

Harga saham tertinggi, terendah, penutupan dan volume perdagangan

Highest, lowest, closing shares price and trading volume

2016					
		HARGA   (Rp)			
Triwulan Quarter	Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume ('000)
I	Januari   January	330	270	310	2.751
	Februari   February	400	310	375	36.548
	Maret   March	397	342	397	6.675
II	April   April	470	370	440	6.761
	Mei   May	525	446	520	23.739
	Juni   June	630	498	585	34.662
III	Juli   July	665	580	1001	21.683
	Agustus   August	660	550	550	22.766
	September   September	625	530	550	91.073
IV	Oktober   October	550	496	515	1.843
	November   November	575	500	540	7.020
	Desember   December	600	482	530	9.353
<b>2016</b>		<b>665</b>	<b>270</b>	<b>530</b>	<b>264.874</b>

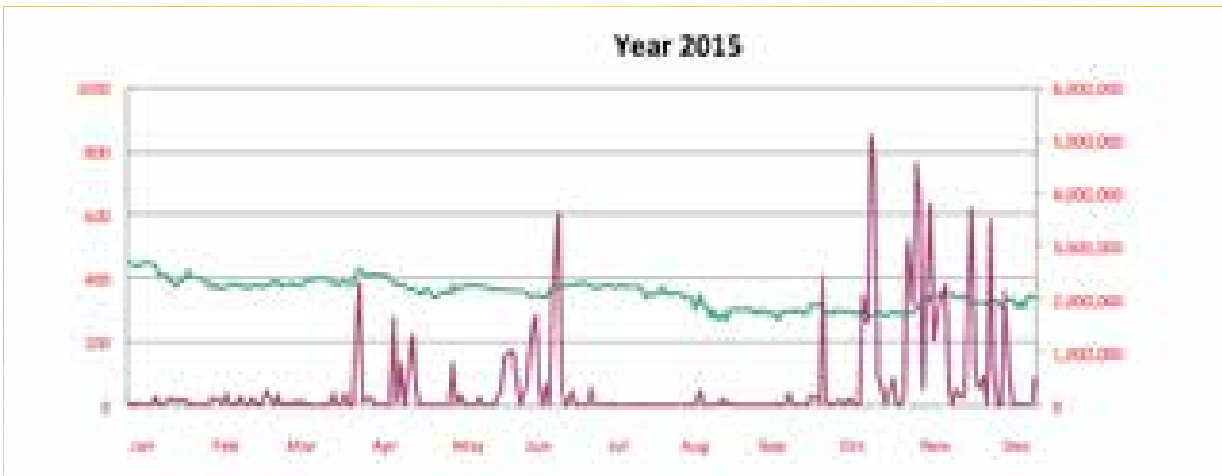
2015					
Triwulan Quarter	Bulan Month	HARGA   (Rp)			Volume Perdagangan Trading Volume ('000)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
I	Januari   January	449	380	395	1.037
	Februari   February	395	360	395	1.742
	Maret   March	420	375	420	2.510
II	April   April	435	340	340	7.380
	Mei   May	380	340	365	2.619
	Juni   June	385	336	385	13.509
III	Juli   July	380	303	355	526
	Agustus   August	375	260	300	536
	September   September	320	270	290	333
IV	Oktober   October	325	266	286	17.598
	November   November	358	276	345	29.515
	Desember   December	343	293	340	14.780
<b>2015</b>		<b>449</b>	<b>260</b>	<b>340</b>	<b>92.086</b>

**GRAFIK HARGA SAHAM 2016**  
SHARES PRICE AND TRADING VOLUME CHART 2016



— Closing Price    — Trading Volume

**GRAFIK HARGA SAHAM 2015**  
SHARES PRICE AND TRADING VOLUME CHART 2015



— Closing Price    — Trading Volume

# Laporan Direksi

---

## Board of Directors' Report



Para Pemegang Saham yang terhormat,  
Pertama-tama perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga memungkinkan Perusahaan melalui tahun 2016 dengan baik. Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada para karyawan dan seluruh mitra kerja atas kerja keras dan dedikasinya untuk membawa Perusahaan melalui tahun 2016 dengan baik.

Dear Respected Shareholders,  
First of all I give thanks to God Almighty for blessing and allowing the Company to go through 2016 well. On this occasion, I would like to express gratitude to the employees and business partners for their hardwork and dedication to bring the Company through 2016 well.

Iklim usaha pada tahun 2016 masih diliputi suasana menahan diri dan sikap hati-hati, hal ini dapat terlihat dari data penjualan ritel di Indonesia yang dirangkum oleh The Nielsen Indonesia bahwa penjualan ritel di tahun 2016 cenderung flat dengan tren penjualan yang stagnan di semester pertama tahun 2016 dan menurun di semester kedua tahun 2016. Persaingan usaha di industri ritel ini juga meningkat dari waktu ke waktu, oleh karena itu saya bersyukur kita semua masih dapat mengatasi tantangan-tantangan tersebut dengan cukup baik.

## KINERJA PERUSAHAAN

Pada tahun 2016, Perusahaan telah berhasil mencapai pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp 2.064 miliar naik 7,7% dari tahun 2015, yang merupakan 96% dari target yang dicanangkan oleh Perusahaan di awal tahun. Keberhasilan Perusahaan juga tercermin pada pencapaian laba konsolidasian Perusahaan di tahun 2016 yaitu sebesar Rp 39,6 miliar (98,9% dari target yang ditetapkan di awal tahun). Pencapaian laba ini terutama merupakan hasil dari program efisiensi yang dilakukan secara berkesinambungan guna menurunkan biaya operasi dan adanya peningkatan produktivitas.

Kontribusi penjualan fresh product pada tahun 2016 adalah dikisaran 44,6% dari total pendapatan bersih, hal tersebut membuktikan bahwa fresh product Ranch Market dan Farmers Market tetap menjadi keunggulan kompetitif.

Pada akhir tahun 2016, Perusahaan telah mengoperasikan 30 toko, yang terdiri dari 13 Ranch Market dan 17 Farmers Market. Sepanjang tahun 2016, Perusahaan telah membuka 5 toko baru, yaitu Ranch Market La Maison Jakarta, Ranch Market South Quarter Jakarta, Farmers Market Eco Plaza Cikupa, Farmers Market Gunung Sahari Jakarta dan Farmers Market Grand City Surabaya (kerjasama operasi).

Sehubungan dengan kegiatan pemasaran, Perusahaan terus melakukan kegiatan promosi yang inovatif dan menarik dalam rangka meningkatkan jumlah dan loyalitas pelanggan, salah satunya adalah menerbitkan kartu loyalty yang bernama "TRUST" pada akhir tahun 2015. TRUST kepanjangan dari TRUe STandard, untuk menunjukkan standard kualitas yang "true" dan tinggi yang selama ini diterapkan oleh Perusahaan. Filosofi TRUST ini memberikan keunikan dan akan senantiasa menjadi kunci sukses Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, kartu loyalty TRUST telah memiliki 146.785 anggota.

The business climate in 2016 was still hesitant and adopted careful actions, as reflected in the data retail sales in Indonesia summarized by The Nielsen Indonesia, that the retail sales in 2016 was relatively flat with the trend flat sales in the first semester and decline in second semester 2016. The competition in retail industry is getting more intense from time to time, therefore I am thankful that we can nicely overcome the challenges.

## THE COMPANY'S PERFORMANCE

In 2016, the Company achieved consolidated net revenues in the amount of Rp 2.064 billion, increased by 7,7% from 2015 which represents 96% of the target set at the beginning of the year. The achievement of the Company was also reflected in the consolidated profit of the Company in 2016 of Rp 39,6 billion (98,9% from the target set at the beginning of the year). The profit achievement was mainly as the result of continuous efficiency programs to reduce operational cost and improve productivity.

The contribution sales of fresh products in 2016 was approximately 44,6% of net revenues, it is shown that fresh product of Ranch Market and Farmers Market remains to be competitive advantage.

At the end of 2016, the Company has operated 30 stores, 13 Ranch Markets and 17 Farmers Markets. Throughout year 2016, the Company opened 5 new stores, which are Ranch Market La Maison Jakarta, Ranch Market South Quarter Jakarta, Farmers Market Eco Plaza Cikupa, Farmers Market Gunung Sahari Jakarta and Farmers Market Grand City Surabaya (operatorship arrangement).

In relation to marketing activities, the Company continues to conduct innovative and attractive promotion activities in order to increase the quantity and customer loyalty, one of them by issuing loyalty card namely "TRUST" at end of 2015. TRUST stands for TRUe STandard, to show how the Company has performed with "true" and high quality standard. The TRUST philosophy makes the Company unique and it is still and will be the Company's key of success. As of 31 December 2016, TRUST loyalty card has 146.785 members.

Perusahaan juga secara berkelanjutan menjalankan aktivitas sosial ("Corporate Social Responsibility") yang bekerjasama dengan pelanggan, yayasan dan lembaga-lembaga terpercaya. Program aktivitas CSR yang dilakukan Perusahaan antara lain: donasi buku kepada Griya Dunamis, mitra dari Indonesia Global Compact Network (IGCN), di Desa Pasir Angin, Bogor; penanaman 18 jenis pohon yang berbeda di wilayah Jakarta; donasi kepada Panti Asuhan Asih Lestari di Jakarta dengan tema yang diusung adalah "Be A Helping Hand".

## PROSPEK DAN TANTANGAN USAHA

Prospek perekonomian Indonesia di tahun 2017 ini tetap menjanjikan meskipun diperlukan kestabilan dalam reformasi struktural. Pada tahun 2017, berdasarkan analisa dari The Nielsen Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi berkisar di 5% - 5,2% apabila reformasi struktural berjalan dengan baik, adanya stabilitas konsumsi, peningkatan investasi dan belanja pemerintah yang efektif. Perusahaan juga akan terus melanjutkan program efisiensi biaya operasional serta terus mendorong peningkatan produktivitas pada tahun 2017. Perusahaan akan secara konsisten menerapkan Food Safety System (ISO 22000) serta mengembangkan sistem pengelolaan yang lebih baik pada *distribution center* guna menjamin seluruh produk selalu segar dan aman untuk dikonsumsi serta selalu tersedia di toko-toko.

Perusahaan berharap tantangan untuk memperoleh lokasi-lokasi strategis dalam pengembangan toko baru dapat dihadapi dengan baik, oleh karenanya Perusahaan akan terus menggiatkan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan dengan *property developer* guna mendapatkan lokasi baru yang strategis di masa mendatang.

Perusahaan juga akan terus berkomitmen untuk memberikan *service excellence* kepada para pelanggan, karenanya sumber daya manusia menjadi hal yang penting bagi Perusahaan. Perusahaan memfokuskan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program-program pelatihan agar karyawan terus mengembangkan keahlian dan talentanya. Program pelatihan bagi karyawan Perusahaan di tahun 2016 telah dijalankan sejumlah 4.989 mandays, meningkat 25,6% dari tahun 2015.

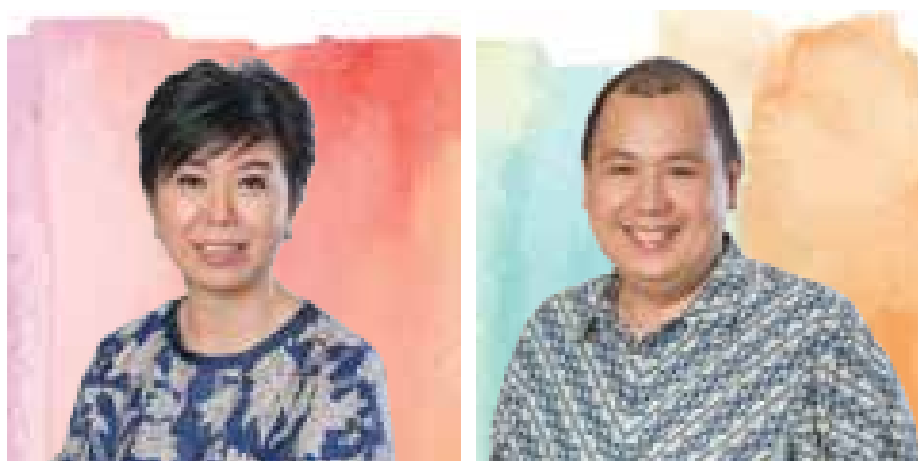
The Company also continuously conducted social activities ("Corporate Social Responsibility") in cooperation with customers, foundation and trusted institution. CSR activity programs done by the Company among others: book donation to Griya Dunamis, Indonesia Global Compact Network (IGCN) partner, at Desa Pasir Angin, Bogor; planting 18 difference trees in Jakarta Area; donation to Asih Lestari Orphanage in Jakarta, with the theme of "Be A Helping Hand".

## BUSINESS PROSPECTS AND CHALLENGES

The economic prospect of Indonesia in 2017 is quite promising despite the requirement of stability for structural reforms. Based on analysis from The Nielsen Indonesia, the Indonesian economic growth in 2017 is predicted at 5% - 5,2% if structural reforms going well, stable consumption, effective growth in investment and expansion of government expenditures. The Company also continues efficiency program to reduce operational cost and to improve productivity in 2017. The Company will consistently implement the Food Safety System (ISO 22000) and improve the management of distribution center to ensure all product always fresh and safe to be consumed and available at stores.

The Company expects a challenge to obtain strategic locations related to new store development would be better, therefore the Company will enhance good cooperation and mutual benefit with the property developers to obtain a new strategic location in the future.

The Company is also continuously committed to provide service excellence to its customers, therefore human resources are important assets for the Company. The Company focused on improving human resources quality through training programs to develop skills and talents. Total training programs for the employees in 2016 was 4.989 mandays, an increase of 25,6% from 2015.



Untuk berkomunikasi dengan pelanggan, selain memiliki website yaitu [www.ranchmarket.co.id](http://www.ranchmarket.co.id) dan [www.farmersmarket.co.id](http://www.farmersmarket.co.id), Perusahaan juga memanfaatkan media sosial, antara lain dengan menggunakan facebook fan page: ranch market 99 Indonesia dan farmers market 99 Indonesia, twitter: @ranchmarket99 dan @farmersmarket99, instagram: @ranchmarket99id dan @farmersmarket99id. Penggunaan media sosial ini akan mempermudah pelanggan untuk mendapatkan informasi mengenai penawaran promo eksklusif, promo katalog terbaru, lokasi toko terdekat serta mempermudah Perusahaan untuk berinteraksi langsung dengan para pelanggan.

Perusahaan juga melakukan penetrasi pasar online yang terus bertumbuh secara pesat saat ini, dan untuk mengantisipasi perubahan perilaku masyarakat yang lebih dinamis dalam memilih untuk berbelanja online dan juga bersedia untuk membayar lebih demi kenyamanan dan kualitas. Perusahaan melalui anak perusahaannya, PT Supra Investama Mandiri ("SIM") pada kuartal II tahun 2016 bersama dengan PT Kresna Usaha Kreatif dan PT Kresna Karisma Persada mendirikan perusahaan patungan yaitu PT Supra Kreatif Mandiri ("SKM") dimana SIM memiliki 60% saham SKM. Melalui perusahaan patungan ini, Perusahaan mengembangkan sebuah platform belanja online dengan layanan antar barang yang prima bernama "keSupermarket.com"

To communicate with customers, other than website: [www.ranchmarket.co.id](http://www.ranchmarket.co.id) and [www.farmersmarket.co.id](http://www.farmersmarket.co.id), the Company also utilizes several social media, such as facebook fan page: ranch market 99 Indonesia and farmers market 99 Indonesia, twitter: @ranchmarket99 and @farmersmarket99, instagram: @ranchmarket99id and @farmersmarket99id. This social media will help customers to get information about exclusive sales promotion, new catalog, nearest store and enable the Company to interact directly with customers.

The Company entered into online market penetration that grows rapidly, and to anticipate dynamic changes in behavior to choose to shop via online and also willing to pay more for the sake of convenience and quality. The Company through its subsidiary, PT Supra Investama Mandiri ("SIM") in second quarter 2016 with PT Kresna Usaha Kreatif and PT Kresna Karisma Persada established a joint venture company namely PT Supra Kreatif Mandiri ("SKM") of which SIM owned 60% shares of SKM. Through this joint venture, the Company developed an online shopping platform with excellent delivery services named "keSupermarket.com".

KeSupermarket.com hadir untuk memenuhi kebutuhan akan beragam jenis produk dengan kualitas premium di kalangan pengguna digital dengan pelayanan yang unggul. Sebagai sebuah media transaksi online (e-commerce) bagi Ranch Market dan Farmers Market, keSupermarket.com memberikan pengalaman belanja online yang mudah dan nyaman, serta tidak hanya terbatas pada produk berkualitas premium namun juga dikombinasikan dengan standar pengepakan yang sesuai untuk kategori fresh food grade, serta layanan pengiriman dalam waktu tempuh yang singkat untuk menjamin produk yang diterima tetap segar. Sampai dengan akhir tahun 2016, keSupermarket.com telah hadir di 15 toko Ranch Market dan Farmers Market.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan senantiasa melakukan tata kelola dalam rangka mengimplementasikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sebagai bagian dari pemenuhan tanggung jawab Perusahaan yang merupakan entitas bisnis dalam masyarakat kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai serta kredibilitas Perusahaan. Perusahaan tetap menjunjung tinggi komitmennya untuk senantiasa menjaga agar usahanya tetap dijalankan dalam prinsip kehati-hatian dan kewajaran, diimbangi dengan penciptaan iklim berbisnis yang sehat dan bertanggungjawab melalui penerapan praktik tata kelola terbaik. Oleh karena itu, Direksi terus berupaya mendorong seluruh karyawan Perusahaan untuk menghayati prinsip tata kelola perusahaan dan mengimplementasikannya secara mandiri dan penuh kesadaran.

KeSupermarket.com is meant to provide excellent service and product with premium quality using digital platform. As e-commerce platform for Ranch Market and Farmers Market, keSupermarket.com offers user friendly and convenient online shopping experience, and not just limited to the premium quality products but also with food grade standard packing for fresh food grade, along with short time delivery services to guarantee the freshness of the product. At end of 2016, keSupermarket.com has serviced in 15 stores of Ranch Market and Farmers Market.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As a publicly listed company, the Company always implements Good Corporate Governance (GCG) principles as a measure of its responsibility to all stakeholders as a business entity in society. We are fully aware that GCG implementation can increase our value and credibility. The Company continues to uphold its commitment to always run its business with prudence and fairness providing healthy business environment and implementing good corporate governance practices. Therefore, Board of Directors continues to encourage all employees to live up to the principles of Good Corporate Governance and to implement them independently and consciously.



## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2016 terjadi perubahan dalam komposisi anggota Direksi Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2016, dimana Ibu Meshvara Kanjaya diangkat menjadi Direktur Utama menggantikan Bapak Nugroho Setiadharna yang telah mengundurkan diri dari Perusahaan. Atas nama Perusahaan dan pemegang saham, saya ucapkan terima kasih atas kontribusi yang telah diberikan dan menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah diberikan selama ini oleh Bapak Nugroho Setiadharna kepada Perusahaan.

Akhir kata mewakili Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan atas dukungan, kerja keras dan komitmennya. Demikian pula, tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada pemegang saham, mitra usaha, pemasok dan para pelanggan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perusahaan. Dengan dukungan ini dan kepercayaan semua pihak serta sumber daya yang ada, semoga Perusahaan mampu memperoleh hasil yang lebih baik di masa yang akan datang.

Terima kasih.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In 2016 there was a change in the composition of Board of Directors based on Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 27 May 2016, where as Mrs. Meshvara Kanjaya was appointed as a President Director to replace Mr. Nugroho Setiadharna who resigned from the Company. On behalf of the Company and shareholders, I would like to thank Mr. Nugroho Setiadharna for the contribution and express high appreciation for the dedication that he has given to the Company during his time.

Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank to our employees for their support, hard work and commitment. Last but not least, we also would like to express our gratitude and appreciation to our shareholders, business partners, suppliers, and customers for their support and trust. This support and trust will enable us to achieve better results in future year.

Thank you.



**Meshvara Kanjaya**  
Direktur Utama | President Director

# Laporan Komisaris

---

## Board of Commissioners' Report



Para pemegang saham yang terhormat,  
Pertama-tama, kami panjatkan puji syukur pada Tuhan yang Maha Kuasa atas pencapaian dan hasil usaha yang baik yang diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya di tahun 2016. Kami bersyukur Perusahaan dan entitas anaknya telah berhasil melalui tahun 2016 dengan baik meski menghadapi tantangan tren pertumbuhan industri ritel yang secara umum cenderung flat. Perusahaan mampu menerapkan strategi yang tepat dan efektif untuk mencapai target yang telah dicanangkan.

Dear Respected Shareholders,  
To begin, allows us to praise God Almighty for the good performance of the Company and its subsidiaries in 2016. We are grateful that the Company and its subsidiaries have successfully passed 2016, despite the challenge of facing generally flat growth in retail industry. The Company was able to implement effective strategies, to meet targets initially set by the Company.



Mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, saya sampaikan bahwa Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh karyawan selama tahun 2016 telah mampu mewujudkan pencapaian dan kinerja Perusahaan dengan baik. Perusahaan berhasil mencapai peningkatan pendapatan konsolidasian sebesar 7,7% menjadi Rp 2.064 miliar dan mendapatkan laba konsolidasian sebesar Rp 39,6 miliar di tahun 2016. Terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan, kami menilai bahwa Direksi senantiasa melakukan penyesuaian dengan ketentuan tata kelola dalam rangka mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Direksi menjalankan kegiatan usaha Perusahaan dengan tetap menjunjung tinggi komitmennya dalam prinsip kehati-hatian dan kewajaran melalui penerapan praktik tata kelola terbaik.

Kami puas atas pencapaian Perusahaan dan entitas anak selama tahun 2016 karena Direksi telah menunjukkan upaya yang besar untuk memastikan kelanjutan bisnis Perusahaan, meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan usaha melalui penerapan manajemen risiko dan penguatan daya saing Perusahaan. Kegiatan usaha Perusahaan berjalan dalam koridor visi dan misinya dan Perusahaan juga terus melakukan pengembangan usaha dengan menambah jumlah toko dan meningkatkan produktivitas toko yang sudah ada.

Pada tahun 2016, Perusahaan menambah 2 toko Ranch Market dan 3 toko Farmers Market sehingga jumlah toko yang dioperasikan oleh Perusahaan adalah sebanyak 30 toko yang terdiri dari 13 Ranch Market dan 17 Farmers Market. Pada tahun 2017, dengan prediksi tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia di 5% - 5,2%, Perusahaan telah mencanangkan untuk membuka berbagai toko baru di wilayah Jakarta dan sekitarnya serta daerah lainnya. Perusahaan juga berkomitmen untuk melanjutkan program efisiensi dan peningkatan produktivitas guna mencapai hasil yang lebih maksimal. Atas hasil kerja dan pengawasan sepanjang tahun 2016, kami menilai Direksi telah mempersembahkan kinerja yang baik dalam menjalankan strategi yang berprinsip kehati-hatian dan juga telah mengantisipasi risiko-risiko yang ada. Secara umum, dapat dikatakan bahwa strategi yang dijalankan Perusahaan telah terbukti mampu menjaga kinerja pada tingkat yang memuaskan sebagaimana yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian 2016 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Teramihardja, Pradhono & Chandra yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian.

Dewan Komisaris akan terus memantau secara menyeluruh berbagai aspek seperti perumusan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi Perusahaan, manajemen risiko, praktek tata kelola yang baik serta memberikan bimbingan dan saran kepada manajemen Perusahaan. Pertemuan dengan Direksi setiap triwulan akan terus dilanjutkan untuk mendiskusikan kinerja keuangan Perusahaan serta membahas peristiwa penting dan kondisi perekonomian serta masalah-masalah strategis lainnya yang mempengaruhi bisnis Perusahaan.

Dewan Komisaris juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi para pemegang saham dan para pelanggan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami. Kiranya dengan dukungan yang terus menerus dan atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, target-target Perusahaan di masa yang akan datang akan tercapai dengan baik.

Sebagai penutup, mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh karyawan atas hasil kinerja di tahun 2016. Kami percaya, dengan berbagai strategi dan inisiatif yang dijalankan oleh Direksi, akan dapat melanjutkan pertumbuhan dan profitabilitas Perusahaan secara berkelanjutan. Kami berkomitmen akan terus melakukan berbagai perbaikan, menciptakan inovasi untuk selalu memenuhi kebutuhan pelanggan setia kami.

On behalf of all members of the Board of Commissioners, I would like to express that in 2016, Board of Directors, management, and all employees has achieved good achievements and performances. The Company's net consolidated revenues increased by 7,7% to Rp 2.064 billion and achieved consolidated profit of Rp 39,6 billion in 2016. In relation to implementation of good corporate governance, our assessment is that Board of Directors has continuously complied to good corporate governance in accordance with Good Corporate Governance principles. Board of Directors has upheld its commitment to always run its business with prudence and fairness by implementing good corporate governance practices.

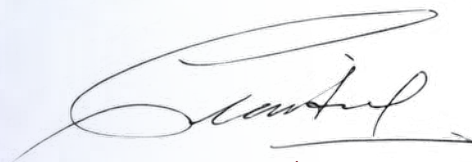
We are satisfied with the achievements of the Company and its subsidiaries in 2016 because Board of Directors has shown great effort in ensuring the continuing operations of the Company, improving profitability and growth through implementing prudent risk management and improving competitiveness. The business activities remains to the vision and mission. The Company also will continue to develop the business by increasing the number of stores and improving the productivity of existing stores.

The Company opened 2 new stores of Ranch Market and 3 new stores of Farmers Market in 2016, so the total stores operated are 30 stores, which consist of 13 Ranch Markets and 17 Farmers Markets. In 2017, with 5% - 5,2% economic growth prediction, the Company has planned to add several new stores in Greater Jakarta and as well as other locations. The Company also commits to continuously implement efficiency programs and improve productivity to achieve maximum results. Based on performance and supervision in 2016, we assess that Board of Directors has performed good prudence strategy and has anticipated the risks. Overall, the strategy implemented by the Company has proven capable of safeguarding performance to remain at a satisfactory level as reflected in 2016 consolidated financial statements audited by public accountant firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with an unqualified opinion.

Board of Commissioners will thoroughly review many aspects, such as formulating and implementing the Company's policies and strategy, risk management, implementation of Good Corporate Governance as well as providing guidance and suggestions to the management. The quarterly meetings with Board of Directors will continuously be done to discuss the Company's financial performance, current economic situation and significant events, and other strategic issues that might affect the Company's business.

Board of Commissioners also expresses their utmost gratitude to Shareholders and customers for their trustworthy on us. With continuous supports as well as blessing from God Almighty, we hope to achieve our targets in the future.

To conclude, on behalf of Board of Commissioners, I would like to thank Board of Directors, management, and all employees for their good performances in 2016. We believe that with the strategies and initiatives that implemented by the Board of Directors, the Company will be able to continue to have sustainable growth and profitability. We commit to continue making improvement, creating innovation to always accommodate our loyal customers.



Kentjana Widjaja

Komisaris Utama | President Commissioner

COMPANY'S PROFILE

*Profil  
Perusahaan*



# Informasi dan Data Perusahaan

## COMPANY INFORMATION AND DATA

### NAMA PERUSAHAAN

PT Supra Boga Lestari Tbk

### SITUS RESMI

www.ranchmarket.co.id

### ALAMAT

Jl. Pesanggrahan Raya No.2  
Jakarta 11610  
Email : corp\_sec@ranchmarket.co.id  
Tel. : (62) (21) 5835 1999  
Fax. : (62) (21) 5835 0999

### TANGGAL PENDIRIAN

28 Mei 1997

### MODAL SAHAM

Modal Dasar : Rp 500.000.000.000  
terdiri dari 5.000.000.000 saham  
dengan nilai nominal Rp 100 per lembar  
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :  
Rp 156.448.750.000 terdiri dari  
1.564.487.500 saham

### TANGGAL PENCATATAN

7 Juni 2012

### KODE SAHAM

RANC

### PENCATATAN SAHAM

Bursa Efek Indonesia (BEI)

### BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora  
Rukan Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5  
Kelapa Gading  
Jakarta 14250  
Tel. : (62) (21) 2974 5222  
Fax. : (62) (21) 2928 9961

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Teramihardja, Pradhono & Chandra  
AXA Tower 27th floor Suite 03  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18, Kuningan, Setiabudi  
Jakarta 12940  
Tel : (62) (21) 3005 6267  
Fax : (62) (21) 3005 6269

### NAME OF COMPANY

PT Supra Boga Lestari Tbk

### OFFICIAL WEBSITE

www.ranchmarket.co.id

### ADDRESS

Jl. Pesanggrahan Raya No.2  
Jakarta 11610  
Email : corp\_sec@ranchmarket.co.id  
Tel. : (62) (21) 5835 1999  
Fax. : (62) (21) 5835 0999

### DATE OF ESTABLISHMENT

28 May 1997

### CAPITAL STOCK

Authorized Capital : Rp 500.000.000.000  
consists of 5.000.000.000 shares  
Rp 100 par value per share  
Issued and Fully Paid Capital :  
Rp 156.448.750.000 consists of  
1.564.487.500 shares

### LISTING DATE

7 June 2012

### TICKER CODE

RANC

### SHARES LISTING

Bursa Efek Indonesia (BEI)

### SHARES REGISTRAR

PT Adimitra Jasa Korpora  
Rukan Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5  
Kelapa Gading  
Jakarta 14250  
Tel. : (62) (21) 2974 5222  
Fax. : (62) (21) 2928 9961

### PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Teramihardja, Pradhono & Chandra  
AXA Tower 27th floor Suite 03  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18, Kuningan, Setiabudi  
Jakarta 12940  
Tel : (62) (21) 3005 6267  
Fax : (62) (21) 3005 6269

# Riwayat Singkat Perusahaan

## Company Overview

PT Supra Boga Lestari Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tahun 1997 dan memulai usahanya pada tahun 1998 dengan membuka supermarket pertama dengan nama “Ranch Market”, yang awalnya merupakan lisensi dari Ranch Market USA. Selanjutnya, Perusahaan melakukan pembenahan dan pengembangan atas konsep Ranch Market sesuai dengan pasar dan gaya hidup masyarakat Indonesia, dan pada tahun 2010 Perusahaan telah memutuskan perjanjian lisensi tersebut dan membeli merk Ranch Market untuk digunakan sebagai merk supermarket Perusahaan di Indonesia.

---

PT Supra Boga Lestari Tbk (“the Company”) was established in 1997 and started its business in 1998 by opening the first store namely “Ranch Market”, under license agreement with Ranch Market USA. Later on, the Company made improvements and adjusted the concept to fit Indonesian market and lifestyle, and in 2010 the Company decided to terminate the aforementioned license agreement and acquired Ranch Market trademark to be used as the Company’s supermarket brand in Indonesia.

Sejak berdiri, Perusahaan menempatkan Ranch Market sebagai special store dengan konsep khusus, dengan target pasar kelas atas dan menengah atas, dan mengedepankan keunikan dan kualitas produk premium. Sesuai dengan tagline nya "It's a Balanced Life", Ranch Market dikembangkan tidak hanya untuk menyediakan produk berkualitas tinggi tetapi juga berusaha agar pelanggan dapat merasakan pengalaman berbelanja yang menyenangkan karena interior yang berbeda dengan supermarket pada umumnya serta pelayanan yang prima (*service excellence*) dari team member Ranch Market.

Perusahaan senantiasa berusaha untuk terus mengembangkan pangsa pasar baru, oleh karena itu pada tahun 2007, Perusahaan membentuk konsep supermarket yang lain dengan nama "Farmers Market" dengan pangsa pasar kelas menengah ke atas. Produk – produk segar dan kualitas produk yang tinggi serta pelayanan yang prima bagi pelanggannya menjadi fokus utama Farmers Market. Farmers Market dikembangkan dengan konsep supermarket yang mempunyai area yang lebih luas, serta menyediakan beragam produk lokal yang lebih lengkap. Dengan tagline "Fresh and Friendly", Farmers Market berkomitmen untuk menyediakan produk yang segar dan berkualitas tinggi, baik untuk produk *fresh* maupun *groceries*, serta memberikan pelayanan yang ramah bagi pelanggannya.

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum atas 312.897.500 sahamnya kepada masyarakat dan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan mengoperasikan 13 Ranch Market dan 17 Farmers Market hingga akhir tahun 2016, yang berlokasi di wilayah Jakarta dan sekitarnya, Cikarang, Surabaya serta Balikpapan.

---

Since the establishment, the Company had positioned itself as specialty store with unique concept, targeting high end and mid high customer profile, and focused on uniqueness and quality of premium products. In line with the tagline "It's a Balanced Life", Ranch Market was developed not only to provide high quality products but also to create a comfortable and pleasant shopping experience through well-designed interior ambience which distinct itself from other supermarkets and excellence service by Ranch Market team members.

The Company continuously developed to cater a new market segment, therefore in 2007, the Company launched a new supermarket format namely "Farmers Market" cater to middle to up market segment. Fresh products and high quality products as well as service excellence to customers become the main focus of Farmers Market. Farmers Markets was developed with larger coverage and offers more local products. As the tagline "Fresh and Friendly", Farmers Market commits to provide fresh and high quality products, both perishables and groceries, and service excellence to the customers.

In 2012, the Company offered 312.897.500 shares to public and listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company operates 13 Ranch Market and 17 Farmers Market by the end of 2016, located in Greater Jakarta, Cikarang, Surabaya and Balikpapan.

# Kebijakan Strategik

---

## STRATEGIC POLICIES

### VISI | VISION

---

Untuk menjadi panutan yang paling dihormati, dicintai dan dipercaya di industri supermarket Indonesia.

To become the most respected, loved and trusted in Indonesia's supermarket industry.

### DIFERENSIASI PRODUK | PRODUCT DIFFERENTIATION

---

- Kami menjual produk yang unik dan sulit didapati di supermarket lain.
- Pelopor dalam menjual produk organik, natural dan sehat.
- Kami fokus pada produk segar yang berkualitas tinggi, yang mana berkontribusi 40% dari total penjualan.
- Supermarket pertama dan satu-satunya yang menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Pangan (HACCP & ISO 22000) sejak tahun 2003.
- We sell unique products and scarce in other supermarket.
- Pioneer in selling organic, natural and healthy products.
- Focused on fresh and high quality products.
- The first and only supermarket with Food Safety Management System (HACCP and ISO 22000) since 2003.

### MISI | MISSION

---

- Usaha kami adalah menawarkan produk makanan yang berkualitas tinggi dan pelayanan yang memuaskan.
- Kami mempunyai komitmen untuk menyediakan produk makanan yang segar, sehat serta aman untuk dikonsumsi.
- Keinginan kami untuk menyediakan kualitas yang terbaik adalah suatu proses yang berkelanjutan yang melibatkan aktivitas pembelian yang teliti.
- Our business is to offer high quality food products and outstanding services.
- We commit to provide food that is fresh, healthy and safe to consume.
- Our wish to provide the best quality is a continuous process that involves a rigorous purchasing process.

### NORMA - NORMA | CORE VALUES

---

- Menjual produk makanan berkualitas tinggi.
- Memuaskan dan menyenangkan pelanggan kami.
- Kebahagiaan dan keunggulan dari anggota tim.
- Menciptakan kemakmuran melalui pertumbuhan dan keuntungan.
- Selling best quality food products.
- Satisfying and delighting our customers.
- Team member happiness and excellence.
- Creating wealth through growth and profit.



# Kegiatan Usaha Perusahaan

---

## COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, termasuk diantaranya perdagangan supermarket, memperdagangkan barang-barang kebutuhan sehari-hari termasuk tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, menjalankan usaha rumah makan/restoran/cafe.

In accordance with Article of Association, the Company engages in trading, includes among others supermarket that sell daily needs includes household products, food and clothing, engaging in restaurant/cafe.

---

Perusahaan bergerak di industri ritel, dalam kategori *fast moving consumer goods* (FMCG) dan *specialty products*, melalui format supermarket, dengan luas area sekitar 800 m<sup>2</sup> sampai 4.000 m<sup>2</sup>. Supermarket Perusahaan menjual produk-produk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan rumah tangga, antara lain beras, minyak goreng, gula pasir, susu, permen, rokok, barang-barang personal care, buah-buahan, sayur-sayuran, daging dan barang-barang olahan beku (*ice cream and frozen food*).

Perusahaan memiliki dua brand supermarket yaitu Ranch Market dan Farmers Market. Ranch Market merupakan supermarket yang ditujukan untuk pangsa pasar kelas atas dan menengah atas, dengan menjual produk premium yang berkualitas tinggi dan sehat, sedangkan Farmers Market merupakan supermarket yang ditujukan untuk pangsa pasar menengah, dengan tetap menjual produk berkualitas namun dengan ragam produk lokal yang lebih banyak. Ranch Market dan Farmers Market menyediakan produk-produk kebutuhan sehari-hari yang meliputi *fresh product* (buah-buahan, sayur-sayuran, seafood dan daging) serta produk kebutuhan sehari-harinya lainnya termasuk produk organik, *gluten free*, dan *dietary product*.

The Company engages in retail industry that sell Fast Moving Customer Goods (FMCG) and specialty products, in supermarket format, with average area of 800 m<sup>2</sup> – 4.000 m<sup>2</sup>. The supermarket sells daily necessities products and household items, such as rice, cooking oil, sugar, milk, candy, cigarettes, personal care items, fruits, vegetables, meats and frozen processed products (ice cream and frozen food).

The Company has two brands of supermarket, namely Ranch Market and Farmers Market. Ranch Market serves high end and upper middle class customers, with the best premium and healthy products. Farmers Market is supermarket for middle to upper middle class customers, provides best quality fresh products and carries more assortments of local products. Ranch Market and Farmers Market provide daily products such as fresh products (fruits, vegetables, seafood and meat) and other daily product including organic product, gluten free, and dietary product.

Masing-masing brand (Ranch Market dan Farmers Market) memiliki kekhasan tersendiri, tim merchandising Perusahaan mempunyai kebijakan yang berbeda baik dalam hal pemilihan ragam variasi produk maupun promosi untuk kedua brand tersebut. Tim merchandising dituntut juga untuk selalu mencari produk baru yang sesuai dengan masing-masing format tersebut.

Untuk menjaga kualitas produk dan proses, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Mutu dan Keamanan Makanan dengan menerapkan Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) dan ISO 9001 sejak 2003, yang selanjutnya ditingkatkan dengan menerapkan ISO 22000 Food Safety Management System pada tahun 2008, yang disertifikasi ulang pada tanggal 1 September 2016 oleh SAI Global, badan sertifikasi berstandar internasional dari Australia.

Pada akhir tahun 2016, Perusahaan mengoperasikan 13 Ranch Market (10 Ranch Market berlokasi di Jakarta dan sekitarnya, dan 3 Ranch Market di Surabaya) dan 17 Farmers Market (15 Farmers Market berada di Jakarta dan sekitarnya, 1 Farmers Market di Balikpapan dan 1 Farmers Market di Surabaya).

Each brand (Ranch Market and Farmers Market) has its own uniqueness, the Company's merchandiser team has different policies regarding the selection of product variety and promotion for both brands. The merchandising team is also expected to always look for new products that fit to each format.

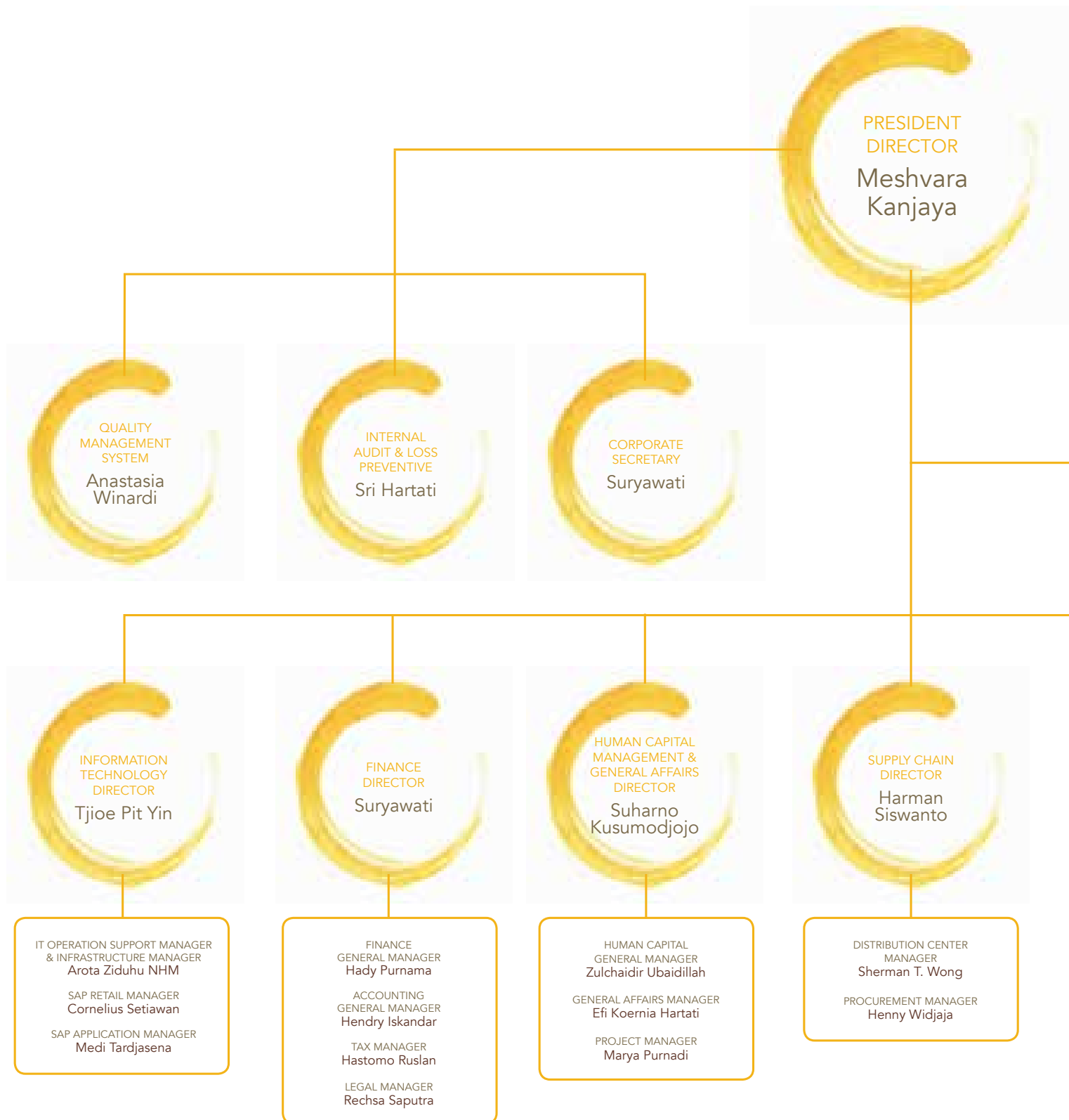
To maintain the quality of products and process, Ranch Market and Farmers Market implement Quality and Food Safety Management System of Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) dan ISO 9001 since 2003, which was later on upgraded by implementing ISO 22000 Food Safety Management System in 2008. which recertified on 1 September 2016 by SAI Global, the International Standard Certification from Australia.

By end of 2016, the Company operates 13 Ranch Markets (10 Ranch Markets in Greater Jakarta and 3 Ranch Markets in Surabaya) and 17 Farmers Markets (15 Farmers Markets in Greater Jakarta, 1 Farmers Market in Balikpapan and 1 Farmers Market in Surabaya).



# Struktur Organisasi

## ORGANIZATION STRUCTURE



**BOARD OF COMMISSIONERS/ DEWAN KOMISARIS**

President Commissioner/ Komisaris Utama  
**KENTJANA WIDJAJA**

Commissioner/ Komisaris  
**DJERADJAT JANTO JOSO**

Independent Commissioner/ Komisaris Independen  
**MICHAEL KARNADY**

**AUDIT COMMITTEE/ KOMITE AUDIT**

Chairman/ Ketua  
**MICHAEL KARNADY**

Member/ Anggota  
**DRS HERBUDIANTO, AK**

Member/ Anggota  
**TONI SETIOKO**

**BOARD OF DIRECTORS/ DIREKSI**

President Director/ Direktur Utama  
**MESHVARA KANJAYA**

Director/ Direktur  
**SUHARNO KUSUMODJOJO**

Director/ Direktur  
**HARMAN SISWANTO**

Director/ Direktur  
**SURYAWATI**

Director/ Direktur  
**TJIOE PIT YIN**

Unaffiliated Director/  
Direktur Tidak Terafiliasi  
**MARIA SUWARNI**

**NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE/ KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Chairman/ Ketua  
**MICHAEL KARNADY**

Member/ Anggota  
**KENTJANA WIDJAJA**

Member/ Anggota  
**SRI HARTATI**



MARKETING & MERCHANDISING DIRECTOR  
**Maria Suwarni**



STORE OPERATIONS

- MARKETING MANAGER - RM  
**Deasy Tirtadjaya**
- MARKETING MANAGER - FM  
**Erna Esti Utami**
- MM FOOD 1  
**Prajnya Paramita**
- MM FOOD 2  
**Anto S**
- MM NON FOOD 1  
**Eunike T**
- MM NON FOOD 2  
**Sendjaja S**
- MM GMS  
**Anna Maria Suryaningsih**
- BUSINESS DEVELOPMENT MANAGER  
**Yulianti Lim**

- MM INDENT  
**Devi D**
- MM MEAT & SEAFOOD  
**Carolina Pola Ruru**
- MM DEV PRODUCT & UPCOUNTRY  
**Dwi Aryanto G**
- SUPPORT MANAGER  
**Adi Yulianto**
- MM PRODUCE  
**Ali Widjaya**
- MM DAIRY & FROZEN  
**Hanoko Tjitrahadi**
- CRM MANAGER  
**Teddy Tanoto**

- AREA MANAGERS  
**Jalex Paparang**  
**Edi Maryono**  
**Chandra Setiadharna**  
**Arde Rocadara**

# Profil Direksi

## BOARD OF DIRECTORS PROFILE



### MESHVARA KANJAYA

DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, Industrial Chemist dari New South Wales University, Sydney, Australia, bergabung dalam Perusahaan pada Januari 2015 dan diangkat menjadi Direktur Utama Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Mei 2016, bertanggung jawab dalam mengarahkan jalannya Perusahaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Beliau juga merupakan Head of Merchandising di PT Hero Supermarket Tbk (1994-2000), sebelumnya Meshvara Kanjaya menjabat di beberapa perusahaan multinasional seperti Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (2009-2014), Chief Operating Officer Perusahaan (2007-2009), Direktur Operasional PT Matahari Putra Prima Tbk (2003-2007), Direktur Buying dan Merchandising dan Deputy Country Manager PT Ahold Indonesia (2001-2003).

Indonesian Citizen, 52 years old, holds an Industrial Chemist from New South Wales University, Sydney, Australia. She joined the Company in January 2015 and was appointed as the President Director of the Company based on Annual General Shareholders Meeting dated 27 May 2016, responsible for directing the Company to achieve its target. She's also the Head of Merchandising in PT Hero Supermarket Tbk (1994-2000), prior to that Meshvara Kanjaya had served many multinational companies like as Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2009-2014), Chief Operating Officer of the Company (2007-2009), Operational Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2003-2007), Buying and Merchandising Director and Deputy Country Manager of PT Ahold Indonesia (2001-2003).



### HARMAN SISWANTO

DIREKTUR | DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, memiliki gelar Bachelor of Science and Business Administration dari Ohio State University untuk jurusan manajemen. Memegang jabatan sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 1997 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 22 September 1997, dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Pernyataan Persetujuan Seluruh Pemegang Saham tahun 2012, bertanggung jawab atas *supply chain* dan pembelian (*procurement*) Sebelumnya Harman Siswanto menjabat sebagai Vice General Manager PT Dita Wisata Loka (1996-1997).

Indonesian Citizen, 43 years old, holds a Bachelor of Science and Business Administration in Management from Ohio State University. He is serving as the Company's Director since 1997 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 22 September 1997, that later appointed based on Statement of Shareholders Approval year 2012, responsible for supply chain and procurement. Previously Harman Siswanto served as Vice General Manager of PT Duta Wisata Loka (1996-1997).



### SUHARNO KUSUMODJOJO

DIREKTUR | DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, memiliki gelar Bachelor of Business Administration dari University of North Texas untuk jurusan bisnis. Memegang jabatan sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 1997 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 22 September 1997, dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Pernyataan Persetujuan Seluruh Pemegang Saham tahun 2012, bertanggung jawab atas bidang Human Capital dan General Affairs. Sebelumnya Suharno Kusumodjojo berkarir di PT Infracell Nusatama (1996-1997).

Indonesian Citizen, 44 years old, holds Bachelor of Business administration in Business from University of North Texas. He is serving as the Company's Director since 1997 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 22 September 1997, that later appointed based on Statement of Shareholders Approval year 2012, responsible for Human Capital and General Affairs. Previously Suharno Kusumodjojo worked at PT Infracell Nusatama (1996-1997).

**TJIOE PIT YIN**  
DIREKTUR | DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, meraih gelar Master of Business Administration in Production Operations, Management and Marketing dari University of Wisconsin Whitewater and Bachelor of Business Administration in Finance dari Loyola Marymount University, Los Angeles, California. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2012 berdasarkan Pernyataan Persetujuan Seluruh Pemegang Saham tahun 2012, bertanggung jawab atas bidang informasi dan teknologi. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager IT PT Ramayana Lestari Tbk (Jan-Des 2010), Country Manager PT Colombus IT Indonesia (Jan-Des 2009), Division Head Business Relation Management PT Astra International Tbk (Jan-Des 2008), sempat berkarir di PT Exelcomindo Indonesia (1998-2008) dengan jabatan terakhir sebagai General Manager, serta di PT Mattel Indonesia (1994-1997).

Indonesian citizen, 46 years old, holds a Master of Business Administration in Production Operations, Management and Marketing from University of Wisconsin – Whitewater and Bachelor of Business Administration in Finance from Loyola Marymount University, Los Angeles. She has served as Director of the Company since 2012 based on Statement of Shareholders Approval year 2012, responsible for information and technology. Previously she was IT General Manager of PT Ramayana Lestari Tbk (Jan-Des 2010), Country Manager PT Colombus IT Indonesia (Jan-Des 2009), Division Head of Business Relation Management PT Astra International Tbk (Jan-Des 2008), PT Exelcomindo Indonesia (1998-2008) final position as General Manager and PT Mattel Indonesia (1994-1997).



**SURYAWATI**  
DIREKTUR | DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Suryawati memegang jabatan sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 20 Juni 2013 dan sekaligus juga merangkap sebagai Corporate Secretary berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 12 April 2013. Bertanggung jawab atas finance, accounting, budget, pajak, legal dan corporate secretary. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Permana Buana Sukses Utama (2011), Direktur PT Redwood Indonesia (2012), General Manager Finance and Business Development PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2007-2011), Chief Finance Operations PT Astra Graphia Tbk (2001-2007), Associate Manager Prasetio, Utomo & Co.(1992-2001).

Indonesian Citizen, 47 years old, holds a Bachelor of Economic in Accounting from Trisakti University, Jakarta. Suryawati served as the Company's Director since 2013 based on Annual General Meeting of Shareholders dated 20 June 2013 and also serve as a Corporate Secretary based on Board of Directors Decree dated 12 April 2013. Responsible for finance, accounting, budget, taxes, legal and corporate secretary. Previously Director of PT Permana Dunia Sukses Utama (2011), Director of PT Redwood Indonesia (2012), General Manager of Finance and Business Development PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2007-2011), Chief of Finance Operations PT Astra Graphia Tbk (2001-2007), Associate Manager Prasetio, Utomo & Co (1992-2001).



**MARIA SUWARNI**  
DIREKTUR TIDAK TERAFILIASI | DIRECTOR UNAFFILIATED

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Yogyakarta. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perusahaan sejak tahun 2012 berdasarkan Pernyataan Persetujuan Seluruh Pemegang Saham tahun 2012, bertanggung jawab atas bidang marketing and merchandising. Sebelumnya, berkarir di PT Hero Supermarket Tbk (1993-2011), dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Marketing.

Indonesia citizen, 48 years old, holds a Bachelor of Economics degree from Atmajaya Catholic University, Yogyakarta. She has been serving as Unaffiliated Director of the Company since 2012 based on Statement of Shareholders Approval year 2012, responsible for marketing and merchandising. Maria Suwarni previously worked in PT Hero Supermarket Tbk (1993-2001), latest position as Marketing Director.



# Profil Dewan Komisaris

## BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



### KENTJANA WIDJAJA

KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun, memiliki gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia. Memegang jabatan sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak tahun 1997 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 22 September 1997 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Pernyataan Persetujuan Seluruh Pemegang Saham tahun 2012 dan sekaligus juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Kentjana Widjaja juga sebagai pemilik dari beberapa perusahaan, seperti PT Ekstrindo Laminasi, PT Supra Aluminium Industri, PT Ogasaka, PT Intidana Wijaya, PT Nurtirta Nusa Lestari.

Indonesian citizen, 69 years old, holds a bachelor of Engineering from University of Indonesia. He has served as the President Commissioner since 1997 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 22 September 1997, that later appointed based on Statement of Shareholders Approval year 2012 and also serve as member of Nomination and Remuneration Committee. He is also owner of several companies among others, PT Ekstrindo Laminasi, PT Supra Aluminium Industri, PT Ogasaka (Trading Company of clove), PT Intidana Wijaya, and PT Nurtirta Nusa Lestari.



### DJERADJAT JANTO JOSO

KOMISARIS | COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari University of Southern California, USA. Memegang jabatan sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2001 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 21 Desember 2001 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Pernyataan Persetujuan Seluruh Pemegang Saham tahun 2012. Sebelumnya Djeradjat Janto Joso menjabat sebagai Direktur Perseroan dimulai dari tahun 1997 sampai dengan 2001. Selain menjadi Komisaris di Perseroan, Djeradjat Janto Joso hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Prima Rasa Inti dan Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa, serta pemilik dari PT Udinda Wahanatama.

Indonesia citizen, 49 years old, holds a bachelor of Economics from University of Southern California, USA. He has served as commissioner since 2001 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 21 December 2001, that later appointed based on Statement of Shareholders Approval year 2012. Previously he served as the Company's director from 1997 to 2001. He is also currently served as President Director of PT Prima Rasa Inti and Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa, and owner of PT Udinda Wahanatama.



### MICHAEL KARNADY

KOMISARIS INDEPENDEN | INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, memiliki gelar Sarjana Teknik Industri dari California State University, Fresno, USA. Memegang jabatan sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Juni 2015 dan sekaligus juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Michael Karnady juga saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mata Air Boga Lestari (2001 – sekarang), Direktur PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008 – sekarang dan Managing Director PT Penta Cipta Selaras (2008 – sekarang).

Indonesian citizen, 43 years old, holds a Bachelor of Industrial Engineering from California State University, Fresno, USA. He has served as the Independent Commissioner since 2015 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 17 June 2015 and also serve as a Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee. He is also currently served as President Director of PT Mata Air Boga Lestari (2001 – present), Director of PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008 – present and Managing Director of PT Penta Cipta Selaras (2008 – present).



# Sumber Daya Manusia

---

## Human Resources

Perusahaan memandang aspek sumber daya manusia (SDM) sebagai kunci dari kinerja Perusahaan sekaligus aset penting bagi keberhasilan usaha jangka panjang Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dalam upaya meningkatkan kualitas SDM secara terencana dan berkelanjutan melalui program pelatihan yang tersusun dan terlaksana secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan sumber daya manusia Perusahaan. Pendidikan dan pelatihan bagi karyawan pada seluruh lini dan hierarki organisasi intensif dilakukan sepanjang tahun, baik program pelatihan internal maupun program pelatihan eksternal.

---

The Company considers human resources as the key aspect to the Company's performance as well as to the long-term sustainable success of the Company. The Company is committed to provide the best in improving the quality of human resources in a planned and sustainable manner through well structured training programs to improve the quality and competency of its human resources. Training and education programs are provided to all employees at all levels throughout the year, conducted through internal training programs as well as external programs.



Pelatihan yang secara reguler dilakukan meliputi pelatihan etos dan spiritualitas kerja, *team building*, pelatihan pengetahuan mengenai produk yang dijual (*product knowledge*), pelatihan pelayanan prima (*service excellence*), pelayanan mengenai *hygiene*, sanitasi dan keamanan pangan, pelatihan di bidang operasional supermarket pada umumnya (*retail management*), pelatihan teknologi sistem informasi, pelatihan ketrampilan kepemimpinan (*supervisory*) dan manajerial pada umumnya. Penyusunan kurikulum dan kalender pelatihan tahunan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan upaya pencapaian target Perusahaan.

Penyempurnaan berkelanjutan atas kualitas sumber daya manusia, dikaitkan dengan berbagai tantangan dan perubahan yang terus berlanjut dalam industri retail tetap menjadi fokus kerja Divisi Sumber Daya Manusia dan divisi-divisi lainnya di Perusahaan. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Perusahaan mengharapkan karyawan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan dan menciptakan suasana kerja dan iklim produktivitas yang lebih kondusif.

Pada akhir tahun 2016, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah 2.379 orang. Statistik jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

---

Several major topics of training continue to become the concern from time to time, among others, work ethics, teamwork building, product knowledge, service excellence, hygiene, sanitation, food safety, retail management, information technology, supervisory and managerial trainings. Curriculum preparation and calendar of training have become an integral part of activities to achieve the Company's goals.

Continuous improvement of human resources quality, alligned with the challenges and changes in retail industry, remains as primary focus of human capital division and other divisions in the Company. Through these activities, the Company expects that the employees could grow in solidarity spirit and create a constructive working atmosphere and productivity climates.

At end of 2016, total employees of Company and subsidiaries was 2.379 people. The employees statistics of the Company and subsidiaries are as follows:



# Statistik Jumlah Karyawan

## EMPLOYEE STATISTICS

2016	COMPANY	2015
2.319	<b>SBL</b>	2.327
9	<b>SKM</b>	-
51	<b>SMM</b>	57
2.379	<b>TOTAL</b>	2.384

### JENJANG USIA | AGE LEVEL

	SBL		SKM		SMM	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
18 - 25th	1166	1.222	3	-	23	26
26 - 35th	930	888	4	-	23	25
36 - 45th	152	152	1	-	5	5
46 - 55th	65	59	1	-	-	1
> 56th	6	6	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>	2.319	2.327	9	-	51	57

### JENIS KELAMIN | GENDER

	SBL		SKM		SMM	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Pria/Male	1.559	1.537	4	-	39	44
Wanita/Female	760	790	5	-	12	13
<b>TOTAL</b>	2.319	2.327	9	-	51	57

### PENDIDIKAN | EDUCATION

	SBL		SKM		SMM	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
SMA   SENIOR HIGH SCHOOL	1.758	1.754	4	-	41	54
DIPLOMA   DIPLOMA	223	255	-	-	8	1
SARJANA & PASCA SARJANA   UNDER GRADUATE & POST GRADUATE	338	318	5	-	2	2
<b>TOTAL</b>	2.319	2.327	9	-	51	57

### JABATAN | POSITION

	SBL		SKM		SMM	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
DIREKTUR & MANAJER   DIRECTOR & MANAGER	99	102	3	-	1	1
SUPERVISOR   SUPERVISOR	290	299	-	-	9	9
STAFF   STAFFS	1.930	1.926	6	-	41	47
<b>TOTAL</b>	2.319	2.327	9	-	51	57

# Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Perusahaan

## COMPANY'S EMPLOYEES COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

JENIS PROGRAM   TYPE OF PROGRAM	TUJUAN   PURPOSE
<p>PROGRAM PELATIHAN KARYAWAN BARU   TRAINING FOR NEW EMPLOYEES</p>	<p>Memberikan bekal kepada karyawan tentang riwayat perusahaan, sebelum penempatan kerja. To share information to new employees regarding the company's background, prior to their actual posting.</p> <p>MODUL PELATIHAN   TRAINING MODULE</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>📄 Sejarah, profil, visi, misi dan nilai-nilai perusahaan Background, profile, vision, mission and values of company</li> <li>📄 Pengembangan pola pikir pelayanan Developing Service Mindset</li> <li>📄 Pengenalan produk, peralatan dan food safety Introduction of Product, Equipment and Food Safety</li> </ul>
<p>PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KARYAWAN   EMPLOYEES' COMPETENCIES IMPROVEMENT PROGRAM</p>	<p>Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan secara berkesinambungan. To improve the employees' competencies and knowledge continuously.</p> <p>MODUL PELATIHAN   TRAINING MODULE</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>📄 Pengetahuan produk basic   Basic product knowledge</li> <li>📄 Pengetahuan product advance   Advance product knowledge</li> <li>📄 Produk value added   Value added product</li> <li>📄 Analisa data basic   Basic data analysis</li> <li>📄 Sistem POS   POS system</li> <li>📄 Keterampilan menjual efektif   Effective selling skills</li> <li>📄 Menangani complain pelanggan   Handling customer complain</li> <li>📄 Pelatihan kecantikan dan make-up   Beauty and professional make-up</li> <li>📄 Keterampilan bernegosiasi   Effective negotiation skills</li> <li>📄 Keterampilan wawancara   Effective interviewing skills</li> <li>📄 Pengaturan waktu yang efektif   Effective time management</li> <li>📄 Keterampilan memecahkan masalah   Problem solving skills</li> <li>📄 Keunggulan operasional   Operational excellence</li> <li>📄 Analisa data advance   Advance data analysis</li> <li>📄 Program belajar bahasa Inggris   Special english program</li> </ul>
<p>PROGRAM PERBAIKAN KUALITAS KERJA YANG BERKESINAMBUNGAN   CONTINUOUS QUALITY IMPROVEMENT PROGRAM</p>	<p>Menciptakan budaya kerja yang selalu mengutamakan perbaikan untuk mencapai proses bisnis yang efisien, penghematan biaya dan peningkatan hasil. To create work culture which always prioritize on improvements to achieve efficient business process, cost efficiency and better results.</p> <p>MODUL PELATIHAN   TRAINING MODULE</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>📄 Sistem manajemen food safety   Food safety management system</li> <li>📄 Higienis dan sanitasi   Hygiene and sanitation</li> <li>📄 Penataan barang   Visual merchandising</li> <li>📄 Manajemen persediaan   Inventory management</li> <li>📄 Manajemen kategori   Category management</li> <li>📄 Manajemen retail dasar   Basic retail management</li> </ul>

JENIS PROGRAM   TYPE OF PROGRAM	TUJUAN   PURPOSE
<p>SOSIALISASI BUDAYA PERUSAHAAN   CORPORATE CULTURE SOCIALIZATION</p>	<p>Mengenalkan dan memperkuat budaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan. To introduce and emphasize on corporate culture in order to improve employees' performance.</p> <p>MODUL PELATIHAN   TRAINING MODULE</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Prosedur dan peraturan perusahaan Company's procedure and house rules</li> <li>Kompetensi sesuai dengan hasil kinerja Competency based on performance</li> <li>Pelanggan champion mindset boot camp Customer champion mindset boot camp</li> <li>Kekuatan motivasi   The power of motivation</li> <li>Pengertian terhadap orang lain melalui DISC (Dominant, Influence, Steadyness, Compliance) Understand others through DISC ( Dominant, Influence, Steadyness, Compliance)</li> </ul>
<p>PROGRAM PELATIHAN SUPERVISORY   SUPERVISORY TRAINING PROGRAM</p>	<p>Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dalam menjalankan fungsi pengawasan (supervisory). To understand and implement the principles in executing supervisory role.</p> <p>MODUL PELATIHAN   TRAINING MODULE</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Karakteristik pemimpin berkualitas tinggi Characteristic of high quality leader</li> <li>Kepemimpinan untuk supervisor   Leadership for supervisor</li> </ul>
<p>PROGRAM PELATIHAN MANAJERIAL   MANAGERIAL TRAINING PROGRAM</p>	<p>Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dalam menjalankan fungsi Managerial. To understand and implement the principles in executing managerial role.</p> <p>MODUL PELATIHAN   TRAINING MODULE</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen Perubahan   Change Management HRD untuk non manajer HR   HRD for Non-HR Manager</li> <li>Keuangan untuk non manajer keuangan Finance for Non-Finance Manager</li> <li>Basic pemasaran   The Basic of Marketing</li> <li>Kepemimpinan efektif   Effective Leadership</li> <li>Pemikiran strategik   Strategic Thinking</li> </ul>
<p>PROGRAM PELATIHAN UNTUK TRAINER   TRAIN THE TRAINER PROGRAM</p>	<p>Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dalam menjalankan fungsi <i>trainer</i>. To understand and implement the principles in executing trainer role.</p> <p>MODUL PELATIHAN   TRAINING MODULE</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketrampilan pelatihan yang efektif   Effective Training Skills</li> <li>Ketrampilan fasilitasi untuk trainer   Facilitating Skills for Trainer</li> </ul>

Penyelenggaraan pelatihan di tahun 2016, yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan entitas anak berjumlah Rp 410 juta. Biaya tersebut meliputi biaya pelatihan, akomodasi dan transportasi.

Total training expense held by the Company and subsidiaries was Rp 410 million in 2016. This expense includes, among others, training cost, accommodation and transportation expenses.

# Komposisi Pemegang Saham

## COMPOSITION OF COMPANY'S SHAREHOLDERS

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016:

The following is the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2016:

01	PT Wijaya Sumber Sejahtera - 411.147.000 Saham (26,28%)
02	PT Prima Rasa Inti - 292.869.000 Saham (18,72%)
03	PT Gunaprima Karyaperkasa - 236.538.000 Saham (15,12%)
04	PT Eka Putri Mandiri - 118.278.000 Saham (7,56%)
05	DBS Bank LTD S / Albizia Asean Opportunities Fund - 101.882.000 Saham (6,51 %)
06	Dr. David Kusumodjojo - 72.449.700 Saham (4,63%)
07	Masyarakat/ Public - 331.323.800 Saham (21,18%)

Berikut adalah tabel anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016:

The following is the table of members of Boards of Commissioners and Directors who own the Company's shares as of 31 December 2016:

KOMISARIS UTAMA	Kentjana Wijaya - 4.801.500 Saham (0,31%)
DIREKTUR	Harman Siswanto - 3.942.600 Saham (0,25%)
DIREKTUR	Suharno Kusumodjojo - 4.000.000 Saham (0,26%)
DIREKTUR	Tjioe Pit Yin - 166.000 Saham (0,01%)

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015:

The following is the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2015:

01	PT Wijaya Sumber Sejahtera - 411.147.000 Saham (26,28%)
02	PT Prima Rasa Inti - 292.869.000 Saham (18,72%)
03	PT Gunaprima Karyaperkasa - 236.538.000 Saham (15,12%)
04	PT Eka Putri Mandiri - 131.420.000 Saham (8,40%)
05	Dr. David Kusumodjojo - 64.273.500 Saham (4,11%)
06	Masyarakat/ Public - 428.240.000 Saham (27,37%)

Berikut adalah tabel anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015:

The following is the table of members of Boards of Commissioners and Directors who own the Company's shares as of 31 December 2015:

KOMISARIS UTAMA	Kentjana Wijaya - 4.168.400 Saham (0,27%)
DIREKTUR	Tjioe Pit Yin - 166.000 Saham (0,01%)

Berikut adalah klasifikasi pemegang saham per akhir tahun 2016:  
The following is the shareholder's classification per end of 2016:

KLASIFIKASI Classification	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Number of Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Percentage of Ownership
KEPEMILIKAN INSTITUSI LOKAL Local Institution Ownership	35	1.168.783.300	74,71%
KEPEMILIKAN INSTITUSI ASING Foreign Institution Ownership	14	209.097.670	13,37%
KEPEMILIKAN INDIVIDU LOKAL Local Individual Ownership	502	183.920.430	11,75%
KEPEMILIKAN INDIVIDU ASING Foreign Individual Ownership	6	2.686.100	0,17%
<b>JUMLAH   TOTAL</b>	<b>557</b>	<b>1.564.487.500</b>	<b>100,0%</b>

Berikut adalah klasifikasi pemegang saham per akhir tahun 2015:  
The following is the shareholder's classification per end of 2015:

KLASIFIKASI Classification	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Number of Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Percentage of Ownership
KEPEMILIKAN INSTITUSI LOKAL Local Institution Ownership	33	1.124.618.000	71,88%
KEPEMILIKAN INSTITUSI ASING Foreign Institution Ownership	18	216.594.625	13,84%
KEPEMILIKAN INDIVIDU LOKAL Local Individual Ownership	602	219.241.775	14,02%
KEPEMILIKAN INDIVIDU ASING Foreign Individual Ownership	9	4.033.100	0,26%
<b>JUMLAH   TOTAL</b>	<b>662</b>	<b>1.564.487.500</b>	<b>100,00%</b>

Berikut adalah pemegang saham pengendali per akhir tahun 2016 dan 2015:  
The following the controlling shareholder's per end of 2016 & 2015:

NAMA Name	JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM Shares Ownership	PERSENTASE KEPEMILIKAN Percentage of Ownership	JUMLAH Amount
<b>PT WIJAYA SUMBER SEJAHTERA</b> PT Supramukti Wijaya (62,7%) Ronny Prasetya (31,1%) Kentjana Wijaya (6,2%)	<b>411.147.000</b>	<b>26,28%</b>	<b>41.114.700.000</b>
<b>PT PRIMA RASA INTI</b> Djeradjat Janto Joso (22,92%) Johannes Paulus Arifin (12,46%) Andrew K. Labbaika (8,47%) Sutanto Joso (22,92%) Ny. Sandriana Joso (12,38%) Djoko Nirmala Labbaika (8,45%) Temmy Wardjojo (4,81%) Gadharta Wardjojo (4,81%) Hadinata Widjaja (2,78%)	<b>292.869.000</b>	<b>18,72%</b>	<b>29.286.900.000</b>
<b>PT GUNAPRIMA KARYAPERKASA</b> Andrew K. Labbaika (20%) Sutanto Joso (30%) Djeradjat Janto Joso (30%) Djoko Nirmala Labbaika (20%)	<b>236.538.000</b>	<b>15,12%</b>	<b>23.653.800.000</b>

# Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

## SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANY

**TABEL ENTITAS ANAK (2016)**  
TABLE OF SUBSIDIARIES

NAMA Name	KEGIATAN USAHA Line of Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN Percentage of Ownership	ALAMAT Address	JUMLAH ASET (dalam jutaan Rupiah) Total Asset (in million Rupiah)	STATUS OPERASI Operational Status
Dimiliki Langsung Held Directly <hr/> PT SUPRA INVESTAMA MANDIRI	Jasa Manajemen Operasi Management Operations Service	99.98%	Jl. Pesanggrahan Raya No. 2 Jakarta 11610	12.689	Aktif Active
Dimiliki Tidak Langsung Held Indirectly <hr/> PT SUPRA MAS MANDIRI (entitas anak PT Supra Investama Mandiri) Subsidiary of PT Supra Investama Mandiri	Perdagangan Trading	51%	Jl. Pesanggrahan Raya No. 2 Jakarta 11610	9.190	Aktif Active
PT SUPRA KREATIF MANDIRI	Perdagangan Trading	60%	Jl. Pesanggrahan Raya No. 2 Jakarta 11610	3.497	Aktif Active

**TABEL ENTITAS ANAK (2015)**  
TABLE OF SUBSIDIARIES

NAMA Name	KEGIATAN USAHA Line of Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN Percentage of Ownership	ALAMAT Address	JUMLAH ASET (dalam jutaan Rupiah) Total Asset (in million Rupiah)	STATUS OPERASI Operational Status
Dimiliki Langsung Held Directly <hr/> PT SUPRA INVESTAMA MANDIRI	Jasa Manajemen Operasi Management Operations Service	99.96%	Jl. Pesanggrahan Raya No. 2 Jakarta 11610	8.337	Aktif Active
Dimiliki Tidak Langsung Held Indirectly <hr/> PT SUPRA MAS MANDIRI (entitas anak PT Supra Investama Mandiri) Subsidiary of PT Supra Investama Mandiri	Perdagangan Trading	51%	Jl. Pesanggrahan Raya No. 2 Jakarta 11610	8.332	Aktif Active

**TABEL ENTITAS ASOSIASI (2015 dan 2016)**  
TABLE OF ASSOCIATED COMPANY (2015 and 2016)

NAMA Name	KEGIATAN USAHA Line of Business	PERSENTASE KEPEMILIKAN Percentage of Ownership	ALAMAT Address	JUMLAH ASET (dalam jutaan Rupiah) Total Asset (in million Rupiah)	STATUS OPERASI Operational Status
PT MARS MULTI MANDIRI	Kontraktor, Pengembang dan Persewaan Bangunan Contractor, Developer and Building Rental	40%	Jl. Pesanggrahan Raya No. 2 Jakarta 11610	2016 71.970  2015 72.210	Aktif Active

Pada tanggal 4 Mei 2016, PT Supra Investama Mandiri ("SIM") bersama dengan PT Kresna Usaha Kreatif ("KUK") dan PT Kresna Karisma Persada ("KKP") mendirikan PT Supra Kreatif Mandiri ("SKM") yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa, terutama menjalankan usaha perdagangan melalui sistem e-commerce. SIM, KUK dan KKP masing-masing memiliki 60%, 20% dan 20% kepemilikan atas SKM. Nilai investasi di SKM adalah tidak material. Pada tanggal 31 Desember 2016, struktur permodalan SKM adalah sebagai berikut:

On 4 May 2015, PT Supra Investama Mandiri ("SIM") together with PT Kresna Usaha Kreatif ("KUK") and PT Kresna Karisma Persada ("KKP") established PT Supra Kreatif Mandiri ("SKM") which engages in trading and services, especially to run e-commerce businesses. SIM, KUK and KKP own 60%, 20% and 20%, respectively, of SKM. The investment in SMM is not material. As of 31 December 2016, the shareholding structure of SKM is as follows:

**TABEL STRUKTUR PERMODALAN SKM**  
TABLE OF SKM SHAREHOLDING STRUCTURE

	<b>JUMLAH SAHAM</b> Total Shares	<b>PERSENTASE KEPEMILIKAN</b> Percentage of Ownership	<b>JUMLAH (NILAI NOMINAL PER SAHAM Rp 1.000)</b> (dalam juta Rupiah) Amount (Nominal Value of Rp 1.000 per share) (in million Rupiah)
<b>MODAL DASAR</b> Capital Stock	20.000.000		20.000
<b>MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH</b> Issued and Fully Paid Capital			
PT Supra Investama Mandiri	3.000.000	60%	3.000
PT Kresna Usaha Kreatif	1.000.000	20%	1.000
PT Kresna Kharisma Persada	1.000.000	20%	1.000
<b>JUMLAH</b> Total	<b>5.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>5.000</b>



# Kronologis Pencatatan Saham

## SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Juni 2012.

On 30 May 2012, the Company obtained the effective statement for initial public offerings of its shares to public totaled 312.897.500 shares from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam & LK), with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 500 per share. The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 7 June 2012.

<b>KETERANGAN</b> Description	<b>TANGGAL</b> Date	<b>AKSI KORPORASI</b> Corporate Action	<b>NILAI NOMINAL</b> Par Value	<b>HARGA PENAWARAN</b> Offering Price	<b>JUMLAH SAHAM</b> Total Shares
<b>PENAWARAN UMUM PERDANA</b> Initial Public Offering	30 Mei 2012 30 May 2012	Penawaran Umum Perdana sebanyak 312.897.500 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode RANC Initial Public Offering of 312.897.500 shares at Indonesia Stock Exchange with code namely RANC	Rp 100	Rp 500	312.897.500



# Profesi Penunjang Pasar Modal

## CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan Perusahaan tanggal 27 Mei 2016, wewenang penunjukan akuntan publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2016 diberikan kepada Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit atas laporan keuangan untuk tahun buku 2016. KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bapepam-LK. Biaya jasa audit laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan tahun 2016 adalah sebesar Rp 382 juta. KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perusahaan.

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Teramihardja, Pradhono & Chandra  
AXA Tower 27th floor Suite 03  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18  
Kuningan, Setiabudi  
Jakarta 12940  
Tel. : (62) (21) 3005 6267  
Fax. : (62) (21) 3005 6269

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pencatatan pemilikan efek dan pengalihan hak yang berkaitan dengan efek tahun 2016, Perusahaan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak yang melakukan administrasi yang berkenaan dengan kepentingan investor dan Perusahaan, seperti melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham investor, menyusun Daftar Pemegang Saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan pemegang saham, menyiapkan korespondensi kepada pemegang saham. Biaya jasa administrasi efek tahun 2016 adalah sebesar Rp 27 juta.

### BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora  
Rukan Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5  
Kelapa Gading  
Jakarta 14250  
Tel. : (62) (21) 2974 5222  
Fax. : (62) (21) 29289961

In accordance with the resolution of the Company's Annual GMS on 27 May 2016, the authority to appoint an Independent Public Accountant to conduct audits on the Company's financial statements for 2016 fiscal year was granted to the Company's Board of Directors. Board of Directors appointed Public Accounting Firm (PAF) Teramihardja, Pradhono & Chandra to conduct an audit on the financial statements for 2016 fiscal year. PAF Teramihardja, Pradhono & Chandra is registered in Bapepam-LK. Total audit fees for 2016 audit of the Company and subsidiaries financial statements was Rp 382 million. PAF Teramihardja, Pradhono & Chandra does not provide any other consulting services to the Company.

### PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Teramihardja, Pradhono & Chandra  
AXA Tower 27th floor Suite 03  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18  
Kuningan, Setiabudi  
Jakarta 12940  
Tel. : (62) (21) 3005 6267  
Fax. : (62) (21) 3005 6269

In relation to registering the stock ownership and transfer related to stock in 2016, the Company appointed PT Adimitra Jasa Korpora as a representative to undertake the administration related to the interests of investors and the Company, such as conducting the recording and transfer of stocks of investor, preparing the list of shareholders and its changes for book keeping and preparing the Company's correspondence with shareholders. Shares registrar fee in 2016 was Rp 27 million.

### SHARES REGISTRAR

PT Adimitra Jasa Korpora  
Rukan Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5  
Kelapa Gading  
Jakarta 14250  
Tel. : (62) (21) 2974 5222  
Fax. : (62) (21) 29289961

# Penghargaan dan Sertifikasi

AWARDS AND CERTIFICATES

## ISO 9001

Quality Management  
System Certificate  
ISO 9001:2008

## IMAC 2013

The Best Building &  
Managing Corporate  
Image Award

## ISO 22000

Food Safety Management  
system certificate -  
HACCP

# Penghargaan dan Sertifikasi

## AWARDS AND CERTIFICATES



### IMAC 2013

Indonesia's Most Admired Companies (IMAC) 2013 diprakarsai oleh *Bloomberg Businessweek Indonesia* bekerjasama dengan Frontier Consulting Group. Pemilihan pemenang dilakukan dengan cara melakukan survey terhadap 4 (empat) kelompok responden, yaitu manajemen/ pelaku bisnis, *stock holder/ investor*, jurnalis dan masyarakat dengan melibatkan 2.350 responden dengan metode pengambilan sample secara *face to face interview, telephone interview* dan *online survey*.

2013 Indonesia Most Admired Company (IMAC) initiated by Bloomberg Businessweek Indonesia in cooperation with Frontier Consulting Group, the winner is selected through surveying four (4) groups of respondents, consisting of management/ business executive, stock holders/ investors, journalists, and public, involves 2,350 respondents, sampling method involves face to face interviews, telephone interviews and an online survey.



### ISO 9001

Sertifikasi pendaftaran atas "Quality Management System" sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2008 untuk pembelian, penerimaan, penanganan, display dan penjualan produk makanan *perishable* dan *non-perishable*.

Registration Certification of "Quality Management System" in accordance with the requirements of ISO 9001:2008 for the purchase, receipt, handling, display and sale of perishable food products and non-perishable.



### ISO 22000

Sertifikat pendaftaran atas "Food Safety Management System" sesuai dengan persyaratan dari AS/ NZS ISO 22000:2005 dengan menerapkan prinsip-prinsip HACCP yang dikembangkan oleh *Codex Alimentarius Commission (Rev 4-2003)*.

Registration Certificate of "Food Safety Management System" in accordance with the requirements of AS/ NZS ISO 22000:2005 by applying HACCP principles developed by the Codex Alimentarius Commission (Rev 4-2003).

# Peristiwa Penting

## SIGNIFICANT EVENTS



Pembukaan Ranch Market La Maison Jakarta  
Grand Opening Ranch Market La Maison Jakarta



Pembukaan Ranch Market South Quarter Jakarta  
Grand Opening Ranch Market South Quarter Jakarta



Pembukaan Farmers Market Eco Plaza Cikupa  
Grand Opening Farmers Market Eco Plaza Cikupa



Pembukaan Farmers Market Gunung Sahari Jakarta  
Grand Opening Farmers Market Gunung Sahari Jakarta



Pembukaan Farmers Market Grand City Surabaya  
Grand Opening Farmers Market  
Grand City Surabaya



Donasi Buku  
Book Donation



CSR - Penanaman 18 pohon  
CSR - Planting 18 trees



Perayaan 18 tahun Perusahaan  
Company 18th Anniversary Celebration

### 2016

BULAN MONTH	TANGGAL DATE	PERISTIWA EVENTS
MEI	3	Donasi Buku Book Donation
JUNI	24	Pembukaan Ranch Market La Maison Jakarta Grand Opening Ranch Market La Maison Jakarta
JULI	11	Pembukaan Ranch Market South Quarter Jakarta Grand Opening Ranch Market South Quarter Jakarta
OKTOBER	19	CSR - Penanaman 18 Pohon CSR - Planting 18 trees
	21	Pembukaan Farmers Market Eco Plaza Cikupa Grand Opening Farmers Market Eco Plaza Cikupa
	22	Perayaan 18 tahun Perusahaan Company 18th anniversary
NOVEMBER	23	Pembukaan Farmers Market Gunung Sahari Jakarta Grand Opening Farmers Market Gunung Sahari Jakarta
DESEMBER	16	Pembukaan Farmers Market Grand City Surabaya Grand Opening Farmers Market Grand City Surabaya

MANAGEMENT  
DISCUSSION AND ANALYSIS

*Analisis dan  
Pembahasan  
Manajemen*



# Tinjauan Operasi Per Segmen

---

## REVIEW OF OPERATIONS BY SEGMENT

Perusahaan berusaha dalam bidang perdagangan ritel dengan format supermarket. Perusahaan memiliki dua brand supermarket, yakni Ranch Market dan Farmers Market yang ditujukan untuk pangsa pasar yang berbeda. Ranch Market ditujukan untuk pangsa pasar kelas atas dan menengah ke atas. Farmers Market dihadirkan untuk memenuhi kebutuhan pangsa pasar menengah.

Ranch Market maupun Farmers Market selalu dikenal oleh para pelanggan dengan produk-produk segarnya (Fresh Product) yang terdiri dari buah-buahan, sayur-sayuran, daging, delicatessen, dairy dan seafood. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi pendapatan bersih dari penjualan fresh product yaitu sebesar 44,6% dari total jumlah pendapatan bersih Perusahaan pada tahun 2016. Jumlah SKU supermarket adalah sekitar 28.500 SKU. Sampai dengan akhir tahun 2016 Perusahaan telah mengoperasikan 30 toko yang tersebar di wilayah Jakarta, Cikarang, Surabaya dan Balikpapan.

---

The Company engages in retail business in supermarket format of modern retail. The Company has two brand supermarkets, namely Ranch Market and Farmers Market that addressed to different markets. Ranch Market addressed to high end and mid to high customer profile. Farmers Market presented to meet the needs of mid class customer profile.

Ranch Market and Farmers Market are always known by customers with their fresh product which are fruits, vegetables, meat, delicatessen, dairy and seafood. It can be seen from the sales contribution of fresh product amounted to 44,6% of total net revenues of the Company in 2016. By end of this year the number of SKU approximately 28.500 SKU. At end of 2016, Company operated 30 stores in Greater Jakarta, Cikarang, Surabaya and Balikpapan.



Untuk menarik dan memenuhi kebutuhan pangsa pasarnya, Ranch Market dengan taglinenya “It’s a Balanced Life” menawarkan produk-produk yang berkualitas tinggi, sehat dan produk-produk yang unik. Kebutuhan akan produk-produk yang berkualitas tinggi dan unik seperti produk organik, *gluten free product* dan *dietary product* meningkat dari waktu ke waktu, seiring dengan peningkatan gaya hidup sehat pelanggan. Selama tahun 2016, Perusahaan membuka dua toko baru Ranch Market yang berlokasi di La Maison serta South Quarter keduanya di Jakarta, sehingga jumlah toko yang telah beroperasi adalah 13 toko. Luas toko Ranch Market adalah berkisar 800 m<sup>2</sup> - 2.400 m<sup>2</sup>. Ranch Market pada tahun 2016 berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 913,8 miliar yang merupakan 44,3% dari jumlah pendapatan bersih Perusahaan, meningkat sebesar 3,9% dari tahun 2015, dan menghasilkan laba bruto sebesar Rp 255,2 miliar.

Ranch Market with the tagline “It’s a Balanced Life” offers premium quality, healthy and unique products to attract and fulfill the needs of its market. The needs for premium quality and unique products such as organic products, gluten free products and dietary products increased from time to time, in line with customer healthier lifestyle. In 2016, the Company opened two Ranch Markets located in La Maison and South Quarter, both in Jakarta, with total of 13 stores operated. Total area of each Ranch Market is 800 sqm - 2.400 sqm. Ranch Market in 2016 recorded net revenues of Rp 913,8 billion which represented 44,3% of total net revenues of the Company, an increase of 3,9% from 2015 and contributed gross profit of Rp 255,2 billion.

## SUPERMARKET FARMERS MARKET

**FARMERS MARKET**  
*fresh and friendly*



Farmers Market merupakan supermarket yang memiliki luasan area yang lebih besar, juga menyediakan assortment produk lokal yang lebih lengkap dan beragam. Sejalan dengan Ranch Market, Farmers Market juga menitikberatkan pada produk-produk segar dan berkualitas tinggi serta pelayanan yang prima sesuai dengan tagline Farmers Market yaitu "Fresh & Friendly". Selama tahun 2016, Perusahaan membuka tiga toko baru Farmers Market di Eco Plaza Cikupa, Gunung Sahari Jakarta dan Grand City Surabaya, sehingga jumlah toko yang sudah beroperasi adalah 17 toko. Luas toko Farmers Market adalah berkisar 1.300 m<sup>2</sup> - 4.000 m<sup>2</sup>. Farmers Market pada tahun 2016 berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp. 1.150,2 miliar yang merupakan 55,7% dari jumlah pendapatan bersih Perusahaan, meningkat sebesar 13,3% dari tahun 2015, dan menghasilkan laba bruto sebesar Rp 252,6 miliar.

Farmers Market is a supermarket with larger area, more complete and diversity assortments of local products. In line with Ranch Market, Farmers Market focuses on fresh and high quality products as well as excellent service with its tagline "Fresh & Friendly". In 2016, the Company opened three Farmers Market in Eco Plaza Cikupa, Gunung Sahari Jakarta and Grand City Surabaya, with total of 17 stores operated. Total area of each Farmers Market is 1.300 sqm - 4.000 sqm. Farmers Market in 2016 resulted net revenues of Rp 1.150,2 billion which represented 55,7% of total net revenues of the Company, an increase of 13,3% from 2015, and contributed gross profit of Rp 252,6 billion.



Pada bulan Oktober 2016, Perusahaan meluncurkan keSupermarket.com guna menjawab tantangan pasar e-commerce di Indonesia, terutama untuk kebutuhan *daily groceries* yang terus bertumbuh secara pesat. KeSupermarket.com merupakan sebuah platform belanja online produk-produk yang ada di Ranch Market dan Farmers Market, yang dilengkapi layanan antar sampai ke tempat pelanggan. Sebagai sebuah media transaksi online (e-commerce) bagi Ranch Market dan Farmers Market, keSupermarket.com menjanjikan pengalaman belanja online yang mudah dan nyaman, yang mengutamakan standar pengepakan yang sesuai untuk kategori fresh food grade, serta layanan pengiriman dalam waktu tempuh yang singkat (5km dari toko Ranch Market atau Farmers Market) untuk menjamin produk yang diterima tetap segar. Hingga akhir tahun 2016, keSupermarket.com telah hadir di 15 toko Ranch Market dan Farmers Market.

In October 2016, the Company launched keSupermarket.com to answer the challenge of e-commerce market in Indonesia, especially the needs of daily groceries, which keep rapidly growing. KeSupermarket.com is an online shopping platform with delivery services to customer's place. As e-commerce platform of Ranch Market and Farmers Market, keSupermarket.com offers user friendly and convenience online shopping experience, with standard packing safe for fresh food grade, as well as a short delivery service time (5 km from Ranch Market or Farmers Market) to ensure the products stay fresh at received. At end of 2016, keSupermarket.com already serviced in 15 stores Ranch Market and Farmers Market.

# Analisa Kinerja Keuangan

## FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Perusahaan menutup tahun buku 2016 dengan mencatat pendapatan bersih sebesar Rp 2.064,0 miliar, meningkat sebesar 7,7% dari tahun 2015 dan menghasilkan laba tahun berjalan sebesar Rp 39,6 miliar, meningkat 195,7% dari tahun 2015.

The Company ended 2016 fiscal year by achieving net revenues of Rp 2.064,0 billion, an increase of 7,7% from 2015 and profit for the year of Rp 39,6 billion, an increase of 195,7% from 2015.

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

#### PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan bersih tahun 2016 adalah sebesar Rp 2.064,0 miliar, naik 7,7% dari tahun sebelumnya. Komposisi pendapatan bersih tahun 2016 adalah 44,3% dari pendapatan bersih Ranch Market dan 55,7% dari pendapatan bersih Farmers Market. Pendapatan bersih dari Ranch Market naik sebesar 3,9% menjadi Rp 913,8 miliar dan pendapatan bersih Farmer Market naik sebesar 13,3% menjadi Rp 1.150,2 miliar.

Kenaikan pendapatan bersih tersebut merupakan kontribusi dari kenaikan jumlah transaksi, basket size dan pembukaan 4 toko baru di tahun 2016. Pencapaian aktual pendapatan bersih tahun 2016 terhadap target pendapatan bersih adalah 96,0%.

#### LABA BRUTO

Laba bruto tahun 2016 naik 8,8% menjadi sebesar Rp 507,8 miliar dikarenakan kenaikan pendapatan bersih yang menghasilkan margin laba kotor sebesar 24,6%.

#### BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban penjualan, umum dan administrasi tahun 2016 adalah sebesar Rp 490,1 miliar atau meningkat sebesar 1,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan beban ini terutama dikarenakan kenaikan beban gaji dan tunjangan, sewa dan promosi. Peningkatan beban-beban tersebut terutama karena adanya kenaikan upah minimum, penambahan toko dan kegiatan pemasaran.

### CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

#### NET REVENUES

Net revenues in 2016 was Rp 2.064,0 billion, increased 7,7% compared to the previous year. 44,3% of the net revenues in 2016 was contributed by Ranch Market and 55,7% by Farmers Market. Ranch Market's net revenues increased by 3,9% to Rp 913,8 billion and Farmers Market's net revenues increased by 13,3% to Rp 1.150,2 billion.

The increase in net revenues was contributed from the increase in the number of transactions, basket size and the opening of 4 new stores in 2016. The Company has managed to achieve 96,0% of its net revenues target in 2016.

#### GROSS PROFIT

Gross profit in 2016 increased by 8,8% to Rp 507,8 billion attributed to the increase in net revenues which have gross profit margin of 24,6%.

#### SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The selling, general and administrative expenses in 2016 were recorded at Rp 490,1 billion or increased by 1,3% compared to the previous year. The increase was mainly due to the increase in salaries and allowance, rent expense and promotion expense. The increase in expenses was mainly as result of minimum wages incremental, new stores opening and marketing activities.

## LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Laba tahun 2016 meningkat sebesar 195,7% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 39,6 miliar, dengan margin laba tahun 2016 meningkat dari -1,1% menjadi 1,9%. Peningkatan ini adalah karena meningkatnya pendapatan, efisiensi beban operasi dan tidak dikonsolidasikannya lagi PT Bahagia Niaga Lestari pada tahun 2016 (kepemilikan saham Perusahaan di PT Bahagia Niaga Lestari dijual pada akhir tahun 2015).

Pencapaian aktual laba tahun 2016 terhadap target adalah sebesar 98,9%.

## PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)	2016	2015
Keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan Actuarial gain of employee benefits liabilities	2,8	2,2
Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan Income tax of actuarial gain on employee benefits liabilities	(0,7)	(0,6)
<b>JUMLAH</b> Total	<b>2,1</b>	<b>1,6</b>

## JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF

Jumlah penghasilan komprehensif tahun 2016 meningkat sebesar 224,4% dari tahun sebelumnya menjadi laba Rp 41,6 miliar. Peningkatan ini terutama merupakan hasil dari peningkatan pendapatan bersih dan efisiensi beban operasi.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### JUMLAH ASET

Jumlah aset meningkat sebesar Rp 0,5 miliar atau naik 0,1% menjadi Rp 721,2 miliar pada akhir tahun 2016, yang terutama dikarenakan kenaikan pada aset lancar sebesar Rp 10,7 miliar dan penurunan aset tidak lancar sebesar Rp 10,2 miliar.

## PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

The profit in 2016 increased by 195,7% to Rp 39,6 billion compared to the previous year, with net income margin in 2016 increased from -1,1 to 1,9%. The increase was mainly due to the increase revenues, efficiency in operating expenses and PT Bahagia Niaga Lestari was not consolidated in 2016 financial statements (Company's share ownership in PT Bahagia Niaga Lestari was sold at end of 2015).

The Company managed to achieve 98,9% of its profit target in 2016.

## OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income consists of:

## TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

The comprehensive income in 2016 increased by 224,4% to Rp 41,6 billion compared to the previous year. The achievement was mainly due to the increase in net revenues and efficiency programs of operating expenses.

## CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

### TOTAL ASSETS

Total assets increased by Rp 0,5 billion or increased by 0,1% to Rp 721,2 billion by the end of 2016, mainly due to the increased in current assets amounting to Rp 10,7 billion and decreased in non-current assets amounting to Rp 10,2 billion.

Aset lancar yang mengalami peningkatan terutama adalah persediaan sebesar Rp 11,1 miliar, hal ini seiring dengan penambahan toko, saldo kas bertambah sebesar Rp 13,4 miliar, kenaikan piutang usaha Rp 1,1 miliar dan penerimaan piutang lain-lain sebesar Rp 9,8 miliar. Selain itu, terjadi penurunan terhadap uang muka dan biaya di bayar di muka sebesar Rp 5,1 miliar.

Penurunan aset tidak lancar pada akhir tahun 2016 terutama berasal dari penurunan aset tetap sebesar Rp 12,8 miliar dan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 1,6 miliar. Di samping itu, terjadi peningkatan investasi pada entitas asosiasi dan uang jaminan masing-masing sebesar Rp 1,7 miliar dan Rp 1,8 miliar.

#### JUMLAH LIABILITAS

Perusahaan memiliki jumlah liabilitas pada akhir tahun 2016 sebesar Rp 290,1 miliar, turun sebesar Rp 43,1 miliar atau 12,9% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama karena adanya penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 41,4 miliar dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 1,7 miliar.

Penurunan liabilitas jangka pendek terutama karena penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp 30,0 miliar, penurunan utang usaha sebesar Rp 9,3 miliar, peningkatan utang pajak sebesar Rp 13,4 miliar dan penurunan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 15,5 miliar.

Penurunan liabilitas jangka panjang terutama karena penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp 4,5 miliar, peningkatan uang jaminan penyewa sebesar Rp 2,0 miliar dan kenaikan estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan sebesar Rp 0,8 miliar.

#### EKUITAS

Dari aktivitas usaha tahun 2016, Perusahaan mencatat saldo ekuitas sebesar Rp 431,1 miliar, naik sebesar Rp 43,6 miliar, yang dihasilkan dari peningkatan laba ditahan sebesar Rp 42,8 miliar dan peningkatan kepentingan non pengendali sebesar Rp 0,8 miliar.

Jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh (termasuk tambahan modal disetor) pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 275,5 miliar. Jumlah tersebut sama dengan tahun 2015.

The increase in current assets was mainly in inventory amounting to Rp 11,1 billion, due to the additional of new stores opening. Cash and cash equivalents increased by Rp 13,4 billion, increase in trade receivables amounting to Rp 1,1 billion and receipt of other account receivable amounting to Rp 9,8 billion. In addition, decrease in advance and prepaid expenses amounting to Rp 5,1 billion.

The decrease of non-current assets in 2016 was mainly in property and equipment amounting to Rp 12,8 billion and other non-current asset amounting to Rp 1,6 billion. On the other hand, there was an increase in investment in associate and refundable deposits amounting to Rp 1,7 billion and Rp 1,8 billion, respectively.

#### TOTAL LIABILITIES

Total liabilities at end of 2016 were Rp 290,1 billion, decreased by Rp 43,1 billion or 12,9% compared to the previous year. The decrease was mainly due to decrease in current liabilities amounting to Rp 41,4 billion and decrease in non-current liabilities amounting to Rp 1,7 billion.

The decrease in current liabilities was mainly due to decrease in short term bank loans amounting to Rp 30,0 billion, decrease in trade payables amounting to Rp 9,3 billion, increase in taxes payable amounting to Rp 13,4 billion and decrease in current maturities of long-term debts amounting to Rp 15,5 billion.

The decrease in non-current liabilities was mainly due to decrease in long-term bank loans amounting to Rp 4,5 billion, increase in refundable tenants deposit amounting to Rp 2,0 billion and increase in estimated liabilities for employees' benefits of Rp 0,8 billion.

#### EQUITY

From its business activities in 2016, the Company recorded equity amounting to Rp 431,1 billion, increased by Rp 43,6 billion, which yielded from increase in retained earnings amounting to Rp 42,8 billion and increase in non-controlling interest amounting to Rp 0,8 billion.

As of December 31, 2016, the balance of capital issued and fully paid (including the additional paid-in capital) was Rp 275,5 billion. This balance was similar to 2015 balance.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2016 meningkat sebesar Rp 36,6 miliar. Peningkatan terutama karena peningkatan kas yang dihasilkan dari operasi sebesar Rp 13,6 miliar, penurunan pembayaran pajak dan beban bunga masing-masing sebesar Rp 1,2 miliar dan Rp 5,2 miliar dan penerimaan operasi lainnya sebesar Rp 16,6 miliar.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp 6,8 miliar. Peningkatan tersebut dari penurunan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp 13,6 miliar, penurunan penambahan uang muka dan pembelian aset tetap sebesar Rp 3,5 miliar, penurunan kenaikan uang jaminan sebesar Rp 0,7 miliar dan penurunan kenaikan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 2,6 miliar.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp 19,1 miliar terutama disebabkan pembayaran pinjaman bank.

### KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan akan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam menetapkan dividen. Besarnya dividen yang dibagikan dikaitkan dengan laba bersih Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan memperhatikan terlebih dahulu kondisi keuangan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

### PENGELOLAAN MODAL

Perusahaan secara rutin mengelola dan menelaah struktur modal dan laba bersih dengan optimal. Hal-hal yang dipertimbangkan adalah profitabilitas saat ini dan yang akan datang, kebutuhan modal kerja di tahun-tahun mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

## CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Net cash flows from operating activities in 2016 increased by Rp 37,0 billion, mainly was driven by increase in cash provided by operations amounting to Rp 13,6 billion, decrease in payment of taxes and financing charges amounting to Rp 1,2 billion and Rp 5,2 billion, respectively and other operating income amounting to Rp 16,6 billion.

Net cash flows used in investment activities decreased by Rp 6,8 billion, mainly due to decrease in proceeds from sale of property and equipment amounting to Rp 13,6 billion, decrease in advances and purchase of property and equipment amounting to Rp 3,5 billion, decrease in refundable deposits amounting to Rp 0,7 billion and decrease in other non-current asset amounting to Rp 2,6 billion.

Cash flows used in financing activities decreased by Rp 19,1 billion, mainly due to payments of bank loans.

### DIVIDEND POLICY

The Company will observe its financial performance from time to time in determining the dividend. The amount of dividend paid will subject to the Company's profit in the related fiscal year by not disregarding the Company's financial condition and without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise as stipulated in the Articles of Association.

### CAPITAL MANAGEMENT

The Company regularly manages and analyzes its capital structure and net income in an optimum manner. Factors of consideration are current and future profitability, working capital needs in the years to come, operational cash flow projection, capital expenditure projection and strategic investment opportunity projection.

# Kemampuan Membayar Utang

## DEBT REPAYMENT ABILITY

Perusahaan menggunakan debt to equity ratio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi utang finansialnya dengan berlandaskan total ekuitas yang dimiliki.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah utang bank Perusahaan adalah sebesar Rp 21,5 miliar. Utang bank Perusahaan diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The Company used debt to equity ratio to measure the Company's ability in repayment of debt based on total equity.

As of 31 December 2016, total bank loans of the Company was Rp 21,5 billion. The Company's bank loans were obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**TABEL UTANG DAN EKUITAS**  
TABLE OF LIABILITIES AND EQUITY

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)	SALDO PER 31 DESEMBER Balance as of 31 December		NAIK (TURUN) Increase (Decrease)	
	2016	2015	JUMLAH Amount	%
UTANG BANK JANGKA PENDEK Short-term Bank Loans	17.000	66.962	(49.962)	-74.6%
UTANG BANK JANGKA PANJANG Long-term Bank Loans	4.500	4.500	-	0.0%
UTANG PEMBELIAN ASET TETAP Liabilities for Purchase of Property and Equipment	-	46	(46)	-100.0%
<b>JUMLAH Total</b>	<b>21.500</b>	<b>71.508</b>	<b>(50.008)</b>	<b>-69.9%</b>
KAS dan SETARA KAS Cash and Cash Equivalents	101.362	87.990	13.372	15.2%
JUMLAH EKUITAS Total Equity	431.118	387.501	43.617	11.3%
RASIO JUMLAH UTANG TERHADAP JUMLAH EKUITAS Debt to Equity Ratio	5.0%	18.4%	-	78.8%

# Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha

## TRADE RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Pada tanggal 31 Desember 2016, rata-rata tingkat kolektibilitas piutang usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah 7 hari, tingkat kolektibilitas tersebut sama dengan tingkat kolektibilitas tahun sebelumnya. Jumlah piutang usaha yang di atas 60 hari adalah 15,3% dari total piutang. Perusahaan membukukan penyisihan sebagai antisipasi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha sebesar Rp 1,4 miliar.

As of 31 December 2016, the collection days of the Company and subsidiaries' s trade receivables was 7 days, similar to collection days of previous year's. The receivables above 60 days was 15,3% of total receivables. The Company recorded allowance of Rp 1,4 billion to cover possible losses on uncollectible accountss.

**TABEL KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA**  
TABLE OF TRADE RECEIVABLES COLLECTIBILITY

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)	Saldo 31 Desember Balance as of 31 December		<b>NAIK (TURUN)</b> Increase (Decrease)
	2016	2015	
<b>SALDO PIUTANG USAHA</b> Trade Receivables Balance	40.024	38.895	1.130
<b>KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA (hari)</b> Trade Receivables Collectibility (Days)	7	7	-



# Struktur Permodalan

## CAPITAL STRUCTURE

Perusahaan menyadari pentingnya dan terus berupaya untuk mengelola struktur modal yang optimal dengan mempertimbangkan laba saat ini dan yang akan datang, proyeksi kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi. Pengelolaan modal kerja merupakan perhatian utama bagi Perusahaan dan senantiasa memprioritaskan pembiayaan internal untuk mendanai kebutuhan dan pengembangan usaha. Perusahaan juga menyiapkan sumber pendanaan dari perbankan berupa fasilitas pinjaman modal kerja dan fasilitas pinjaman investasi untuk membantu pengelolaan modal kerja dan pengembangan usaha. Perusahaan senantiasa memonitor rasio jumlah utang bank terhadap ekuitas. Rasio jumlah utang bank terhadap jumlah ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

The Company realizes the importance and continues to manage optimal capital structure, considering the current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment. Working capital management is the main concern for the Company and always prioritize internal funding to fund the working capital requirement and business expansion. The Company also prepared sources of funding from banks in the form of working capital and investment loan facilities for working capital and business expansion. The Company always monitors total bank loans to total equity ratio. Total bank loans to total equity ratios of the Company at end of 2016 and 2015 were as follows:

TABEL JUMLAH UTANG BANK TERHADAP JUMLAH EKUITAS TABLE OF TOTAL BANK LOANS TO TOTAL EQUITY		
(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)	Saldo 31 December Balance as of 31 December	
	2016	2015
JUMLAH UTANG BANK Total Liabilities	21.500	71.508
JUMLAH EKUITAS Total Equity	431.118	387.501
RASIO JUMLAH UTANG BANK TERHADAP JUMLAH EKUITAS Total Bank Loans to Equity Ratio	5,0%	18,4%



# Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

## MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURES

Pada tahun 2016, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan.

In 2016, there were no material commitments to capital expenditures.

# Realisasi Investasi Barang Modal

## REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES

Pada tahun 2016, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan realisasi investasi barang modal yang berupa penambahan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 35,5 miliar. Penambahan investasi barang modal pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

In 2016, the Company and its subsidiaries recorded capital expenditures for property and equipment and non-current asset amounting to Rp 35,5 billion. Additional capital expenditures in 2016 as following:

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL ACTUAL CAPITAL EXPENDITURES		
(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)	TUJUAN Purposes	JUMLAH Amount
RENOVASI BANGUNAN DAN PRASARANA Buildings renovation and improvements	PENDUKUNG OPERASIONAL Operational Support	15.299
MESIN DAN PERALATAN Machinery and equipment	PENDUKUNG OPERASIONAL Operational Support	14.907
PROGRAM KOMPUTER Computer Software	PENDUKUNG OPERASIONAL Operational Support	3.962
KENDARAAN Vehicles	PENDUKUNG OPERASIONAL Operational Support	1.311

# Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

## MATERIAL SUBSEQUENT EVENTS TO AUDITORS' REPORT

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There was no material information and fact subsequents to the date of auditors report.

# Prospek Usaha dan Target 2017

---

## BUSINESS PROSPECTS AND 2017 TARGETS

Tingkat pertumbuhan industri ritel di Indonesia pada tahun 2017 diperkirakan berada di sekitar 5% - 5,2% berdasarkan analisa yang disampaikan oleh The Nielsen Indonesia. Persaingan usaha di industri ritel ini juga akan lebih meningkat dengan masuknya peritel-peritel baru. Menjawab tantangan tersebut, Perusahaan dituntut untuk meningkatkan produktivitasnya melalui peningkatan efisiensi dan penerapan strategi yang tepat.

---

The growth of Indonesia retail industry in 2017 is predicted at 5% - 5,2% based on analysis by The Nielsen Indonesia. Business in retail industry will also be more competitive with the presence of new retailers. To meet the challenges, the Company is expected to increase its productivity by efficiency improvement and the proper strategy implementation.

Di tahun-tahun mendatang Perusahaan secara terus menerus akan tetap mengembangkan usahanya dengan memperkuat kinerja toko Ranch Market dan Farmers Market yang sudah ada, agar dapat menghadapi persaingan dengan pelaku industri pasar ritel modern lainnya, baik yang berasal dari perusahaan lokal maupun internasional. Perusahaan juga terus berupaya mencari lokasi yang strategis dan berpotensi untuk pengembangan toko baru.

Melalui keSupermarket.com, Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk lebih memperkenalkan usaha e-commerce ini kepada pelanggan Perusahaan, untuk menjawab perubahan pola belanja pelanggan.

Perusahaan terus menekankan *service quality* dalam pelayanan, menerapkan *professional service*, serta selalu memberikan solusi kepada pelanggannya. Pelatihan dan pemahaman yang rutin senantiasa diterapkan bagi seluruh personil operasional toko, untuk mengenal pelanggan, bukan hanya nama saja, melainkan juga kesukaan, kebiasaan, mengingat barang-barang yang biasa dibeli, yang akan menjadikan Perusahaan dapat menjadi *leader* di pasar ritel modern di Indonesia.

In the coming years, the Company continues to expand its business by enhancing the performance of existing Ranch Market and Farmers Market, to enable them to compete with other modern retailers both from local companies and international. The Company also keeps looking for strategic and potential location to open new stores.

Through KeSupermarket.com, the Company will conduct various activities to introduce this e-commerce business to customers, to attend the changes of customer's shopping pattern.

The Company strongly emphasizes service quality, implementing professional service, and always providing solutions to customers. The entire operational team members are trained comprehensively to understand and to recognize customers, not just name, but also their likes, habits, items purchased, so that the Company will be the leader in Indonesia modern retail market.

Beberapa hal masih menjadi tantangan di sisi operasional antara lain kenaikan upah minimum, pengadaan barang impor dan pengelolaan kualitas produk masih akan menjadi tantangan manajemen Perusahaan. Perusahaan senantiasa mengupayakan dan menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan, melakukan efisiensi biaya dan semakin meningkatkan produktivitas. Evaluasi produktivitas dilakukan dengan perbaikan rantai pasokan, peningkatan sistem teknologi informasi, optimalisasi selling space dan produk. Perusahaan juga akan terus berupaya menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan pengelolaan keuangan dengan memegang prinsip kehati-hatian.

#### **PENDAPATAN BERSIH**

Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 3,7% menjadi Rp 2.140,0 miliar di tahun 2017 dengan same *sales stores growth* dan penambahan toko baru.

#### **LABA**

Perusahaan menargetkan laba tahun 2017 adalah sebesar Rp 28,0 miliar.

#### **STRUKTUR MODAL**

Untuk tahun 2017, Perusahaan akan tetap mempertahankan struktur permodalan yang telah dimiliki di tahun 2016.

#### **KEBIJAKAN DIVIDEN**

Perusahaan akan mengacu kepada kebijakan dividen sebagaimana yang telah dijalankan selama ini dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja Perusahaan dan kebutuhan modal untuk pengembangan usaha.

There are still several challenges in managing the operations, among others the increase in minimum wages, supply of imported products and managing product quality. The Company will continue to implement strategy in order to increase the revenues, implement cost efficiency and further increase in productivity. Evaluations on productivity are through improvement of supply chain, information technology system, optimization of selling space and products. The Company will always maintain a balance between business expansion and financial management by holding on to the principle of prudence.

#### **NET REVENUES**

The Company sets net revenues growth of 3,7% to Rp 2.140,0 billion in 2017 by same sales stores growth and additional new stores.

#### **PROFIT**

The Company sets target for profit in 2017 amounting to Rp 28,0 billion.

#### **CAPITAL STRUCTURE**

In 2017, the Company will maintain similar capital structure of the Company in 2016.

#### **DIVIDEND POLICY**

The Company will refer to dividend policy as those has been undertaken, considering the performance of the Company and capital requirements for business expansion.



# Perbandingan Antara Target dan Hasil

## COMPARISON OF TARGETS WITH RESULTS

### PENDAPATAN BERSIH

Kinerja keuangan Perusahaan pada tahun 2016 berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 2.064 miliar yang merupakan 96,0% dari target yang dicanangkan oleh Perusahaan di awal tahun. Pendapatan bersih pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 7,7% dari tahun sebelumnya.

### LABA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2016, laba konsolidasian Perusahaan adalah sebesar Rp 39,6 miliar, naik 195,7% dari tahun 2015. Kenaikan yang signifikan ini adalah terutama karena sudah tidak dikonsolidasikannya lagi PT Bahagia Niaga Lestari pada tahun 2016 (kepemilikan saham Perusahaan di PT Bahagia Niaga Lestari dijual pada akhir tahun 2015), kenaikan pendapatan bersih dan berbagai program efisiensi yang dilakukan oleh Perusahaan untuk meningkatkan produktifitas dan profitabilitas. Pencapaian laba konsolidasian tahun 2016 tersebut merupakan 98,9% dari target yang dicanangkan di awal tahun.

### STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2016, Perusahaan tidak melakukan perubahan pada struktur modalnya. Rasio utang bank terhadap ekuitas Perusahaan di tahun 2016 ini menurun menjadi 5,0%

### NET REVENUES

In 2016, the Company recorded net revenues amounting to Rp 2.064 billion which is 96,0% of the target set at the beginning of the year. Net revenues in 2016 increased 7,7% from previous year.

### PROFIT FOR THE YEAR

In 2016, consolidated profit of the Company amounting to Rp 39,6 billion, increased 195,7% from 2015. The significant incremented was due to PT Bahagia Niaga Lestari was not consolidated in 2016 (shares ownership in PT Bahagia Niaga Lestari was sold at the end of 2015), increase in net revenues and efficiency programs done by Company to increase productivity and profitability. The achievement of consolidated profit in 2016 is 98,9% from the target set at the beginning of the year.

### CAPITAL STRUCTURE

In 2016, the Company did not make any changes to its capital structure. Bank loans to Company's equity ratio in 2016 decreased to 5,0%.

TABEL PERBANDINGAN TARGET DENGAN HASIL  
TABLE OF COMPARISON OF TARGETS WITH RESULTS

(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)	2016		
	TARGET Target	PENCAPAIAN Achievement	% PENCAPAIAN % Achievement
PENDAPATAN BERSIH Net Revenues	2.150,0	2.064,0	96,0%
LABA TAHUN BERJALAN Profit for The Year	40,0	39,6	98,9%
RASIO UTANG BANK TERHADAP EKUITAS Bank Loans to Equity Ratio	10,0%	5,0%	200,0%

# Aspek Pemasaran

---

## MARKETING ASPECTS

Perkembangan industri ritel yang terus berubah seiring dengan perubahan teknologi, perkembangan dunia usaha serta kebutuhan konsumen, mengharuskan pelaku ritel selalu menawarkan produk yang tepat, harga yang tepat, promosi dan lokasi yang tepat pula. Oleh karena itu, kegiatan pemasaran dan *merchandising* memegang peranan penting dalam meningkatkan *brand awareness* Ranch Market dan Farmers Market, serta untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan.

Retail industry is constantly changing along with changes in technology, business development and the needs of consumers, requires retailers to offer the right product, price, promotion and as well as good location. Therefore, marketing and merchandising activities play an important role in increasing brand awareness of Ranch Market and Farmers Market, as well as to improve services to customers.



Perusahaan senantiasa berusaha untuk menerapkan strategi pemasaran secara efektif, dengan selalu memperhatikan target jumlah konsumen berdasarkan analisis yang dilakukan oleh Perusahaan sendiri dan/atau bekerjasama dengan pihak independen, atas variabel-variabel yang meliputi antara lain permintaan konsumen, tren pasar, pola hidup dan variabel-variabel lainnya. Kegiatan pemasaran dan *merchandising* tersebut dilakukan sejalan dengan komitmen Perusahaan sebagai Perusahaan yang memiliki supermarket yang menjual produk segar (*fresh products*) yang berkualitas dan memberikan pelayanan yang ramah kepada pelanggan.

Guna lebih mendekati diri dengan para pelanggan, Perusahaan lebih banyak mengalokasikan pengeluaran pemasarannya untuk menerapkan strategi pemasaran *Below The Line*, dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti pengenalan toko (*store tour*) untuk anak-anak sekolah, *cooking class* untuk pelanggan yang setia, menyediakan *barbeque* dan *catering service* untuk pesta pribadi, dan sangat mengandalkan rekomendasi dari mulut ke mulut serta testimoni dari para pelanggan yang puas dengan pelayanan dan produk yang ditawarkan.

Kegiatan pemasaran dan *merchandising* yang diterapkan oleh Perusahaan guna memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan segmen pasar yang dilayani adalah sebagai berikut:

#### 1. Program Loyalti (Loyalty Program)

Perusahaan meluncurkan kartu pelanggan yang dapat digunakan di Ranch Market dan Farmers Market dengan nama "TRUST". Kartu TRUST ini memberikan banyak keuntungan seperti pengumpulan poin yang dapat ditukarkan dengan voucher belanja, potongan harga atau diskon di merchant-merchant yang bekerjasama dengan TRUST. Program loyalti juga terbukti diterima dengan baik semenjak diluncurkan yaitu pada tanggal 19 Oktober 2015, yang ditunjukkan dengan jumlah keanggotaan TRUST hingga akhir tahun 2016 adalah 146.785 anggota.

The Company constantly strives to implement effective marketing strategies, to always consider total customer target based on the analysis by the Company and/or cooperated with independent party, on variables of market trends, lifestyle and other variables. Marketing and merchandising activities are carried out in line with the Company's commitment as a supermarket that sells good quality fresh products and provides good services to customers.

To be more engaging with the customers, the Company allocates more of its marketing expenses on *Below the Line* strategy such as *store tour* for students, *cooking class* for loyal customers, offering *barbeque* and *catering services* for private parties, and relying on word of mouth as well as testimonial from customers who were satisfied with the products and the services offered.

Marketing and merchandising activities implemented by the Company in order to meet customer needs with the market segments served are as follows:

#### 1. Loyalty Program

The Company launched a loyalty card that can be used at Ranch Market and Farmers Market namely "TRUST ". The TRUST card provides many advantages such as collecting points that can be redeemed for shopping vouchers, rebates or discounts at merchants that cooperate with TRUST. This Loyalty Program is proven to be well accepted since launched on 19 October 2015, which is shown by the number of TRUST membership at the end of 2016 are 146.785 members.

## 2. Media Komunikasi dan Promosi

Media komunikasi dan promosi yang digunakan oleh Perusahaan adalah media digital yaitu website, Facebook, Twitter dan Instagram. Selain itu untuk mempermudah pelanggan untuk mengetahui promosi dan program yang terkini, Perusahaan juga menggunakan media cetak berupa katalog belanja, promo flyer dan media promosi yang dipasang di toko.

## 3. Thematic Promotion dan Event

Promosi dan Event yang dimiliki oleh Perusahaan sangat bervariasi disesuaikan dengan season dan tematik dan juga disesuaikan dengan kategori produk. Promosi seasonal yang dilakukan adalah untuk Tahun Baru Imlek, bulan Puasa dan Idul Fitri, hari raya Natal serta Tahun Baru. Program tematik antara lain *Baby and Kids fair*, *Beauty fair*, *Cooking & Baking*, *Dairy & Frozen*, *Meat dan Seafood Festival*, *Fruit and Vegetable Festival*, termasuk *Cooking Competition* dan *Anniversary Event* dan *Retention Program* yang dikenal dengan nama *Super Stamp Program*.

## 4. Gift Card

Untuk memberi solusi kepada para pelanggan setia dalam menentukan hadiah yang tepat, pada tahun 2015 Perusahaan mengeluarkan program gift card sebagai solusinya. Gift card Perusahaan dapat digunakan untuk berbelanja baik di Ranch Market ataupun Farmers Market.

Ranch Market dengan tagline-nya "It's a Balanced Life" dan Farmers Market dengan tagline-nya "Fresh and Friendly" dihadirkan untuk pangsa pasar menengah ke atas, pelanggan atau keluarga yang mencari produk-produk yang berkualitas tinggi.

## 2. Communication Media and Promotions

The Company uses digital media such as website, Facebook, Twitter and Instagram as media communication and promotion. In addition to enabling customers to find out the latest promotions and program, the Company also uses the printed media in the form of shopping catalogs, promotional flyers and promotional media placed in the stores.

## 3. Thematic Promotion and Event

Promotions and Events held by the Company were highly variable adapted to the season and thematic and well adapted to the product category. Seasonal promotions are done for Lunar New Year, fasting month and Idul Fitri, Christmas holidays and New Year. Thematic programs include Baby and Kids Fair, Beauty Fair, Cooking & Baking, Dairy and Frozen, Meat and Seafood Festival, Fruit and Vegetable Festival, including Cooking Competition and Anniversary Event and Retention Program, known as the Super Stamp Program.

## 4. Gift Card

In 2015 the Company issued a Gift Card program as a solution to our loyal costumers to determine proper gifts. The Company's gift card can be used for shopping both at Ranch Market and Farmers Market.

Ranch Market with the tagline "It's a Balanced Life" and Farmers Market with the tagline "Fresh and Friendly" presented to mid to high customer profile, customer or family who look for high quality products.



# Kebijakan Dividen

## DIVIDEND POLICY

---

Perusahaan senantiasa memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan dari waktu ke waktu dan proyeksi pengeluaran investasi barang modal sesuai dengan target penambahan toko dalam menentukan kebijakan dividennya. Besarnya dividen yang akan dibagikan berkaitan dengan laba Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sebagaimana yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan.

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2016, Perusahaan tidak membagikan dividen di tahun 2016.

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan tidak membagikan dividen di tahun 2015.

Dividend payment policy of the Company is implemented based on financial conditions from time to time and projected capital expenditures for new stores opening targets. Dividend distributions are tied to profit on the same fiscal year, and without prejudice to the rights of GMS to determine, as stated in the Company's articles of association.

In accordance with the GMS held on 27 May 2016, the Company did not distribute dividend in 2016.

In accordance with the GMS held on 17 June 2015, the Company did not distribute dividend in 2015.

# Informasi Material

## MATERIAL INFORMATION

---

Selama tahun 2016, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2016, the Company did not engage in any material transactions concerning investment, expansion, divestment, merger/amalgamation of businesses, acquisitions, debt/capital restructuring, related parties transactions and conflict of interests transactions.

# Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan

## SIGNIFICANT CHANGES IN REGULATIONS

---

Selama tahun 2016, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang terpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

In 2016, there were no changes in the regulations that significantly affected the Company's business activities.

# Perubahan Kebijakan Akuntansi

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

---

Pada tahun 2016, tidak ada perubahan atas kebijakan akuntansi yang berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

In 2016, there were no changes in accounting policies that significantly affected the consolidated financial statements of Company and subsidiaries.

CORPORATE GOVERNANCE

*Tata  
Kelola  
Perusahaan*



# Direksi

---

## BOARD OF DIRECTORS

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan, sesuai maksud dan tujuannya yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, serta bertindak untuk dan atas nama Perusahaan, memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan anggota Direksi harus sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi juga memastikan bahwa Perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan, serta bertanggungjawab untuk memelihara aset dan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut.

Seluruh anggota Direksi adalah profesional yang dipilih sesuai kompetensinya. Direksi diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengacu pada persyaratan dan tata cara yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 4 (empat) orang Direktur dan 1 (satu) orang Direktur Tidak Terafiliasi. Direksi bertanggungjawab atas pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

### PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi dalam mengambil kebijakan dan keputusan yang akan diterapkan oleh Perusahaan harus mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi.

Board of Directors is authorized and responsible to perform the business activities of the Company for the best interest of the Company, in accordance to the Company's purposes and objectives as stated in the Articles of Association, as well as to represent the Company, ensuring that the Company fulfills its social responsibility and pays attention to the stakeholders interest in accordance with the rules and regulations. Members of Board of Directors perform tasks and make decisions in line with respective job responsibilities and authorities. Duties, authorities, and other matters related to Board of Directors must be in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations. Board of Directors also ensures that the Company implements good corporate governance consistently and sustainably, and also responsible to protect the assets and any resources of the Company to achieve the objectives.

All members of Board of Directors are professional individuals who are appointed in accordance with their competencies. Board of Directors is appointed and discharged through the resolution of General Meeting of Shareholders in accordance with the requirements and procedures set by the Financial Service Authority, as stipulated in Financial Service Authority Regulation. As of December 31, 2016, Board of Directors comprised of 1 (one) President Director, 4 (four) Directors and 1 (one) Unaffiliated Director. Board of Directors is responsible for executing the Company's strategy to achieve its target.

Board of Directors' responsibility is a manifestation of corporate management accountability for conducting Good Corporate Governance principles. Board of Directors, individual and collective performances are evaluated by Board of Commissioners, based on performance evaluation parameters prepared by Board of Commissioners. The evaluation is conducted at the end of every fiscal year. Results from the evaluation are submitted to the GMS.

### BOARD OF DIRECTORS CHARTER

Board of Directors in making policies and decisions shall in accordance with and refer to Board of Directors Charter.

Pedoman kerja tersebut selalu ditinjau secara periodik guna menyesuaikan dengan perkembangan dari waktu ke waktu. Secara garis besar Pedoman Kerja bagi Direksi memuat sebagai berikut:

1. Landasan Hukum
2. Komposisi dan Kriteria Direksi
3. Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Direksi
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
5. Nilai-Nilai
6. Rapat Direksi
7. Pertanggungjawaban Direksi

The charter is reviewed periodically in order to adapt to developments from time to time. Board of Directors Charter concerning among others:

1. Applicable Law
2. Board of Directors Composition and Criteria
3. Board of Directors Appointment, Dismissal and Terms
4. Board of Directors Duties, Responsibilities and Authority
5. Values
6. Board of Directors Meetings
7. Board of Directors Responsibility

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi melakukan tugas dan tanggung jawabnya sejalan dengan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Susunan Direksi Perusahaan berikut tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors conducted their duties and responsibilities in line with Company's Articles of Association and prevailing regulations. Composition, duties and authorities of Board of Directors are as follows:

### DIREKTUR UTAMA President Director MESHVARA KANJAYA

Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perusahaan dan entitas anak secara umum agar sesuai visi dan misi Perusahaan.

Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha Perusahaan, dan juga membawahi operasional toko, loss prevention, internal audit dan quality assurance, antara lain:

- Memastikan agar visi dan misi Perusahaan dilaksanakan oleh seluruh manajemen Perusahaan termasuk entitas anak;
- Meningkatkan shareholders value;
- Menyetujui rencana bisnis baik jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang termasuk pengembangan usaha, sebelum diajukan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan akhir;
- Memastikan agar rencana bisnis yang telah ditetapkan dapat dicapai;
- Memastikan agar jalannya Perusahaan dilakukan sesuai dengan Good Corporate Governance;
- Memastikan ketaatan dan pemenuhan ketentuan Food Safety, Procedures dan ISO 22000;
- Memastikan Perusahaan dan entitas anak Perusahaan berpartisipasi dalam kegiatan Corporate Social Responsibility;
- Untuk tanggung jawab tersebut, Direktur Utama dibantu oleh lima orang Direktur;
- Memonitor kegiatan operasional toko-toko guna memastikan antara lain ketersediaan produk, display produk dan pelayanan kepada pelanggan;
- Memastikan kegiatan internal audit dilakukan secara berkala dan melakukan perbaikan - perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas Perusahaan.

To lead, manage and control the Company and its subsidiaries in accordance with vision and mission of the Company.

Accountable for all business activities of the Company, and also oversees stores operations, loss prevention, internal audit and quality assurance, as following:

- Ensuring that the Company's vision and mission are carried out by all management of the Company, including subsidiaries;
- Enhancing shareholders value;
- Approving the business plan for short-term, medium-term and long-term including business development, prior to final approval from the Board of Commissioners;
- Ensuring that the business plan that has been set is achievable;
- Ensuring that the Company practices good corporate governance;
- Ensuring compliance and fulfillment Food Safety requirement, procedures and ISO 22000;
- Ensuring the Company and subsidiaries participate in Corporate Social Responsibility;
- For these responsibilities, President Director will be supported by five Directors;
- Monitoring stores operations to ensure inventory, product display and service is best available to the customers;
- Ensuring internal audit activities are carried out regularly and do necessary improvement to enhance the Company's performance and productivity.

## DIREKTUR

Director

**SUHARNO  
KUSUMODJOJO**

Memimpin divisi personalia, general affair dan project development, dengan tugas dan tanggungjawab antara lain:

- Merekrut, pengembangan kompetensi dan karir, serta budaya Perusahaan;
- Mengelola sumber daya manusia Perusahaan untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dari waktu ke waktu;
- Menentukan sistem dan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang selaras dengan misi dan visi Perusahaan;
- Bersama-sama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi menentukan kebijakan dalam pemberian kompensasi untuk karyawan yang sesuai dengan kemampuan Perusahaan;
- Merancang program pengembangan dan pelatihan;
- Mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku terkait permasalahan ketenagakerjaan antara Perusahaan dengan karyawan;
- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan;
- Melaksanakan program CSR bersama dengan divisi marketing.

To lead human resources, general affairs and project development divisions, with duties and responsibilities as following:

- Recruiting, competency and career building, as well as developing corporate culture;
- Managing the Company's human resources to support the business activities of the Company from time to time;
- Establishing human resource management systems and strategy that is consistent with the vision and mission of the Company;
- Together with the Nomination and Remuneration Committee, determining the policy of compensation to employees in line with the Company's capability;
- Developing training and development programs;
- Complying with applicable legislations related to employment policies between the Company and employees;
- Creating a healthy and constructive working environment according to the values of the Company;
- Implementing Corporate Social Responsibility programs together with marketing division.

## DIREKTUR

Director

**HARMAN  
SISWANTO**

Memimpin divisi supply chain, logistic dan procurement Perusahaan, dengan tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Memonitor seluruh kegiatan operasi logistic Perusahaan (supply chain);
- Memastikan kegiatan operasi logistic memenuhi ketentuan Food Safety dan ISO 22000;
- Secara berkala melakukan improvement dan inovasi guna efisiensi dan meningkatkan kinerja operasi logistik;
- Melakukan pengembangan fasilitas logistik untuk menunjang peningkatan kegiatan usaha Perusahaan;
- Menyempurnakan SOP terkait dengan kegiatan operasi logistik dari waktu ke waktu;
- Memastikan proses procurement dilakukan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan;
- Menjalin hubungan jangka panjang dengan para pemasok non barang dagangan, termasuk kontraktor.

To lead supply chain, logistic and procurement divisions of the Company, with duties and responsibilities as following:

- Monitoring all operating activities of the Company's supply chain;
- Ensuring logistics operations fulfill the provisions of the Food Safety and ISO 22000;
- Regularly making improvements and innovations in order to improve the efficiency and performance of logistics operations;
- Developing logistics facilities to support Company's operations;
- Enhancing SOP activities related to logistics operations from time to time;
- Ensuring procurement process carried out in accordance with SOP;
- Developing long term relationship with non-trade supplier, including contractor.

**DIREKTUR**  
Director  
**TJOE PIT YIN**

- Memimpin divisi sistem teknologi dan informasi, dengan tugas dan tanggungjawab antara lain:
- Memastikan sistem teknologi informasi yang digunakan berfungsi dengan baik dan mendukung kegiatan operasional toko, kegiatan pemasaran dan kegiatan pembukuan Perusahaan;
  - Memastikan pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak, disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan Perusahaan;
  - Menyediakan sistem teknologi informasi yang tepat untuk membantu Direksi dan manajemen melakukan pengawasan dan pengelolaan kegiatan Perusahaan;
  - Memastikan pengkinian sistem teknologi informasi yang digunakan oleh Perusahaan.

To lead information and system technology division, with duties and responsibilities, as following:

- Ensuring information and system technology used well supported stores operations, marketing and accounting activities of the Company;
- Ensuring procurement of hardware and software, in accordance with Company's requirements and conditions;
- Providing appropriate technology information system for Board of Directors and management for monitoring and managing Company's business activities;
- Ensuring update technology information system used by the Company.

**DIREKTUR**  
Director  
**SURYAWATI**

Memimpin divisi keuangan, accounting, budget, pajak, legal, dan hubungan investor. Bertindak juga sebagai Corporate Secretary Perusahaan, dengan tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Mengelola modal kerja Perusahaan;
- Melakukan pengelolaan terhadap pajak Perusahaan termasuk kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku;
- Mengkoordinasi penyusunan budget Perusahaan dan melakukan kontrol atas penggunaan budget yang sudah ditetapkan;
- Memastikan laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan PSAK dan dilaporkan tepat waktu;
- Menyempurnakan SOP terkait dengan administrasi keuangan dari waktu ke waktu
- Bertanggung jawab atas koordinasi dan interaksi dengan auditor independen;
- Mereview seluruh perjanjian-perjanjian Perusahaan dengan pihak lain dan memastikan penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Bertanggung jawab terhadap seluruh kebutuhan dan pengelolaan keuangan Perusahaan dan entitas anak;
- Memastikan agar pengelolaan keuangan Perusahaan dan entitas anak Perusahaan dilakukan dengan kehati-hatian dengan meminimalisasi risiko keuangan;
- Memastikan agar komunikasi dengan otoritas jasa keuangan, lembaga penunjang lainnya dan para investor dapat berjalan dengan baik dan memberikan informasi yang terkini mengenai kinerja Perusahaan.

To lead finance, accounting, budget, tax, legal and investor relations division. Also serves as Corporate Secretary of the Company, with duties and responsibilities, as following:

- Managing the Company's working capital;
- Managing the Company's taxes including compliance with prevailing tax regulations
- Coordinating the preparation of the Company budget and control the use of the budget
- Ensuring financial statements are prepared in accordance with the provisions of PSAK and reported on timely basis;
- Enhancing SOP related to financial administration from time to time;
- Responsible for coordination and interaction with independent auditors;
- Reviewing all agreements with other parties and ensuring compliance with prevailing regulations;
- Responsible for financial requirements and management of the Company's and subsidiaries;
- Ensuring that the financial management of the Company and subsidiaries is conducted with prudence to minimize financial risk;
- Ensuring that communication with the financial services authority, other supporting institutions and investors works well and provides updated information regarding the performance of the Company.

## DIREKTUR

Director

**MARIA  
SUWARNI**

Memimpin divisi merchandising, marketing dan business development, dengan tugas dan tanggungjawab antara lain:

- Menetapkan keseimbangan antara harga jual produk dengan keuntungan dan kepuasan pelanggan;
- Bersama-sama dengan Direktur Keuangan melakukan pengendalian terhadap risiko akibat dari penentuan biaya, harga maupun perpajakan;
- Memberikan arahan terkait kegiatan operasional pemasaran untuk meningkatkan kualitas layanan;
- Secara rutin menelaah assortment dan jumlah SKU toko guna meningkatkan produktivitas penjualan toko;
- Melakukan kegiatan pemasaran secara berkala baik yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan maupun pemasaran bersama dengan pihak lain seperti lembaga perbankan dan pemasok;
- Melakukan kegiatan Corporate Social Responsibility bersama dengan divisi personalia;
- Menjalin hubungan jangka panjang dengan para pemasok dan para pelanggan.

To lead merchandising, marketing and business development division, with duties and responsibilities as following:

- Establishing a balance of selling price of products and profits as well as customer satisfaction;
- Controlling risks associated with the determination of cost, price and taxation together with Finance Director,
- Providing direction related to the marketing operational activities to improve service quality;
- Reviewing assortment and SKU number regularly to improve sales store productivity;
- Performing marketing activities regularly either by Company itself or joint promotions with other parties such as bank institutions or suppliers;
- Implementing Corporate Social Responsibility activities together with human resources division;
- Establishing long-term relationships with suppliers and customers;

Laporan Direksi atas pertanggungjawaban tugas pengurusan dan pengelolaan perusahaan selama tahun 2016 kepada pemegang saham disampaikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilihat pada halaman Laporan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

Direksi mengadakan rapat mingguan untuk membahas masalah-masalah strategis dan operasional Perusahaan, dan rapat bulanan untuk menelaah kinerja bisnis unit. Direksi juga menghadiri rapat-rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Direksi.

The report of Board of Directors for execution of its duties and management of the Company in 2016 to the shareholders in the GMS can be read in section of Board of Directors' Report of this Annual Report.

Board of Directors holds weekly meetings to discuss the Company's operations and strategies, and monthly meetings to review the performance of each business unit. Board of Directors also attends meetings held by Board of Commissioners and Audit Committee. In accordance with the Articles of Association of the Company, the decisions of Board of Directors are taken based on deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, then the decision should be taken based on the majority votes of the members of Board of Directors.

## KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

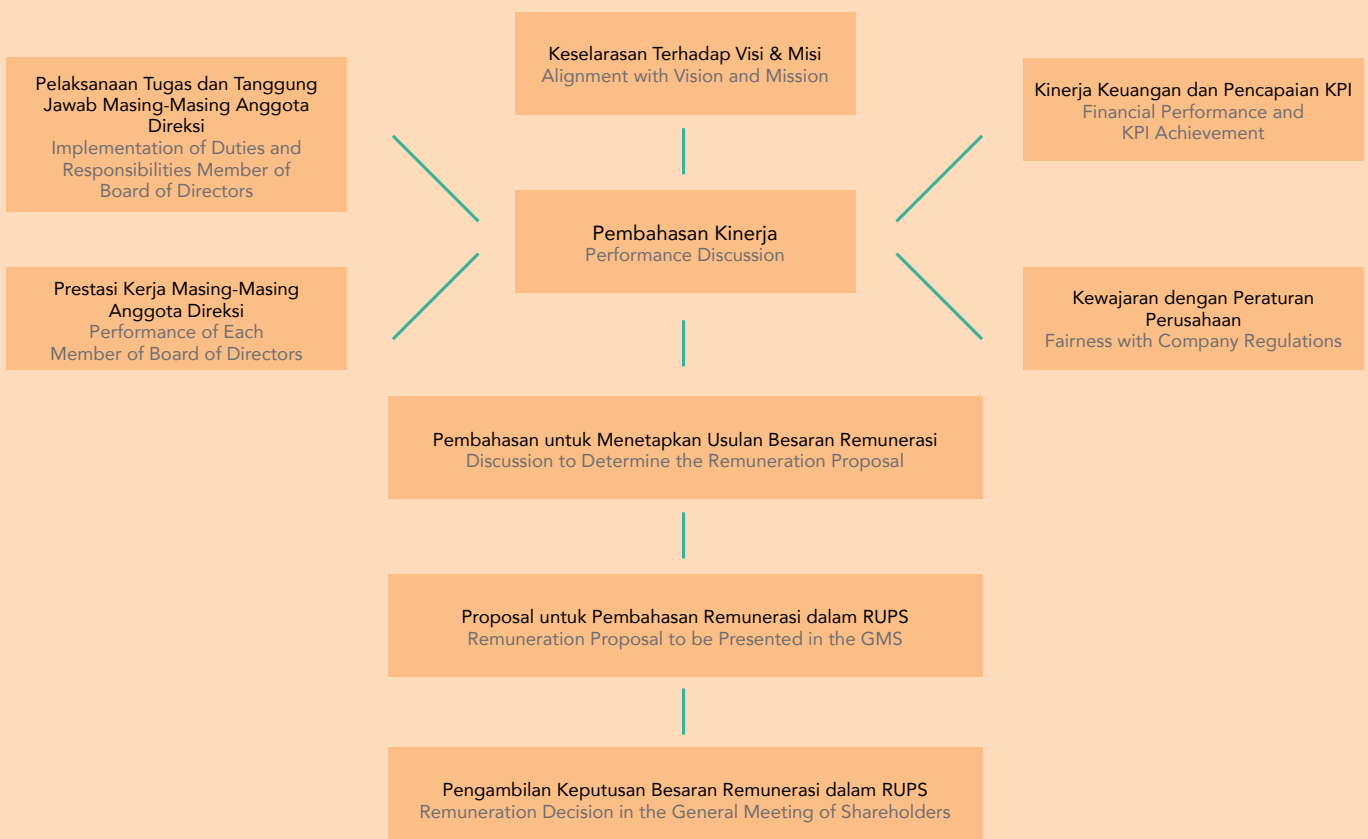
Penetapan remunerasi Direksi adalah mengacu pada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan juga memperhatikan hasil penilaian kinerja Direksi. Penilaian atas kinerja Direksi adalah dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang mencakup:

- Keselarasan kinerja Direksi terhadap visi dan misi Perusahaan;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar;
- Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* Perusahaan;
- Prestasi kerja masing-masing anggota Direksi;
- Kewajaran dengan peraturan Perusahaan.

Setiap tahun Direksi menyusun budget, key performance indicator Perusahaan dan rencana kerja yang terutama merupakan target operasional dan keuangan serta langkah-langkah insiatif untuk mencapai target tersebut sebagai arahan dan pedoman bagi Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan.

Komitmen Direksi di atas menjadi tolak ukur pencapaian kinerja Direksi selama tahun buku berjalan, dan juga berfungsi sebagai target Perusahaan untuk direalisasikan secara optimal.

Berikut adalah bagan prosedur penetapan remunerasi Direksi:



## REMUNERATION POLICY OF BOARD OF DIRECTORS

Determination of the remuneration for Board of Directors refers to shareholders decision as set forth in General Meeting of Shareholders and based on assessment on Board of Directors performance. The assessment for the Board of Directors includes several aspects as follows:

- Alignment of performance of Board of Directors with the vision and mission;
- Implementation of duties and responsibilities of each member of Board of Directors in accordance with Company's Article of Association;
- Financial performance and Key Performance Indicator achievement of the Company;
- Individual performance of each member of Board of Director;
- Fairness with Company regulations.

Board of Directors sets yearly budget, key performance indicator and work plan which includes operational and financial targets as well as steps to achieve these targets as a direction and guidance for Board of Directors and all employees of the Company.

Board of Director commitment as stated above is used as a benchmark of Board of Directors' performance achievement during the fiscal year, and also serve as the Company's target sought to be realized optimally.

The procedure to determine the remuneration for Board of Directors is as follows:

Jumlah remunerasi Direksi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 23,1 miliar.

Remuneration of Board of Directors in 2016 amounting to Rp 23,1 billion.

#### RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis dan operasional. Selain itu, Direksi juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris guna membahas kinerja usaha Perusahaan sekurang-kurangnya setiap triwulan. Berikut ini tabel kehadiran anggota Direksi dalam rapat selama tahun 2016 termasuk rapat dengan Dewan Komisaris:

#### BOARDS OF DIRECTORS MEETINGS

Board of Directors meetings were held periodically to discuss strategic and operational issues. In addition, Board of Directors held meetings with Board of Commissioners to discuss the Company's performance at least on quarterly basis. The following is attendance list of the members of Boards of Directors for the meetings held in 2016 including meetings with Board of Commissioners:

	<b>RAPAT DIREKSI</b> Board of Directors Meetings	<b>RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b> Board of Commissioners and Board of Directors Meetings
<b>DEWAN KOMISARIS</b> Board of Commissioners	<b>JUMLAH RAPAT = 40</b> Total Meetings = 40	<b>JUMLAH RAPAT = 4</b> Total Meetings = 4
<b>KENTJANA WIDJAJA</b>	-	<b>4</b>
<b>DJERADJAT JANTO JOSO</b>	-	<b>2</b>
<b>MICHAEL KARNADY</b>	-	<b>2</b>
<b>DIREKSI</b> Board of Directors		
<b>MESHVARA KANJAYA</b>	<b>38</b>	<b>4</b>
<b>NUGROHO SETIADHARMA*</b>	<b>15</b>	<b>1</b>
<b>SUHARNO KUSUMODJOJO</b>	<b>38</b>	<b>4</b>
<b>HARMAN SISWANTO</b>	<b>33</b>	<b>4</b>
<b>TJIOE PIT YIN</b>	<b>38</b>	<b>4</b>
<b>SURYAWATI</b>	<b>36</b>	<b>4</b>
<b>MARIA SUWARNI</b>	<b>38</b>	<b>4</b>

\* Nugroho Setiadharma mengundurkan diri efektif di bulan Maret 2016.

Nugroho Setiadharma resigned effective per March 2016.

#### RUPS TAHUN 2015

Pada tahun 2015, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 17 Juni 2015 bertempat di Hotel Double Tree Jakarta, dengan hasil keputusan sebagai berikut:

#### 2015 AGMS

In 2015, the Company held Annual dan Extraordinary GMS on 17 June 2015 at Double Tree Hotel Jakarta, with the resolutions as follows:

#### RUPS TAHUNAN

<b>AGENDA</b>	<b>KEPUTUSAN RUPST</b>	<b>REALISASI</b>
1. Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2014 serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014.	Menyetujui dan menerima baik laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan pendapat wajar tanpa pengecualian serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014. Dengan di setujuinya Laporan Tahunan, dan di sahkannya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tersebut, Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang telah di jalankan selama tahun buku 2014 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun buku 2014.	V

AGENDA	KEPUTUSAN RUPST	REALISASI
2. Penetapan penggunaan laba Perusahaan untuk tahun buku 2014.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 9.419.731.624 sebagai berikut: a. Rp 250.000.000 digunakan untuk dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan b. Sisanya sebesar Rp 9.169.731.624 dicatatkan sebagai saldo laba.	V
3. Penetapan Gaji dan/atau tunjangan Direksi Perusahaan serta honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perusahaan.	Menyetujui penetapan jumlah honorarium dan/atau tunjangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan maksimal sebesar Rp 1.200.000.000. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan kepada Direksi Perusahaan.	V
4. Penunjukkan Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2015 dan penetapan honorariumnya.	Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perusahaan, untuk tahun buku 2016, berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium kantor akuntan publik terkait.	V

AGENDA	ANNUAL GMS RESOLUTIONS	REALIZATION
1. Approval of the Company's annual report, including ratification of the Company's Financial Statements for the year 2014 as well as supervisory report of the Board of Commissioners for the year 2014.	Approved the annual report of the Company, including ratification of the consolidated financial year of 2014 which was audited by the Public Accounting Firm of Teramihardja, Pradhono & Chandra, with unqualified opinion and supervisory report of Board of Commissioners of the Company for financial year of 2014. The approval on the annual report and ratification of the supervisory report of the Board of Commissioners and Company's Consolidated Financial Statements grant full release and discharge (acquit at the charge) to Board of Directors of the Company in the performance of duties for the management actions and to Board of Commissioners of the Company in the performance of duties for supervisory actions taken during financial years 2014, as long as the duties and responsibilities are reflected in the annual report and the financial statements for the financial year 2014.	V
2. Determination of the appropriation of the net income of the Company for financial year 2014.	Approved the current year net income of the Company for the year 2014 amounting to Rp 9.419.731.624 to be used as follows: a. Rp 250.000.000 to keep as reserve fund as stated in Company's Article of Association b. the remaining amount of Rp 9.169.731.624 recorded as retained earnings	V
3. Determination of the salary and/or allowance of Board of Directors and honorarium and/or allowance of Board of Commissioners of the Company.	Approved total honorarium and/or allowance for Board of Commissioners of the Company maximum in the amount of Rp. 1.200.000.000. Approved to grant authority to Board of Commissioners to determine the total salary and/or allowance of Board of Directors of the Company.	V
4. Appointment of Public Accountant Firm to perform the audit on the Company's Financial Statements year 2016, including to determine of its honorarium.	Approved granting of authorization to Board of Directors of the Company to appoint Public Accountant Firm to perform the audit on the Company's Financial Statements year 2015, including to determine its honorarium.	V

## RUPS LUAR BIASA

AGENDA	KEPUTUSAN RUPSLB	REALISASI
<p>1. Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.</p>	<p>Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Ir. Andi Siswaka Faisal selaku Komisaris Independen Perusahaan dan Bapak Sugiyanto Wibawa selaku Direktur Perusahaan, terhitung sejak penutupan rapat dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah di jalankan selama tahun buku 2014 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun buku 2014</p> <p>Mengangkat Bapak Michael Karnady sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan Ibu Meshvara Kanjaya sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan, terhitung sejak penutupan rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain Perusahaan yang masih menjabat, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sejak penutupan rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2017 adalah sebagai berikut :</p> <p>Komisaris Utama : Kentjana Widjaja            Komisaris : Djeradjat Janto Joso            Komisaris Independen : Michael Karnady            Direktur Utama : Nugroho Setiadharna            Wakil Direktur Utama : Meshvara Kanjaya            Direktur : Harman Siswanto            Direktur : Suharno Kusumodjojo            Direktur : Tjioe Pit Yin            Direktur : Suryawati            Direktur Tidak Terafiliasi : Maria Suwarni</p>	<p>V</p>
<p>2. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan</p>	<p>Menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk di sesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan kembali keputusan mata acara Rapat ini dalam Akta Notaris dan memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini kepada Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia maupun Instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang di perlukan, sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>V</p>

## EXTRAORDINARY GMS

AGENDA	EXTRAORDINARY GMS RESOLUTIONS	REALIZATION
<p>1. Approval of change of the member of Board of Directors of the Company.</p>	<p>Respectfully approve and accept the resignation of Mr. Ir. Andi Siswaka Faisal as an Independent Commissioner and Mr. Sugiyanto Wibawa as a Director of the Company from the closing of this meeting and grant release and discharge (acquitted at the charge) in the performance of duties for the management and supervisory actions taken, as long as the duties and responsibilities are reflected in the annual report and the financial statements for the financial year 2014.</p> <p>Appointed Mr. Michael Karnady as an Independent Commissioner and Mrs. Meshvara Kanjaya as the Vice President Director of the Company, effective at the closing of the Meeting with tenure term of the incumbent of the Board of Directors, therefore the composition of the Board of Commissioners and Board of the Directors of the Company effective from the close of the meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders to be held in 2017 is as follows:</p> <p>President Commissioner : Kentjana Widjaja            Commissioner : Djeradjat Janto Joso            Independent Commissioner : Michael Karnady            President Director : Nugroho Setiadharna            Vice President Director : Meshvara Kanjaya            Director : Harman Siswanto            Director : Suharno Kusumodjojo            Director : Tjioe Pit Yin            Director : Suryawati            Unaffiliated Director : Maria Suwarni</p>	<p>V</p>
<p>2. Changes in Article of Associations of the Company to comply with Financial Services Authority Regulations</p>	<p>Approved the changes in the Company's Articles of Association to comply with Financial Service Authority Regulation No.32/POJK.04/2014 regarding Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Company and No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.</p> <p>Granted authorization with substitution rights to Board of Directors of the Company to restate this meeting resolution in notarial and to notify the changes in the Company's Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as well as other government agencies, and to take all necessary actions in accordance with prevailing regulations.</p>	<p>V</p>



## RUPS TAHUN 2016

Pada tahun 2016, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2016 bertempat di Hotel Double Tree Jakarta, dengan hasil keputusan sebagai berikut:

AGENDA	KEPUTUSAN RUPST	REALISASI
1. Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2015 serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015	Memberikan persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan pendapat wajar tanpa pengecualian serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015 dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt at decharge) kepada anggota Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang telah di jalankan selama tahun buku 2015 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2015.	V
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2015. Hasil Pemungutan Suara	Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan sehubungan dengan rugi yang dialami Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 ini.	
3. Penetapan gaji dan/atau tunjangan Direksi serta Dewan Komisaris Perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui jumlah gaji dan/atau tunjangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan maksimal sebesar Rp 3.000.000.000.</li> <li>Menyetujui untuk pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan kepada Direksi Perusahaan.</li> </ol>	V
4. Pelimpahan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2016, berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik terkait.	Menyetujui Pelimpahan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2016, berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik terkait.	V
5. Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.	<p>Menerima dengan hormat pengunduran diri Bapak Nugroho Setiadharna dengan memberikan pembebasan dan pemberesan (acquitt at decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tindakan/pengawasan tersebut tercermin dalam laporan keuangan, dan sekaligus mengangkat ibu Meshvara Kanjaya sebagai Direktur Utama Perusahaan, terhitung sejak penutupan Rapat sampai dengan sisa masa jabatan dari Direksi Perusahaan lain yang masih menjabat. Sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang baru adalah sebagai berikut:</p> <p><b>DEWAN KOMISARIS</b></p> <p>Komisaris Utama : Kentjana Widjaja          Komisaris : Djeradjat Janto Joso          Komisaris Independen : Michael Karnady</p> <p><b>DIREKSI</b></p> <p>Direktur Utama : Meshvara Kanjaya          Direktur : Harman Siswanto          Direktur : Suharno Kusumodjojo          Direktur : Tjioe Pit Yin          Direktur : Suryawati          Direktur tidak terafiliasi: Maria Suwarni</p> <p>Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan mata acara Rapat ini dalam Akta Notaris dan memberitahukan perubahan data perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Azasi manusia Republik Indonesia maupun Instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang di perlukan, sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.</p>	V

## 2016 AGMS

In 2016, the Company held Annual GMS on 27 May 2016 at Double Tree Hotel Jakarta, with the resolutions as follows:

AGENDA	ANNUAL GMS RESOLUTIONS	REALIZATION
<p>1. Approval of the Company's annual report, including ratification of the Company's Financial Statements for the year 2015 as well as supervisory report of the Board of Commissioners for the year 2015</p>	<p>Approved the annual report of the Company, including ratification of the financial year of 2015 which was audited by the Public Accounting Firm of Teramihardja, Pradhono &amp; Chandra, with unqualified opinion and supervisory report of Board of Commissioners of the Company for financial year of 2015, and grant full release and discharge (acquit at the charge) to Board of Directors of the Company in the performance of duties for the management actions and to Board of Commissioners of the Company in the performance of duties for supervisory actions taken during financial years 2015, as long as the duties and responsibilities are reflected in the annual report and the financial statements for the financial year 2015.</p>	<p>V</p>
<p>2. Determination of the appropriation of the net income of the Company for financial year 2015.</p>	<p>Approved not to distribute dividends to shareholders of the Company, with respect to the loss of the Company for the financial year ended 31 December 31 2015.</p>	<p>V</p>
<p>3. Determination of the salary and/ or allowance of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>1. Approved total salary and/or allowance for Board of Commissioners of the Company maximum in the amount of Rp 3.000.000.000. 2. Approved granting authority to Board of Commissioners to determine total salary and/or allowance of Board of Directors of the Company.</p>	<p>V</p>
<p>4. Granting authorization to Board of Directors of the Company for appointing Public Accountant Firm to perform the audit on the Company's Financial Statements year 2016, including to determine of its honorarium.</p>	<p>Approved granting authorization to Board of Director of the Company for appointing Public Accountant Firm to perform the audit on the Company's Financial Statements year 2016, including to determine its honorarium.</p>	<p>V</p>
<p>5. Approval of change of the member of Board of Directors of the Company.</p>	<p>Respectfully accept the resignation of Mr. Nugroho Setiadharna and grant release and discharge (acquit at the charge) in the performance of duties for the management and supervisory actions taken, as long as the duties and responsibilities are reflected in the financial statements, and approved the appointment of Mrs. Meshvara Kanjaya as the President Director of the Company, effective at the closing of the Meeting with tenure term of the incumbent of the Board of Directors. Thus the members of Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:</p>	<p>V</p>
	<p><b>BOARD OF COMMISSIONERS</b>  President Commissioner : Kentjana Widjaja  Commissioner : Djeradjat Janto Joso  Independent Commissioner : Michael Karnady  <b>BOARD OF DIRECTORS</b>  President Director : Meshvara Kanjaya  Director : Harman Siswanto  Director : Suharno Kusumodjojo  Director : Tjioe Pit Yin  Director : Suryawati  Unaffiliated Director : Maria Suwarni</p> <p>Granted authorization with substitution rights to Board of Directors of the Company to restate this meeting resolution in notarial and to notify the changes in the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as well as other government agencies, and to take all necessary actions in accordance with prevailing regulations.</p>	<p>V</p>

# Dewan Komisaris

## BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memiliki tugas secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan bertanggung jawab untuk memberi nasihat kepada Direksi atas kebijakan pengurusan, kegiatan pengurusan Perusahaan pada umumnya dan memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di seluruh lini organisasi Perusahaan.

Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang memadai, memiliki kemampuan untuk membuat keputusan secara independen dan mendorong peningkatan kinerja Perusahaan, serta dapat secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan masukan konstruktif terhadap kinerja manajemen. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan reputasi yang baik.

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan dan tata cara yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen.

### PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang dalam menjalankan fungsinya, mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris. Secara garis besar Pedoman Kerja bagi Dewan Komisaris mencakup bidang sebagai berikut:

1. Landasan Hukum
2. Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris
3. Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
5. Nilai-Nilai
6. Rapat Dewan Komisaris
7. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Board of Commissioners has the collective duty and responsibility to supervise and provide advises to Board of Directors in implementing policies, managing the Company in general and ensuring that the Company has implemented Good Corporate Governance within its entire organization.

Board of Commissioners has the competences to make decisions independently and drive improvements of the Company's performance, and can effectively conduct reviews and give constructive feedback on the performance of management. All members of the Board of Commissioners demonstrate sound integrity and possess good reputation.

Board of Commissioners is appointed based on their qualification in accordance with requirements and procedures determined by Financial Services Authority, as regulated in Financial Services Authority Regulation. As of 31 December 2016, Board of Commissioners comprises 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner.

### BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In order to support the implementation of duties, responsibilities and authorities, Board of Commissioners of the Company refers to Board Of Commissioners Charter. Board Of Commissioners Charter contains guidelines and provisions concerning areas as follows:

1. Applicable Law
2. Composition and Criteria of Board of Commissioners
3. Appointment, Dismissal as well as the term of service of Board of Commissioners
4. Duties, responsibilities and authority of Board of Commissioners
5. Values
6. Board of Commissioners Meetings
7. Responsibilities of Board of Commissioners

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawabnya sejalan dengan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan dapat dirinci sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan, serta memberikan tanggapan, rekomendasi dan persetujuan, jika diperlukan, atas usulan dan rencana kerja dan strategi usaha yang diajukan oleh Direksi.
2. Mengadakan pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional dan keuangan Perusahaan, memberikan masukan jika diperlukan.
3. Menominasikan dan menunjuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPS Tahunan.
4. Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, berlandaskan pada wewenang yang diberikan dalam RUPS Tahunan.
5. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Melakukan pengawasan atas penerapan *Good Corporate Governance* dalam organisasi Perusahaan.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 3 orang, dimana 1 orang sebagai Komisaris Utama, 1 orang sebagai Komisaris dan 1 orang sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2016, susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Kentjana Widjaja  
Komisaris : Djeradjat Janto Joso  
Komisaris Independen : Michael Karnady

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi kriteria jumlah, komposisi dan independensi sesuai peraturan yang berlaku, di mana jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah 3 orang, termasuk 1 Komisaris Independen atau sama dengan 33% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners conducts duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations. The duties and responsibilities of Board of Commissioners are as follows:

1. Conduct supervision over business activities of the Company and provides comments, recommendation and approval, if necessary, on the Company's work plan and business strategy proposed by Board of Directors.
2. Conduct regular meetings to discuss the managing of operational and financial of the Company, and provides inputs, if necessary.
3. Nominate and appoint candidates for Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted and approved in the Annual GMS.
4. Determine the remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors, based on the authority given in the Annual GMS.
5. Appoint and assign members of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee
6. Supervise the implementation of Good Corporate Governance in the Company's organization.

## COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners comprises 3 members, where by 1 member as President Commissioner, 1 member as Commissioner and 1 Independent Commissioner.

Based on the Annual GMS dated 27 May 2016, the composition of Company's Board of Commissioners are as follows:

President Commissioner : Kentjana Widjaja  
Commissioner : Djeradjat Janto Joso  
Independent Commissioner : Michael Karnady

Board of Commissioners has fulfilled the number, composition, and independency criteria pursuant to all prevailing regulations, whereby Board of Commissioners comprises 3 members, including 1 Independent Commissioner or equal to 33% of total members of Board of Commissioners.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan minimal satu kali dalam setiap triwulan. Rapat Dewan Komisaris tersebut berupa rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Sepanjang tahun 2016, telah diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali rapat internal Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut ini table kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2016:

	RAPAT DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Meetings	RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Board of Commissioners and Board of Directors Meetings
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	JUMLAH RAPAT = 2 Total Meetings = 2	JUMLAH RAPAT = 4 Total Meetings = 4
KENTJANA WIDJAJA	2	4
DJERADJAT JANTO JOSO	2	2
MICHAEL KARNADY	1	2
DIREKSI Board of Directors		
MESHVARA KANJAYA	-	4
NUGROHO SETIADHARMA*	-	1
SUHARNO KUSUMODJOJO	-	4
HARMAN SISWANTO	-	4
TJIOE PIT YIN	-	4
SURYAWATI	-	4
MARIA SUWARNI	-	4

\* Nugroho Setiadharna mengundurkan diri efektif di bulan Maret 2016.

Nugroho Setiadharna resigned effective per March 2016.

## KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja anggota Direksi Perusahaan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Kebijakan dan prosedur penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris dapat dibaca pada bagian Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan dengan metode *self-assessment* yang dilakukan pada saat memberikan laporan pertanggungjawaban tahunan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Kinerja Dewan Komisaris dapat ditinjau dari pencapaian atas aspek-aspek sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan
2. Pemberian nasihat sesuai Anggaran Dasar Perusahaan
3. Pelaksanaan pengawasan oleh Komite Audit
4. Pelaksanaan pemberian rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

## BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

Pursuant to the Company's Articles of Association, Board of Commissioners meetings are carried out at least once in every quarter. Board of Commissioners meetings are for members of Board of Commissioner and with Board of Directors. 2 (two) internal Board of Commissioners meetings and 4 (four) Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings were held during 2016. The following is the attendance list of members of Board of Commissioners and Board of Directors for meetings held in 2016:

## EVALUATION ON BOARD OF DIRECTOR AND BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE

Evaluation on Board of Director performance is done by Board of Commissioners and presented in the Company's General Meeting of Shareholders. Policies and procedures related to evaluation on Board of Director performance done by Board of Commissioners can be read in section of Board of Commissioners Report of this Annual Report.

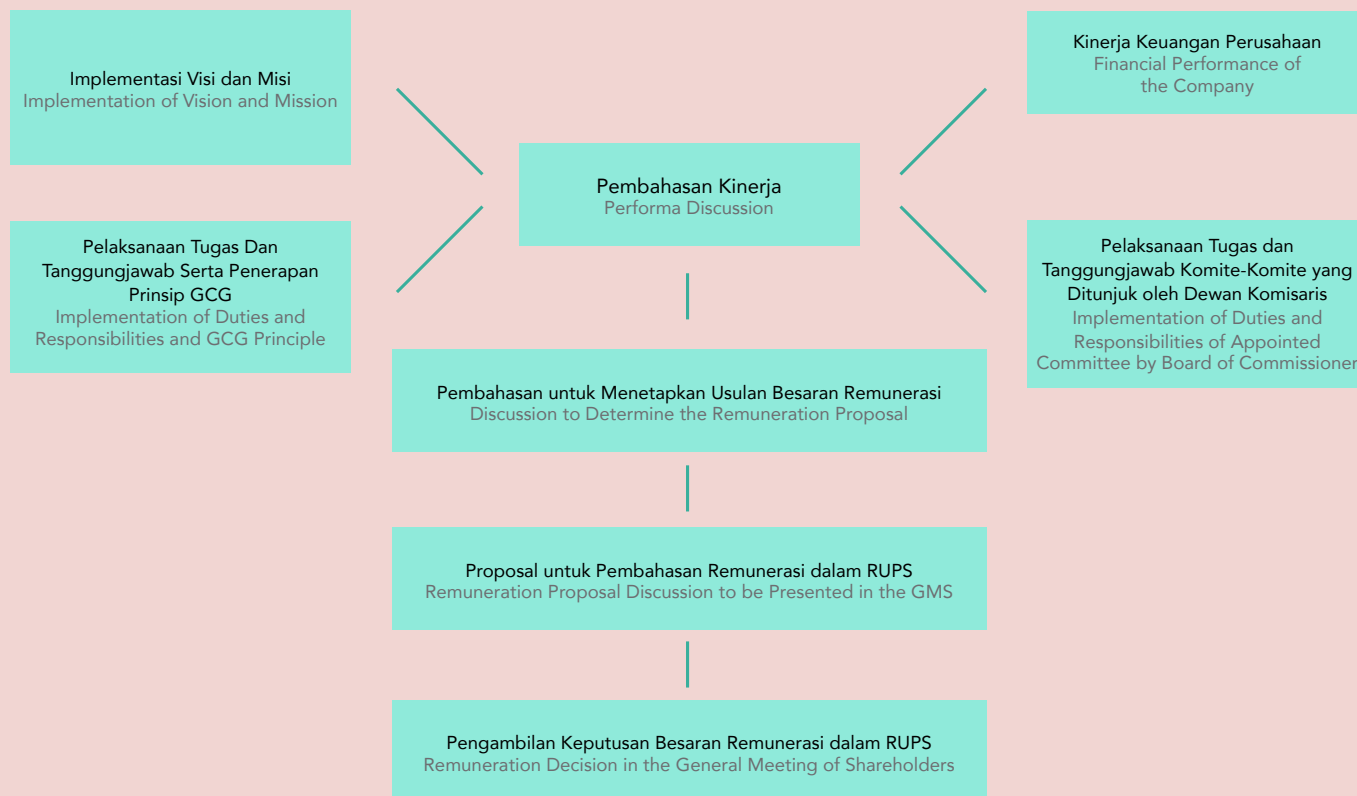
Evaluation on Board of Commissioners performance is conducted using self-assessment method presented in the Annual of the General Meeting of Shareholders. Evaluation on Board of Commissioners performance is reviewed based on achievement of following aspects:

1. Supervision duties and responsibilities
2. Counselling in accordance to the Articles of Association of the Company
3. Supervision activities by Audit Committee
4. Recommendations provided by the Nomination and Remuneration Committee

The result of evaluation on Board of Commissioners performance is presented in General Meeting of Shareholders.

## KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Berikut bagan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris:



Jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan oleh RUPS. Pada tahun 2016, jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebesar Rp 2,8 miliar.

## KOMITE PENDUKUNG TUGAS DEWAN KOMISARIS

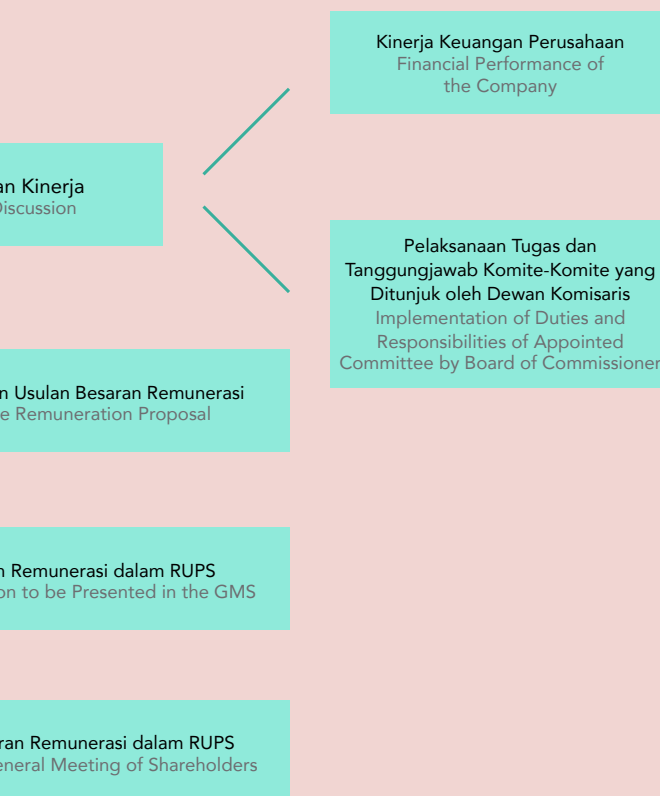
Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perusahaan telah membentuk 2 (dua) Komite yaitu:

- Komite Audit  
Komite Audit telah melakukan berbagai aktivitas untuk membantu Dewan Komisaris sepanjang tahun 2016 dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan. Aktivitas Komite Audit didasarkan pada program kerja yang disusun sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.
- Komite Nominasi dan Remunerasi  
Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2016 telah melaksanakan tugas sehubungan dengan pelaksanaan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, dimana hasil evaluasi Komite Nominasi dan Remunerasi ini diajukan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diteruskan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan penetapan.

Komite-komite ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

## REMUNERATION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration procedures chart of Board of Commissioners is as following:



Remuneration for Board of Commissioners was resolved in GMS. In 2016, total remuneration of Board of Commissioners was Rp 2,8 billion.

## THE SUPPORTING COMMITTEE OF BOARD OF COMMISSIONERS

To ensure effective execution of its duties, Board of Commissioners has formed 2 Committees, namely:

- Audit Committee  
Audit committee has conducted several activities to assist Board of Commissioners in 2016, related to implementation of supervisory function for the Company's business activities. The Audit Committee's activities are based on the work programs formulated in accordance with the responsibilities and functions stated in the Audit Committee Charter.
- Nomination and Remuneration Committee  
Nomination and Remuneration Committee in 2016 has conducted its duty with respects to the implementation of evaluation of Board of Director and Board of Commissioners performance. The result of evaluation by Nomination and Remuneration Committee submitted to Board of Commissioners then forwarded to the General Meeting of Shareholders.

The committees above were formed pursuant to Board of Commissioners Decree and their members appointed and dismissed by Board of Commissioners.

# Komite Audit

---

## AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan pelaksanaan prinsip Good Corporate Governance secara transparan, akuntabel dan patuh pada peraturan perundang-undangan. Komite Audit Perusahaan beranggotakan sebanyak 3 orang, yang terdiri dari seorang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 orang anggota dengan susunan sebagai berikut :

Ketua : Michael Karnady  
Anggota : Drs. Herbudianto, Ak.  
Anggota : Toni Setioko

---

The Audit Committee is the committee formed by Board of Commissioners to assist the duties of Board of Commissioners to conduct supervision of implementation Good Corporate Governance in a transparent, accountable, and complied with regulations. There are 3 members in the Company's Audit Committee, consist of a chairman concurrently serves as Independent Commissioner and 2 members, with the following composition :

Chairman : Michael Karnady  
Member : Drs. Herbudianto, Ak.  
Member : Toni Setioko



**MICHAEL KARNADY**  
KETUA KOMITE AUDIT | AUDIT COMMITTEE CHAIRMAN

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, memiliki gelar Sarjana Teknik Industri dari California State University, Fresno, USA, menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 22 Juni 2015 untuk masa jabatan hingga penutupan RUPST tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Supra Boga Lestari Tbk. Michael Karnady saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan (2015-sekarang), Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (2015 – sekarang), Direktur Utama PT Mata Air Boga Lestari (2001 – sekarang), Direktur PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008 – sekarang dan Managing Director PT Penta Cipta Selaras (2008 – sekarang).

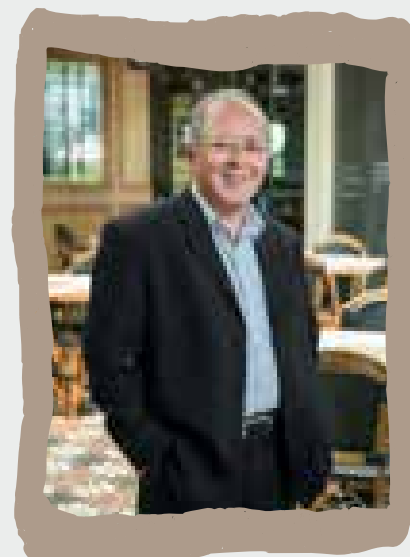
Indonesian citizen, 43 years old, holds a Bachelor of Industrial Engineering from California State University, Fresno, USA, served as Chairman of Audit Committee since 22 June 2015 for the term until the closing of AGMS in 2017 in accordance with Board of Commissioners Decree. He is also currently served as Independent Commissioners of the Company (2015 – present), Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company (2015 – present), President Director of PT Mata Air Boga Lestari (2001 – present), Director of PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008 – present and Managing Director of PT Penta Cipta Selaras (2008 – present).

## DRS. HERBUDIANTO, AK.

ANGGOTA KOMITE AUDIT | AUDIT COMMITTEE MEMBER

Warga Negara Indonesia berusia 60 tahun, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, jurusan Akuntansi, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 3 Desember 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Supra Boga Lestari Tbk, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPST tahun 2017. Karier terakhir beliau adalah sebagai Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non-Kuangan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa (1985 – 2012). Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Soechi Lines Tbk, PT Wisnilak Intimakmur Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk dan PT Mega Manunggal Property Tbk, sebagai Komisaris Independen PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, PT Lippo Securities Tbk dan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.

Indonesia citizen, 60 years old, graduated from Economics Faculty of Gajah Mada University, Yogyakarta, major in accounting, served as member of Audit Committee since 3 December 2012 in accordance with Board of Commissioners' Decree for the term until the closing of AGMS in 2017. He was with Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency as Head of Penilaian Perusahaan Jasa Non-Kuangan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa (1985 – 2012). Currently he is also as Audit Committee of PT Soechi Lines Tbk, PT Wisnilak Intimakmur Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk and PT Mega Manunggal Property Tbk, as Independent Commissioner of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, PT Lippo Securities Tbk and PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.



## TONI SETIOKO

ANGGOTA KOMITE AUDIT | AUDIT COMMITTEE MEMBER

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berlatar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi, serta memiliki Piagam Akuntan Register Negara dan Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C. Berpengalaman dalam bidang audit, akuntansi, keuangan, pasar modal dan perpajakan, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 3 Desember 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Supra Boga Lestari Tbk, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPST tahun 2017. Beliau memulai kariernya di PT Inti Salim Corpora, kemudian berkarier sebagai auditor di Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1990 – 1996), dan di PT Vickers Ballas Indonesia (1996 – 2000). Saat ini beliau menjabat sebagai Principal Adviser dan Pemilik PT Fides Pro Consulting, Anggota Komite Audit di PT Pan Brothers Tbk dan PT Citra Mineral Investindo serta Komisaris Independen di PT Panorama Sentrawisata Tbk.

Indonesia citizen, 51 years old, educational background was Bachelor in Accounting, and holds a Registered Accountant Charter and a Certificate for Tax Consultant level C. He has various experiences in the fields of audit, accountancy, finance, capital market and taxation, served as member of Audit Committee since 3 December 2012 in accordance with Board of Commissioners' Decree for the term until the closing of AGMS in 2017. He started his carrier at PT Inti Salim Corpora, later on Prasetio, Utomo & Co. (1990 – 1996), and PT Vickers Ballas Indonesia (1996 – 2000). Currently, he is the Principal Adviser and Shareholder of PT Fides Pro Consulting, member of audit committee of PT Pan Brothers Tbk and PT Citra Mineral Investindo Tbk, as Independent Commissioner of PT Panorama Sentrawisata Tbk.



Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak yang independen, yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya yang kompeten dimana baik ketua Komite Audit maupun para anggotanya tidak memiliki usaha atau saham pada Perusahaan yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perusahaan, tidak mempunyai hubungan yang terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik pelaksana audit atas laporan keuangan Perusahaan, serta telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang dinyatakan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala. Selama tahun 2016 Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit seperti tercantum pada tabel di bawah:

RAPAT KOMITE AUDIT Audit Committee Meetings	
KOMITE AUDIT Audit Committee	JUMLAH RAPAT = 4 Total Meetings = 4
MICHAEL KARNADY DRS. HERBUDIANTO, AK TONI SETIOKO	4 3 4

Pada tahun 2016, kegiatan Komite Audit sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dituangkan dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, internal auditor dan eksternal auditor dengan agenda :
  - Melakukan penelaahan dan membahas laporan keuangan dan informasi keuangan per kuartal Perusahaan selama tahun 2016.
  - Pembahasan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun buku 2016.
- Memantau efektifitas pelaksanaan sistem manajemen risiko Perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
- Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas kepada peraturan-peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Penelaahan atas laporan keuangan dilakukan oleh Komite Audit pada saat berlangsungnya pertemuan-pertemuan yang dilakukan secara periodik dengan auditor eksternal, unit audit internal, termasuk dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Pembahasan agenda audit sebelum dilakukan dan pada akhir proses audit juga dilakukan oleh Komite Audit dengan berkoordinasi dengan auditor independen sebelum laporan keuangan diterbitkan oleh Perusahaan.

All members of the Audit Committee are independent, who were chosen in accordance with their capabilities and educational background which either chairman and or members of Audit Committee members should not have business or own shares in a company that has a business relationship with the Company, should not have a relationship that is affiliated with Public Accountant Firm on the Company's financial statements, and they have complied with requirements stated in Financial Service Authority's Regulation.

Audit Committee convenes meetings periodically. In 2016, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the following attendance record:

In 2016, as stipulated in the Audit Committee Charter, the activities of Audit Committee were as follows:

- Conducted joint meetings with Board of Director, Board of Commissioners, internal auditor and external auditor by meeting agenda :
  - Discussion on the Company's 2016 financial statements and quarterly consolidated financial statements.
  - Discussion on the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2016.
- Monitored the effectiveness of the implementation of risk management system.
- Maintained the confidentiality of all documents, data and Company's information.
- Monitored the Company's compliance to prevailing regulation including but not limited to the Capital Market Regulations and other regulations relating to the Company's business activities.

The review on financial statements done by Audit Committee at the time of the meetings periodically with external auditor, Internal Audit Unit, including Board of Director and Board of Commissioners.

Discussion of audit agenda before and at the end of audit process was also conducted by Audit Committee with independent auditors before financial statements issued by the Company.

# Komite Nominasi dan Remunerasi

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada akhirnya akan diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan.

Board of Commissioners formed Nomination and Remuneration Committee to provide recommendations to Board of Commissioners regarding result of evaluation of Board of Commissioners and Board of Director' performances that ultimately submitted to General Meeting of Shareholders to obtain the approval.

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan bertanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Komposisi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi.
  - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria penilaian yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities as stated in Nomination and Remuneration Committee Charter:

- Providing recommendation to Board of Commissioners regarding:
  - Composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
  - Policy and criteria for nominating process.
  - Policy for evaluating Board of Directors and/or Board of Commissioners' performances.
- Assisting Board of Commissioners in evaluating members of Board of Directors' performances, refer to the criteria set as evaluation basis.
- Providing recommendation to Board of Commissioners related to competencies development programs for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Providing qualified candidates as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to Board of Commissioners, to be presented in GMS.
- Providing recommendation to Board of Commissioners related to remuneration structure, policy and total remuneration.
- Assisting Board of Commissioners in evaluating Board of Directors and/or Board of Commissioners' performances to their remunerations.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan terdiri dari tiga anggota. Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

Ketua : Michael Karnady  
Anggota : Kentjana Widjaja  
Anggota : Sri Hartati

---

The Nomination and Remuneration Committee members are appointed by Board of Commissioners and comprises of three members. The composition of Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman : Michael Karnady  
Member : Kentjana Widjaja  
Member : Sri Hartati

#### **MICHAEL KARNADY**

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, memiliki gelar Sarjana Teknik Industri dari California State University, Fresno, USA. Michael Karnady juga saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perusahaan (2015 - sekarang), Direktur Utama PT Mata Air Boga Lestari (2001 – sekarang), Direktur PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008 – sekarang) dan Managing Director PT Penta Cipta Selaras (2008 – sekarang).

Indonesian citizen, 43 years old, holds a Bachelor of Industrial Engineering from California State University, Fresno, USA. He is also currently served as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of Company (2015 - present), President Director of PT Mata Air Boga Lestari (2001 – present), Director of PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008 – present and Managing Director of PT Penta Cipta Selaras (2008 – present).

#### **KENTJANA WIDJAJA**

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun, memiliki gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia. Kentjana Widjaja juga sebagai Komisaris Utama Perusahaan, serta pemilik dari beberapa perusahaan, seperti PT Ekstrindo Laminasi, PT Supra Alumunium Industri, PT Ogasaka, PT Intidana Wijaya dan PT Nurtirta Nusa Lestari.

Indonesian citizen, 69 years old, holds a bachelor of Egeineering from University of Indonesia. He is also President Commissioner of the Company and owner of several companies among others, PT Ekstrindo Laminasi, PT Supra Alumunium Industri, PT Ogasaka, PT Intidana Wijaya and PT Nurtirta Nusa Lestari.

#### **SRI HARTATI**

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Persada Indonesia "YAI", Sri Hartati Hartono bergabung di Perusahaan pada tahun 1998 pada divisi Accounting dan selanjutnya pada tahun 2010 hingga saat ini juga menjabat sebagai Loss Prevention & Internal Audit Perusahaan.

Indonesian citizen, 48 years old, holds a bachelor of Economics from University of Persada Indonesia "YAI". Sri Hartati Hartono joined the Company's accounting division in 1998 and in 2010 subsequently served as Loss Prevention & Internal Audit until now.

Seluruh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai masa jabatan selama 2 (dua) tahun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 20 November 2015, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPST tahun 2017, bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris. Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah telah sesuai dengan persyaratan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Selama tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali, yang dihadiri lengkap oleh Ketua dan Anggota Komite Nominasi, yang membahas :

- Meninjau dan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi sistem penilaian dan memberikan rekomendasi struktur Direksi Perusahaan serta kebijakan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan
- Meninjau dan memberikan rekomendasi atas jumlah remunerasi yang meliputi gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2016
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan RUPST 2016 atas gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2016

Members of Nomination and Remuneration Committee have 2 (two) years terms based on the Board of Commissioners' Decree dated 20 November 2015, with the tenure period concluding at the end of the 2017 AGMS, together with Board of Commissioners' end tenure period. The appointment of Nomination and Remuneration Committee was in accordance with requirement criteria as stated in Financial Service Authority Regulation.

In 2016, Nomination and Remuneration Committee has conducted 2 (two) meetings, attended by all members of Nomination and Remuneration Committee, and the meeting agenda were as follows :

- Evaluate and assess Board of Commissioners' and Board of Directors' performances, evaluate the assessment system and provide recommendation for Board of Directors' structure and policy for nominating members of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Provide recommendation of 2016 total remunerations of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Provide recommendation to Board of Commissioners to propose 2016 remunerations of Board of Commissioners and Board of Directors in AGMS 2016.

# Sekretaris Perusahaan

---

## CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya dengan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

---

Corporate Secretary plays an important role a liaison party between the Company and shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders, as refers to Financial Services Authority Regulation (Peraturan OJK).

Secara umum, Sekretaris Perusahaan mengemban fungsi untuk memastikan kepatuhan perusahaan terbuka terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memberikan pendapat kepada Direksi Perusahaan dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas sebagai berikut:

- Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip tatakelola Perusahaan Yang Baik.
- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- Menangani kegiatan hubungan investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perusahaan dengan para investor baik di lokal maupun internasional.

Generally, the Corporate Secretary's function is to ensure the Public Company's compliance to all prevailing rules and regulations which are applicable and relevant to the Company's business. The Corporate Secretary is in charge to provide advices to the Company's Board of Directors in ensuring the compliance to the capital market rules and regulations. Corporate Secretary has duties as following:

- Ensuring that the Company complies with the regulations concerning the disclosure requirements in line with the implementation of Good Corporate Governance principles.
- Ensuring recent regulations in the capital market updated.
- Providing input to Board of Directors and Board of Commissioners to ensure the compliance with capital market regulations.
- Assisting Board of Directors and Commissioners in implementing good corporate governance, among others as following :
  - Disclosing public information to public, includes disclosures information in the Company's website.
  - Submitting reports to Financial Services Authority on time.
  - Preparing documentations of General Meeting of Shareholders.
  - Preparing documentations of Board of Directors and Commissioners' meetings.
- Managing investor relations activities, maintain and improve communications between the Company and domestic as well as international investors.

Tugas Sekretaris Perusahaan diantaranya memastikan penyelenggaraan administrasi dan tindakan korporasi yang dilakukan Perusahaan telah mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, melindungi Perusahaan dari sisi hukum, serta mewakili Direksi dalam kegiatan komunikasi dengan pihak eksternal, khususnya dengan regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya.

Saat ini, Sekretaris Perusahaan adalah Ibu Suryawati, yang telah menduduki posisi tersebut sejak April 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direksi. Biografi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan tidak ditetapkan jangka waktunya.

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- Memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa, serta Paparan Publik Tahunan Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2016.
- Mewakili Perusahaan dalam melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Menghadiri dan membuat minuta hasil rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat Komite Audit.
- Bekerja sama dengan divisi keuangan dan akunting dalam menyampaikan laporan keuangan konsolidasi kuartalan dan tahunan tepat waktu.
- Melakukan penyusunan Laporan Tahunan.
- Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, termasuk hasil pelaksanaan RUPS dan Public Expose tahunan serta keterbukaan informasi yang harus diketahui oleh publik.
- Melakukan pertemuan, konferensi dan road show dalam rangka menjalin hubungan dengan komunitas investor dan para analis.

Sekretaris Perusahaan selalu berupaya untuk terus meningkatkan kompetensinya demi menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dengan mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar tentang industri usaha Perusahaan dan keuangan yang diadakan oleh lembaga perbankan, Asosiasi Industri Ritel, Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

The duties of a Corporate Secretary include to ensure that the administration and corporate actions conducted by the Company has complied with the prevailing rules and regulations and in accordance with the principles of Good Corporate Governance, to protect the Company from a legal standpoint, as well as represents Board of Directors in any external communications, especially with regulators, investors, the capital market community and other stakeholders.

Currently, the Company's Corporate Secretary is Mrs. Suryawati, who has served since April 2013 based on the Board of Directors' Decree. Biography of Corporate Secretary is available in Board of Directors' Profile section of this Annual Report. There is no end of term for Corporate Secretary's position.

During the year 2016, the Company Secretary has carried out the following activities:

- Facilitating the Company's AGMS, EGMS and annual public Exposure on 27 May 2016.
- Representing the Company in correspondence with Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, investors and other stakeholders.
- Attending and preparing minutes of meetings of Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee.
- Coordinating with finance and accounting division to submit quarterly and yearly consolidated financial statements on time.
- Drafting the Annual Report.
- Submitting reports to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, including the results of the GMS and annual Public Exposure as well as disclosing information that must be publically shared.
- Attending meetings, conferences and road shows to maintain good relations with investor communities and analysts.

Corporate Secretary develops her competency to support the tasks and responsibilities, by participating in various trainings and seminars about the industry of the Company and financial held by bank institution, Association of Retail Industry, Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority.

# Unit Audit Internal

---

## INTERNAL AUDIT UNIT

Dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal beserta Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

---

In order to strengthen good corporate governance, the Company has established the Internal Audit Unit as well as Internal Audit Charter in accordance with Financial Service Authority Regulation.

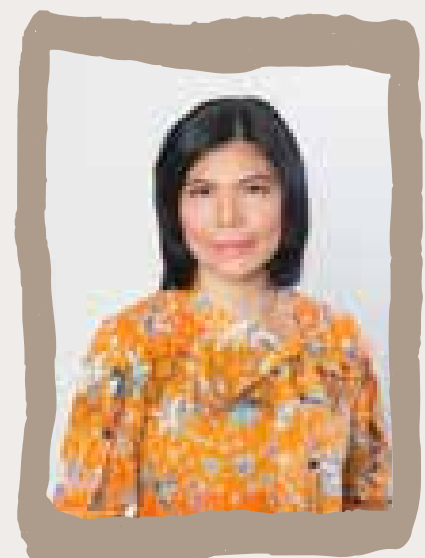
Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal berada langsung dibawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Manager Audit Internal yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Secara fungsional, Manager Audit Internal akan memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit. Audit Internal membantu Direksi dengan melakukan kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan, termasuk melakukan control atas kegiatan prosedur operasional, mengembangkan sistem monitoring dengan menitikberatkan pada prioritas risiko dan memberikan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif, guna meningkatkan efektifitas dari pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan, sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan.

The structure and position of the Internal audit is directly below the supervision of President Director. The Audit Internal Unit is headed by an Internal Audit Unit Manager, appointed by Board of Directors with the approval from Board of Commissioners, and directly reports to President Director of the Company. Functionally, the Internal Audit Unit Manager will provide a report to President Director and Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee. Internal Audit Unit assists Board of Directors in carrying out activities, providing assurance and consultations that are independent and objective, aiming to increase the value and improving the Company's operations through a systematic approach in order to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and good corporate governance processes, including to control the activities of operational procedures, develop monitoring system with emphasis on the priority risks and provide consultation (if necessary) independently and objectively, in order to improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes, so as to support the achievement of corporate goals.

### SRI HARTANTI HARTONO MANAJER AUDIT INTERNAL | INTERNAL AUDIT UNIT MANAGER

Manajer Audit Internal Perusahaan saat ini adalah Sri Hartati Hartono, sarjana lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi. Sri Hartati Hartono bergabung di Perusahaan pada tahun 1998 pada divisi Accounting dan selanjutnya pada tahun 2010 menjabat sebagai Loss Prevention & Internal Audit Perusahaan.

Current Internal Audit Unit Manager is Sri Hartati Hartono, a graduate from the Faculty of Economics majoring in Accounting. Sri Hartati Hartono joined the Company's accounting division in 1998 and in 2010 subsequently served as Loss Prevention & Internal Audit.



Piagam Audit Internal Perusahaan, secara umum berisikan visi misi Perusahaan, struktur kedudukan, tugas wewenang dan tanggungjawab, tata tertib kerja, pengendalian mutu, kode etik, pembatasan kewenangan dan pelaksanaan serta pelaporan audit.

Sesuai dengan piagam audit internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan bekerjasama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.

Selama tahun 2016, Unit Audit Internal telah melakukan berbagai tugas, diantaranya:

- Memberikan masukan penilaian terhadap kesesuaian (compliance) dari prosedur di operasional toko, penerimaan uang dan kontrak-kontrak.
- Melakukan penelaahan terhadap SOP Internal Audit sesuai dengan standar yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan telah berjalan dan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- Memberikan rekomendasi mengenai pengembangan dan penerapan terhadap prosedur pengendalian yang baru dan yang sudah diterapkan sebelumnya.
- Menentukan akuntabilitas terhadap aset melalui penghitungan fisik persediaan dan konfirmasi.
- Memastikan proses kerja di area operasi dan merchandising sesuai dengan prinsip keamanan pangan bagi pelanggan.

Selama tahun 2016, Unit Audit Internal Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang disediakan oleh antara lain lembaga perbankan, Kantor Akuntan Publik dan Ikatan Akuntan Indonesia.

The Company's Internal Audit Charter, overall contains the vision and mission of the Company, structure, position, duties, scope, responsibilities, working code of conduct, quality control, code of ethics, restrictions the authority and the implementation as well as audit reporting.

As stipulated in the internal audit charter, the duties and responsibilities of Internal Audit Unit include:

- Developing and implementing the annual internal audit plan.
- Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy.
- Examining and evaluating the efficiency and effectiveness of activities in areas of finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- Suggesting improvements and information on audited result activities to all management level.
- Reporting audit results and submitting the report to President Directors and Board of Commissioners.
- Monitoring, analyzing and reporting on implementation of the improvements that have been suggested. Work together with Audit Committee.
- Developing program to evaluate the quality of internal audit unit activities.
- Conducting special investigation, if needed.

During the year 2016, Internal Audit Unit has been doing a variety of tasks, including :

- Providing input to the assessment of conformity (compliance) of the procedures in the area of operations, cash receipts and contracts.
- Examining the SOP of Audit Internal according to the Company standard.
- Examining to ensure that internal control, risk management, and good corporate governance process has been running and complying with prevailing regulations.
- Providing recommendation on improvement as well as implementation towards new controlling procedures and existing procedures.
- Determining the proper accountability towards asset management through inventory count and confirmation.
- Ensuring working process in operational area and merchandising is accordingly to its food safety standard for customer.

In 2016, Internal Unit Audit participated in various trainings and seminars held by bank institution, Public Accountant Firm and Institute of Indonesia Chartered Accountants.

# Sistem Pengendalian Internal

---

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan melaksanakan sistem pengendalian internal yang memadai guna menunjang pengelolaan keuangan dan operasionalnya. Pengendalian internal ini secara khusus diterapkan dalam aspek-aspek penting seperti aspek operasional dan keuangan serta juga kepatuhan terhadap perundang-undangan.

---

The Company implements internal control system enabling to support financial and operational control. Internal control system specifically apply in important aspects such as operational, financial, and compliance with the regulations.

Sistem pengendalian operasional terkait kebijakan dan prosedur digunakan untuk mencapai sasaran dan target kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menilai efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan.

The operational control systems of policies and procedures are used to achieve the goals and compliance with the regulations as well as to assess operational effectiveness and efficiency of the Company.

Sistem pengendalian keuangan menitikberatkan pada keandalan laporan keuangan dan diterapkan oleh Perusahaan dengan cara menginformasikan hal-hal terkait dengan keuangan bagi setiap level manajemen, sebagai dasar pengambilan kebijakan, yang pada akhirnya bertujuan untuk merencanakan dan mengendalikan operasional Perusahaan.

The financial control systems focuses on financial reporting reliability to provide related financial information to all levels of management, as the basis for decision-making, that ultimately to plan and control the Company's operations.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan-kepentingan Perusahaan, Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain sesuai dengan kerangka yang digariskan dalam visi, misi dan tujuan Perusahaan.

The internal control system implemented by the Company constantly considers the interests of the Company, the Shareholders and the Stakeholders in accordance with the framework outlined in the vision, mission, and objectives of the Company.

Pada tahun 2016, evaluasi yang dilakukan oleh Perusahaan dalam pelaksanaan efektifitas sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut :

- Peningkatan fungsi pengawasan pada tingkat internal yang dilakukan oleh unit audit internal yang melakukan pemeriksaan serta pengawasan terhadap kinerja pada setiap toko yang sudah beroperasi dan toko yang baru dibuka.
- Terbentuknya struktur organisasi Perusahaan yang lebih baik berikut dengan pembagian tugas dan wewenang yang melekat pada masing-masing bagian.
- Peningkatan kualitas sistem teknologi informasi dalam menunjang kegiatan usaha Perusahaan.
- Penelaahan dan evaluasi terhadap efektifitas pelaksanaan pengawasan internal atas persediaan, piutang dan kekayaan Perusahaan.

Berdasarkan hasil evaluasi atas kegiatan operasional Perusahaan sepanjang tahun 2016, disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah berjalan dengan baik, efektif dan efisien, dengan berbagai perbaikan dan penyempurnaan yang perlu dilakukan untuk memberikan hasil yang lebih maksimal. Hasil evaluasi tersebut menjadi rujukan untuk penyempurnaan sistem dan kebijakan dalam menjalankan kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan.

In 2016, evaluations to review the Company's internal control and operations are as follow:

- Improving internal supervision function by Internal Audit Unit to conduct an audit control and inspection of all stores operated and stores that was recently opened.
- Forming Company's organizational structure with the segregation of duty and authority in each section.
- Improving the quality of information technology to support Company's business activities.
- Reviewing and evaluating the effectiveness of internal control implementation over inventory, receivables and assets of the Company.

Based on evaluation of the Company's operational activities throughout 2016, its concluded that the Company's internal control system was effective and efficient, with several improvements to give better result. The evaluation report is as reference for improving system and policy to conduct the operational and financial activities of the Company.



# Sistem Manajemen Risiko

---

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

Penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usaha selalu diupayakan oleh Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko guna mengukur serta menilai risiko apa saja yang dihadapi. Sejalan dengan ini, pengelolaan manajemen risiko tersebut selalu dikembangkan dan disempurnakan untuk memperoleh hasil yang optimal.

The Company continues to be prudent in conducting its business activities. To this end, the Company applies a risk management system to measure and assess the risks faced in the course of business. This risk management system is continually developed and adjusted to obtain maximum results.

Sistem pengelolaan risiko yang dilakukan secara rutin bertujuan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat menghambat pencapaian target Perusahaan dan untuk melindungi dan meningkatkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan juga melakukan pemetaan atas risiko-risiko yang mungkin belum teridentifikasi yang bertujuan untuk memastikan agar kesinambungan, profitabilitas dan pertumbuhan usaha berjalan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

Perusahaan juga terus meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan manajemen risiko yang memadai. Penerapan manajemen risiko diharapkan memberikan manfaat berupa:

- Penyediaan informasi kepada manajemen mengenai risiko yang dihadapi
- Perbaikan metode dan proses pengambilan keputusan secara sistematis
- Penilaian risiko yang melekat pada setiap kegiatan usaha Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan menghadapi berbagai risiko sehingga diperlukan langkah-langkah untuk mengantisipasi risiko tersebut. Perusahaan menjalankan manajemen risiko sebagai berikut :

The risk management system is conducted on a regular basis to identify risks that may hinder the Company in achieving its targets and to protect and enhance the value of the Company for shareholders and other stakeholders. The Company constantly emphasizes the importance of GCG practices and adequate risk management implementation. The Company is also mapping over risks that may be unidentified to ensure that sustainability, profitability and business growth in line with vision and mission of the Company.

The Company continuously improves the good corporate governance practices and adequate risk management implementation. The objective of risk management implementation within the Company is to provide the following benefits:

- Provide information to management on risk exposures
- Improve the decision-making methods and processes
- Assess risks inherent in business activities.

In conducting its business, the Company is exposed to various risks, therefore the necessary actions to anticipate such risks are needed. The Company risk management strategies are as follows:

#### RISIKO PERSAINGAN USAHA

Persaingan usaha dalam dunia perdagangan ritel yang semakin ketat dari waktu ke waktu membuat Perusahaan senantiasa berusaha untuk terus meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan, disamping meningkatkan standard quality control atas produk yang dijual oleh Perusahaan. Perusahaan juga akan terus melakukan pengembangan kegiatan promosi dengan pemasok serta menerapkan strategi usaha yang konsisten, dimana hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan marjin penjualan dan keuntungan Perusahaan, melakukan analisis yang kompetitif dari waktu ke waktu, serta konsisten dalam melakukan proses *benchmarking* untuk memastikan peningkatan efisiensi yang optimal.

#### RISIKO PERUBAHAN ATAS KEBIJAKAN ATAU PERATURAN PEMERINTAH

Perusahaan secara rutin melakukan koordinasi dengan anggota Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO), hal ini dilakukan dalam mengantisipasi perubahan kebijakan atau peraturan baik ditingkat pusat maupun daerah yang berdampak langsung kepada kegiatan usaha Perusahaan, termasuk juga melakukan monitoring terkait perkembangan yang terjadi di masyarakat sekitar, melakukan komunikasi yang reguler dengan kantor perdagangan dan pemasok.

#### RISIKO KEGAGALAN DALAM PENGEMBANGAN TOKO

Risiko kegagalan dalam pengembangan toko berusaha diantisipasi oleh Perusahaan dengan melakukan beberapa cara, seperti melakukan rekrutmen karyawan yang memiliki kualitas dan pengalaman serta didukung oleh pelatihan internal. Perusahaan selalu melakukan review secara berkala terkait dengan kinerja toko, kondisi fisik toko, produk serta promosi yang ditawarkan kepada pelanggan, seluruh kegiatan tersebut dilakukan oleh Perusahaan demi menunjang serta meningkatkan kinerja toko yang sudah beroperasi.

#### RISIKO TIDAK DIPERPANJANGNYA MASA SEWA

Antisipasi yang dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka meminimalisir risiko tidak diperpanjangnya masa sewa adalah dengan melakukan penelaahan Perjanjian Sewa dan mendapatkan kesepakatan baru sebelum berakhirnya jangka waktu sewa, untuk mengantisipasi risiko tidak diperpanjangnya masa sewa. Dengan demikian atas risiko ini Perusahaan dapat mengambil langkah-langkah antisipasi jika memang toko yang bersangkutan tidak dilakukan perpanjangan sewa.

#### RISK OF BUSINESS COMPETITION

Business competition in the retail trading that is more competitive from time to time make Company always tries to increase services to customers, besides increasing standard of quality control over products sold by the Company. The Company will also keep developing the promotion activities with suppliers and exercise a business strategy consistently, where it aims to improve gross profit margin and Company's profit, conduct competitive analysis from time to time, consistent benchmarking process to ensure optimal efficiency improvement.

#### RISK OF CHANGES IN GOVERNMENT POLICY OR REGULATION

The Company continuously coordinate with Indonesian Retailers Association (APRINDO), this is to anticipate changes in government policy or regulation either in central or local that have direct impact to Company's business activities, include to monitor related development of the surrounding community, constant communication with foreign trade offices and suppliers.

#### RISK OF FAILURE IN DEVELOPING STORE

The risk of failure in the development of stores anticipated by the Company in a few ways, such as recruitment of qualified and experienced employees which are supported by internal training. The Company constantly reviews the performance and the physical condition of stores, as well as promotional products offered to costumers, that several activities conducted by Company to support the performance of stores that have been in operations.

#### RISK OF EXPIRATION OF LEASE ARRANGEMENT

The anticipation conducted by the Company to minimize the risk of termination on lease term of the Company's stores is to always review leasing agreement and secures new agreement prior to expiration date, and to anticipate the risk of lease expiration. Thus over this risk, the Company can take measures anticipation if the rent period of the stores is not renewed.

#### RISIKO KETERLAMBATAN DISTRIBUSI BARANG OLEH PEMASOK

Perusahaan selama ini telah membina hubungan yang sangat baik dengan para pemasok, terutama dalam hal kerjasama dan kepercayaan dengan pemasok serta perencanaan pemesanan produk. Hal tersebut akan menghindarkan Perusahaan atas risiko keterlambatan distribusi barang yang dapat menyebabkan putusnya rantai pasokan. Selain itu, membuat stok persediaan dan multi suppliers policy untuk produk yang sama juga dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka mengantisipasi jika para pemasok terlambat dalam melakukan pengiriman produk.

#### RISIKO KETERGANTUNGAN PADA TEKNOLOGI INFORMASI

Pada era perkembangan teknologi informasi seperti saat ini, dimana keamanan data Perusahaan, pengiriman data, dan implementasi program operasional toko merupakan hal yang mutlak. Perusahaan sudah mengantisipasinya dengan menggunakan sistem SAP sebagai basis teknologi informasi yang dimiliki, dimana SAP merupakan suatu program yang berstandar Internasional serta sudah diakui di industri pasar ritel modern saat ini.

#### RISIKO SUMBER DAYA MANUSIA

Keberlangsungan perkembangan kegiatan usaha Perusahaan tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, risiko akan tingkat pergantian karyawan yang tinggi dan permasalahan dalam sistem perekrutan maupun hal lain akan berpengaruh dalam kebutuhan dan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas. Perusahaan melakukan kerjasama dengan beberapa universitas dalam rangka mengantisipasi risiko ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dan terus melakukan pelatihan serta promosi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Sistem remunerasi yang kompetitif dengan pasar, paket tunjangan bagi karyawan (jaminan kesehatan, program beasiswa, car ownership program) dari waktu ke waktu akan ditinjau agar tetap dapat menarik perhatian dari karyawan yang ada saat ini.

#### RISKS OF DELAYS ON GOODS DISTRIBUTION BY SUPPLIER

The Company has developed good partnership with the suppliers and gained the trust to enable joint order planning. This will keep the Company from risk of delay on goods distribution that can cause disruption of the supply chain. In addition, managing inventory and multi suppliers policy for the similiar product was also carried out by the Company in order to anticipate if the supplier delays on product distribution.

#### RISK OF DEPENDENCY WITH INFORMATION TECHNOLOGY

In the era of information technology developments such as today, the Company's data security, data transmission, and implementation of the operational program in store is strictly obligatory. The Company has implemented the SAP system as the fundamental of information technology system. SAP itself is an international standard program that has been recognized in the industry as well as the modern retail market.

#### RISK OF HUMAN RESOURCES

Sustainability of the Company's business activities development is integrated with the quality of its human resources, high turnover risk of human resources and difficulties in the recruitment system as well as other things that will affect the need for qualified human resources. The Company cooperates with several universities in order to mitigate the scarcity of human resources competency and continue to conduct training and promotion to improve the quality of the existing human resources. Competitive remuneration package, benefits for employees (health insurance, scholarship program, car ownership program) are reviewed periodically to ensure it suffice employee welfare.

## RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan juga menghadapi risiko keuangan yang timbul akibat risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, dan risiko harga komoditas), dan risiko likuiditas. Oleh karena itu untuk mengantisipasi risiko keuangan Perusahaan menerapkan sistem budgeting yang ketat dan pengaturan keuangan yang baik di Perusahaan.

## RISIKO BENCANA ALAM

Untuk mengantisipasi risiko bencana alam, Perusahaan telah memiliki asuransi dengan jumlah pertanggungan yang memadai untuk seluruh toko dan kantor yang dimiliki oleh Perusahaan, karena kegiatan usaha Perusahaan secara tidak langsung memiliki risiko terhadap bencana alam seperti banjir, gempa bumi, dan kebakaran.

Perusahaan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perusahaan.

Perusahaan juga senantiasa mengingatkan para karyawan Perusahaan mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam manajemen risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko.

Selama tahun 2016, usaha-usaha yang dilakukan untuk menangani dan mengantisipasi risiko-risiko di atas berjalan dengan baik dan tidak ada risiko yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

## FINANCIAL RISK

In conducting its business, the Company also faces financial risks arising from credit risk, market risk (including interest rate risk, foreign currency exchange rate risk, and commodity price risk), and liquidity risk. Therefore, to mitigate the financial risk, the Company conducts strict budgeting system and proper financial management.

## RISK OF NATURAL DISASTER

To anticipate risk of natural disaster, the Company has insurance coverage that will be sufficient to cover all stores and offices owned, because the Company are exposed indirectly to natural disasters such as floods, earthquakes, and fires.

The Company reviews its risk management policies and systems on a regular basis and adjusts them according to the business market conditions. In running the Company's operations, risks are carefully regulated to avoid potential losses to the Company.

The Company also constantly reminds its employees regarding risk awareness so they can contribute to the risk management and provides important input in decision-making processes. Thus, the management and all employees are committed to implement risk management.

In 2016, efforts done to mitigate the risks as mentioned above was effectively implemented and no risk that has significant effect to the Company's business activities.



# Perkara Penting

## IMPORTANT CASE

---

Selama tahun 2016, Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi pokok perkara/gugatan.

During 2016, the Company, subsidiaries, members of Boards of Commissioners and Directors did not have any lawsuits.

# Sanksi Administratif

## ADMINISTRATIVE SUSPENSION

---

Selama tahun 2016, Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

During 2016, the Company, subsidiaries, members of Boards of Commissioners and Directors were not subjected to any administrative suspension by the capital market authorities nor other authorities.

# Kode Etik dan Budaya Perusahaan

## CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

---

Perusahaan menjalankan kode etik sebagai komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Hal tersebut merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai visi Perusahaan untuk menjadi "Panutan yang paling dihormati, dicintai dan dipercaya di industri supermarket Indonesia."

Sebagai pedoman sikap dan perilaku, Kode Etik dan Budaya Perusahaan mengacu pada praktik industri terbaik dengan memperhatikan kesesuaian terhadap norma-norma dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kode etik tersebut berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan. Kode etik dan budaya Perusahaan pada dasarnya membahas perlindungan kepentingan karyawan, aspek keselamatan, kesehatan, menghormati mitra bisnis, serta perlindungan kepentingan masyarakat dan pemerintah.

Perusahaan melakukan upaya sosialisasi dan pemantauan secara konsisten agar Kode Etik dan Budaya Perusahaan benar-benar mendasari sikap dan perilaku kerja pegawai sehari-hari.

The Company conducts code of ethics as a commitment to implement good corporate governance. It is one of the keys to success in achieving the Company's vision to be "The most respected, loved and trusted in the supermarket industry in Indonesia."

As the guidelines towards the attitudes and behaviors, code of ethics and corporate culture refer to industry best practices and to ensure those are in line with norms and prevailing regulations in Indonesia. The Company's code of ethics is meant for Boards of Commissioners and Board of Directors, and employees of the Company. The Company's code of ethics and culture are basically the discussion of protecting employee's interest, safety, health, honoring business partners, as well as the protection of the interest of society and government.

The Company constantly conducts socialization and does monitoring to ensure Code of Ethics and Work Ethics really underlie the daily working attitudes and behaviors of the employees.

Untuk mendukung penerapan Kode Etik dan Budaya Perusahaan termasuk tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan dan evaluasinya, Perusahaan aktif melaksanakan sosialisasi dan publikasi di setiap orientasi pegawai baru serta pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh internal Perusahaan dan setiap acara formal yang diselenggarakan oleh Perusahaan. Pelanggaran kode etik dapat berdampak pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Berikut pokok-pokok kode etik Perusahaan berikut penjabarannya:

Hubungan dengan sesama karyawan dan manajemen

- Kepemimpinan
- Positive thinking
- Optimis
- Coaching dan counseling
- One firm concept
- Menjadi panutan dan saling mengingatkan
- Menghargai dan menjaga hubungan baik antar sesama
  - Kerjasama antar karyawan
  - Hubungan antar sesama karyawan atau rekan kerja
  - Hubungan dengan bawahan
  - Hubungan dengan atasan
  - Larangan pelecehan, diskriminasi dan intimidasi
  - Hubungan dengan Perusahaan
    - » Bekerja secara professional
    - » Menggunakan dan menjaga aset Perusahaan
    - » Menjaga kerahasiaan
    - » Mencegah benturan kepentingan
    - » Menggunakan pakaian (seragam) dan atribut kerja dengan rapi
    - » Penggunaan corporate identity dan menjaga nama baik Perusahaan
    - » Pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mendapatkan pekerjaan, promosi dan pemberhentian kerja
    - » Kepedulian terhadap kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja
  - Hubungan dengan pelanggan
    - » Komitmen pelayanan terhadap pelanggan
    - » Keamanan pangan dan menjaga kualitas produk
    - » Penjualan dan pengiklanan produk

To ensure the implementation of the Code of Ethics and Work Ethics, including the procedures of the implementation, reporting, monitoring and evaluations, the Company actively implements ethics socializations and publications in every new employees orientation and training as well as every formal event held by the Company. Violation of any code of ethics may result in warnings until termination of employment.

The Company's code of ethics are as followings:

Relationship with fellow employees and management

- Leadership
- Positive thinking
- Optimistic
- Coaching and counseling
- One Firm concept
- Being a role model
- Respect and maintain good relationship between fellow
  - Relationship between employees
  - Relationship between fellow employees or colleagues
  - Relationship with subordinates
  - Relationship with superior
  - Prohibition of harassment, discrimination and intimidation
  - Relationship with the Company
    - » Working in professional manner
    - » Using and taking care of Company's assets
    - » Maintaining confidentiality
    - » Preventing conflicts of interest
    - » Wearing neat and proper clothing (uniform) and Company's attributes
    - » Using proper corporate identity and maintaining the Company's good image
    - » Providing equal opportunity for employees to get a job, promotion and termination
    - » Care for the health, safety and working environment
  - Relationship with customers
    - » Commitment to provide service to customer
    - » Food safety and maintain the quality of products
    - » Sales and advertising of products

- Hubungan dengan pemasok dan vendor
  - » Evaluasi yang obyektif dalam pengadaan produk, perlengkapan dan peralatan Perusahaan
  - » Informasi harga penawaran
  - » Potongan harga/diskon/komisi
  - » Perlakuan yang adil terhadap pemasok
  - » Penerimaan produk contoh, hadiah, sponsorship atau sejenisnya
- Hubungan dengan stakeholders lainnya
- Komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat
- Tanggung jawab sosial Perusahaan

Kode etik Perusahaan disusun berdasarkan Nilai-Nilai Perusahaan, yaitu:

- Menjual produk makanan berkualitas tinggi
  - Cinta akan makanan
  - Standard kualitas
- Memuaskan pelanggan kami
  - Pelayanan pelanggan yang terbaik
  - Inovasi retail
  - Lingkungan toko yang menarik
- Kebahagiaan dan keunggulan dari anggota tim
  - Pendelegasian di lingkungan kerja
  - Tanggung jawab pribadi
  - Tim yang mandiri
  - Berpandangan terbuka
  - Kemajuan bertahap
- Menciptakan kemakmuran melalui pertumbuhan dan keuntungan
  - Konsep melayani
  - Perkembangan dan keuntungan

Kode etik dan budaya Perusahaan adalah menjadi pedoman dan pengarah perilaku karyawan dalam pencapaian visi dan misi Perusahaan, yang didalamnya terkandung nilai-nilai dan budaya Perusahaan.

- Relationship with suppliers and vendors
  - » Evaluating procurement of products, supplies and equipment
  - » Offering price information
  - » Rebates/discount/commissions
  - » Fair treatment to suppliers
  - » Acceptance of sample products, gifts, sponsorship and etc
- Relationship with other stakeholders
- Commitment to the environment and society
- Corporate social responsibility

The Company ethical code is based on the following values of the Company:

- Selling high quality food products
  - Passion for food
  - Quality standard
- Satisfy customers
  - Provide excellence services
  - Retail innovation
  - Nice ambience
- Happiness and benefits of team members
  - Delegation in working
  - Self responsibility
  - Independent team
  - Open minded
  - Constant improvement
- Creating prosperity through growth and profit
  - Service concept
  - Growth and profit

Code of ethics and corporate culture are as guidelines for the employee to behave in accordance with vision and mission of the Company, of which includes values and corporate culture of the Company.

# Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

## EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

---

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan.

The Company did not have employee stock option plan.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

---

Melalui Unit Audit Internal, Perusahaan memiliki mekanisme yang melakukan audit secara berkala dan/atau menerima laporan dari karyawan atau pemangku kepentingan (stakeholder) untuk mengetahui adanya penyalahgunaan, penyimpangan atau pelanggaran terkait kode etik perusahaan, etika bisnis, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, rahasia perusahaan dan pelanggaran-pelanggaran lainnya yang dapat memberikan dampak negatif terhadap Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan (stakeholder). Perusahaan wajib memberikan perlindungan kepada pelapor dan akan melakukan penelaahan atas laporan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, tindakan perbaikan juga akan dilakukan oleh Perusahaan guna mencegah terjadinya pelanggaran sejenis. Selama tahun 2016, tidak ada laporan dugaan pelanggaran yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan.

Through Internal Audit Unit, the Company has mechanism to conduct an audit regularly and/or receive reports from the employee or stakeholders who knows the abuse, deviation or violation related to the code of conduct of the Company, business ethics, Company regulation, the Articles of Association of the Company, secret and other violations that have a negative impact to Company and/or stakeholders. The Company is obligated to provide protection to the whistleblower and reviews the report and does necessary actions. In addition, the improvement will also be conducted by the Company to prevent similar violations. In 2016, there is no reports of violation that has significant effect for the Company.



# Pedoman Tata Kelola

## CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

---

Perusahaan memiliki pedoman yang menjadi acuan bagi semua kebijakan dalam Perusahaan yang dituangkan dalam sebuah Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Pedoman Tata Kelola memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai acuan untuk penerapan tata kelola
2. Sebagai pedoman bagi seluruh fungsi dan jenis kegiatan
3. Sebagai pedoman peningkatan standar kerja dan perilaku
4. Sebagai pedoman yang bersifat dinamis dan adaptif terhadap perkembangan

Pedoman Tata Kelola telah dilaksanakan oleh Perusahaan dalam sebuah Kode Etik yang selalu ditinjau secara periodik guna menyesuaikan dengan perkembangan dari waktu ke waktu. Perusahaan juga menjadikan pedoman ini sebagai panduan dasar pelaksanaan aktivitas usaha dalam kaitannya dengan pembuatan peraturan perusahaan, sistem dan prosedur bagi Perusahaan dan anak perusahaannya.

The Company has guidelines as reference for all Company's policies and are stated in Corporate Governance Guidelines.

The following are the objectives of Corporate Governance Guidelines:

1. As a corporate governance reference
2. As a guidelines for all function and activities
3. As a guidelines to improve work standards and behavior
4. As an adaptable and dynamic guidelines

The Corporate Governance Guidelines has been implemented by the Company as Code of Conduct which was reviewed from time to time. The Company made such guideline as a fundamental guidance to the implementation business activities in relation to determining company regulations, system and procedures for the Company and its subsidiaries.



CORPORATE SOCIAL  
AND ENVIRONMENTAL  
RESPONSIBILITY



*Tanggung  
Jawab  
Sosial  
dan  
Lingkungan*

# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

## CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Perusahaan memaknai tanggung jawab sosial sebagai wujud kepedulian secara berkelanjutan terhadap lingkungan sekitar, termasuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan karyawan, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja serta ikut mengembangkan komunitas lokal.

The Company defines corporate social responsibility as a form of concern and its commitment to the surrounding environment, including to provide a comfortable and good working relationship with the employees, prioritizing the preservation of health and safety at work while also take part in developing the economy and local community.

Perusahaan berupaya untuk terus menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dalam rangka mewujudkan tanggung jawab sosialnya sebagaimana yang diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan dalam tahun 2016 adalah sebagai berikut:

### 1. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

- Menjalankan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup seperti melakukan penanaman pohon di suatu wilayah yang bekerjasama dengan instansi pemerintahan terkait.
- Melanjutkan konservasi air dan menyediakan akses untuk pengadaan air bersih di Jakarta dan sekitarnya.
- Menggunakan plastik belanja yang ramah lingkungan di seluruh toko.

### 2. ASPEK PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

- Pengangkatan calon pekerja dilakukan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang baik pria maupun wanita, tanpa memandang suku, ras dan agama, namun didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja.
- Upah yang diberikan Perusahaan selalu mengacu pada upah minimum yang telah ditentukan pemerintah dan memberikan kenaikan upah pada setiap tahun sesuai dengan hasil evaluasi kinerja karyawan.
- Seluruh karyawan Perusahaan diikutsertakan dalam program BPJS untuk menjamin keselamatan kerja dan kesehatan karyawan.

The Company continuously conducts social responsibility activities as regulated in the Act No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company. The corporate social responsibility programs in 2016 were, as follows:

### 1. ENVIRONMENT ASPECTS

- Conducting various activities related to the management and conservation of the environment as plant trees in the area who cooperate with the related government institution.
- Continuation of water conservation and providing community access to clean water in greater Jakarta area.
- Using environmentally friendly shopping bag in the whole stores.

### 2. LABOR, HEALTH AND SAFETY ASPECTS

- Hiring is conducted by giving equal opportunities to every person both man and woman, regardless of tribe, religion and based on the results of selection, evaluation results on probation and employee orientation.
- The Company provides remuneration in accordance with minimum standard established by the government for every employee and gives incremental in every year based on evaluation of employee's performance.
- All employees are enrolled as members of BPJS programs to ensure occupational safety and healthy of the employee.

- Tidak memperkerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia.
- Program pemberian beasiswa untuk anak-anak karyawan yang berprestasi.
- Pelatihan dan konsultasi oleh atasan, evaluasi kinerja dan penetapan imbalan dan hukuman (reward and punishment) berdasarkan kinerja karyawan.
- Seluruh karyawan mendapatkan hak atas tunjangan-tunjangan yang terkait dengan jabatan, penempatan, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kaca mata, bersalin, kedukaan, dan pernikahan.
- Membangun solidaritas dan membangun kebugaran jasmani karyawan dengan kegiatan olahraga yang terbuka untuk seluruh karyawan, diantaranya futsal, bulutangkis dan senam.
- Program pelatihan yang rutin untuk meningkatkan kompetensi. Tahun 2016 Perusahaan menyelenggarakan sejumlah 4.989 *mandays* untuk pelatihan karyawan.
- Mengedepankan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja dalam segala kegiatan dengan memberikan berbagai pelatihan untuk meminimalisir risiko.
- Tingkat perpindahan karyawan pada tahun 2018 adalah 2,4%.

### 3. ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

- Menggunakan tenaga kerja lokal.
- Sumbangan bagi masyarakat di sekitar kantor dan toko-toko Perusahaan, yang diberikan antara lain: pada perayaan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Idul Adha dan Hari Natal dan bantuan untuk masyarakat sekitar yang terkena musibah banjir.
- Melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan, baik untuk peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat maupun pembinaan di bidang-bidang lainnya, yang salah satu caranya adalah dengan memperkerjakan masyarakat sekitar toko Perusahaan sebagai karyawan toko.

### 4. ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK

- Terus menerapkan prinsip-prinsip dan prosedur-prosedur ISO 9001 dan ISO 22000.
- Melakukan sertifikasi HACCP untuk seluruh toko-toko Perusahaan.
- Menyediakan call center dan media sosial seperti email korporasi dan email customer service untuk pelanggan dapat melakukan pengaduan maupun keluhannya.

- The Company does not employ underage employees in accordance with the prevailing regulations in Indonesia.
- Scholarship program for employees' children.
- Coaching and counseling by superiors, performance evaluation and the establishment of reward and punishment based on performance achieved.
- All employees are entitled to allowances of position, placement, religious holidays, meals, transportation, health care, hospitalization costs, glasses, birth, mourning and marriage.
- Build solidarity and improve physical condition of employees by providing sport art activities such as futsal, badminton and aerobics.
- Regular training programs to improve competencies. In 2016, the Company conducted training program of 4.989 *mandays*.
- Promote the principles of occupational health and safety in all activities by providing various trainings to minimize risks.
- Employee turnover level in 2016 was 2,4%.

### 3. SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT ASPECTS

- Hiring local employee.
- Donations for communities around the Company's office and stores for, among others celebration of religious holidays such as Idul Fitri, Idul Adha and Christmas and donations for communities who were affected by flooding.
- Develop social community, either to increase the economic capability of the community or community development in other sectors, such as hires people in the communities surroundings near the Company's stores as store's employees.

### 4. PRODUCTS LIABILITY ASPECTS

- Continue to implement principles and procedures of ISO 9001 and ISO 22000 principles and procedures.
- Conduct HACCP certification for all stores.
- Provide call center and social media such as corporate email and customer service email for customer's complaint.

Jumlah biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan program-program tanggung jawab sosial lingkungan hidup dan pengembangan sosial pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 300 juta.

In 2016, total expenses for these corporate social responsibility programs for environment and social community development were Rp 300 million.

Surat Pernyataan  
Anggota Dewan Komisaris  
Dan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab Atas  
Laporan Tahunan Tahun 2016  
PT Supra Boga Lestari Tbk

Statement  
of Members of Board of  
Commissioners And  
Board of Directors  
on Responsibility For 2016  
Annual Report of  
PT Supra Boga Lestari Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Supra Boga Lestari Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby state that all information in 2016 Annual Report of PT Supra Boga Lestari Tbk is presented in its entirety and we take full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all truthfulness.

Jakarta, 7 April 2017  
PT Supra Boga Lestari Tbk

Dewan Komisaris  
Board of Commissioners



Kentjana Widjaja  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Djeradjat Janto Joso  
Komisaris  
Commissioner



Michael Karnady  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Direksi  
Board of Directors



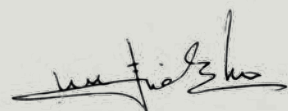
Meshvara Kanjaya  
Direktur Utama  
President Director



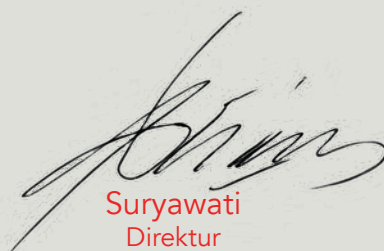
Suharno Kusumodjojo  
Direktur  
Director



Harman Siswanto  
Direktur  
Director



Tjioe Pit Yin  
Direktur  
Director



Suryawati  
Direktur  
Director



Maria Suwarni  
Direktur Tidak Terafiliasi  
Unaffiliated Director

# Lokasi Toko

## STORE LOCATIONS

### RANCH MARKET PONDOK INDAH

Jl. Sultan Iskandar Muda No. 21 Blok III UA  
Pondok Indah - Jakarta Selatan  
Telp : 021 - 759 08112  
Fax : 021 - 759 08113

### RANCH MARKET DARMAWANGSA SQUARE

Jl. Darmawangsa 6 & 9 Lt. Dasar  
Jakarta Selatan  
Telp : 021 - 727 86480  
Fax : 021 - 727 86470

### RANCH MARKET PESANGGRAHAN

Jl. Pesanggrahan Raya No. 2  
Kembangan - Jakarta Barat  
Telp : 021 - 583 51999  
Fax : 021 - 583 50999

### RANCH MARKET OAKWOOD

Apartemen Oakwood Premier Cosmo  
Blok E4.2 No.1, Jl. Mega Kuningan Lot 6 & 8  
Setia Budi - Jakarta Selatan  
Telp : 021 - 255 42494  
Fax : 021 - 255 42449

### RANCH MARKET KEMANG

Jl. Kemang Raya No. 66 Lt. 1, Bangka  
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan  
Telp : 021 - 719 2279  
Fax : 021 - 458 46531

### RANCH MARKET SOUTH QUARTER

South Quarter Dome, Lower Ground  
Jl. R.A Kartini Kav.8, Cilandak, Jakarta Selatan  
Telp : 021 - 227 65299  
Fax : 021 - 227 65299

### RANCH MARKET LA MAISON BARITO

Jl. Barito II, Kebayoran Baru , Ground Floor,  
Jakarta Selatan  
Telp : 021 - 806 58199

### RANCH MARKET GRAND INDONESIA

Grand Indonesia East Mall EM-LG-MA  
(Lower Ground Floor)  
Jl. MH. Thamrin No. 1, Jakarta Pusat  
Telp : 021 - 235 81199  
Fax : 021 - 235 81990

### RANCH MARKET LOTTE SHOPPING AVENUE

Lotte Shopping Avenue, LG 021-29  
Jl. Prof. DR. Satrio No. 3 & 5, Kel. Karet Kuningan  
Kec. Setia Budi - Jakarta Selatan  
Telp : 021 - 298 88904  
Fax : 021 - 298 88940

### RANCH MARKET THE BREEZE

BSD Green Office Park  
Jl. Grand Boulevard BSD City, Tangerang  
Telp : 021 - 295 80099  
Fax : 021 - 295 80098

### RANCH MARKET GALAXY SURABAYA

Galaxy Mall, Jl. Dharmahasada Indah Timur 35 - 37  
Surabaya - Jawa Timur  
Telp : 031 - 598 1199  
Fax : 031 - 594 3999

### RANCH MARKET BASUKI RAHMAT SURABAYA

Jl. Basuki Rahmat No. 16 - 18  
Surabaya - Jawa Timur  
Telp : 031 - 545 1799  
Fax : 031 - 545 1799

### RANCH MARKET GRAHA FAMILY SURABAYA

Kompleks Festival Graha Family  
Jl. Mayjend. Yono Suwoyo  
Surabaya - Jawa Timur  
Telp : 031 - 990 00306  
Fax : 031 - 990 00305

### FARMERS MARKET KELAPA GADING

Jl. Bulevard Kelapa Gading Blok M  
Kelapa Gading - Jakarta Utara  
Telp : 021 - 458 54151  
Fax : 021 - 458 46531

### FARMERS MARKET EPICENTRUM

Apartemen Rasuna Podium Utara  
Basement 1 Unit LG-01  
Jl. HR. Rasuna Said, Kel. Menteng Atas  
Kec. Setiabudi - Jakarta Selatan  
Telp : 021 - 299 41299  
Fax : 021 - 299 41499

### FARMERS MARKET CIKARANG

Lippo Cikarang Citywalk, Unit W20  
Jl. MH. Thamrin Lippo Cikarang, Bekasi  
Telp : 021 - 292 87309  
Fax : 021 - 292 87339

### FARMERS MARKET KALIBATA

Kalibata City Square, Ground Floor Blok A  
Nomor A 05, Jl. Kalibata Raya No. 1, Rawajati  
Pancoran - Jakarta Selatan  
Telp : 021 - 293 16928  
Fax : 021 - 293 16925

### FARMERS MARKET SERPONG

Summarecon Mall Serpong GF-03  
Serpong - Tangerang  
Telp : 021 - 546 3099  
Fax : 021 - 546 3199

### FARMERS MARKET BALIKPAPAN

Balikpapan Plaza, lantai dasar,  
Jl. Jend. Sudirman Rt. 05, Kel. Klandasan Ilir  
Kec. Balikpapan Selatan – Kalimantan Timur.  
Telp : 0542 - 424 542  
Fax : 0542 - 424 542

### FARMERS MARKET ONE BELPARK

One Belpark Mall Lt. LG No. 01, 05, 06  
Jl. RS. Fatmawati No. 1 Pondok Labu  
Cilandak - Jakarta Selatan  
Telp : 021 - 227 64009

### FARMERS MARKET JABABEKA

H. Usmar Ismail B , Kel Mekarmukti ,  
Kec. Cikarang Utara , Bekasi - Jawa Barat  
Telp : (021) 285 18899  
Fax : (021) 285 18905

### FARMERS MARKET CITRA 6

Citra Garden 6 Blok J.6 Citra Garden City  
Kel. Tegal Alur, Kec. Kalideres Jakarta Barat  
Telp : 021 - 290 30151  
Fax : 021 - 290 30160

### FARMERS MARKET GRAND GALAXY PARK

Jl. Boulevard Raya Timur, Jaka Setia  
Bekasi - Jawa Barat  
Telp : 021 - 296 13088  
Fax : 021 - 296 13108

### FARMERS MARKET BAYWALK

Jl. Pluit Karang Ayu Blok B1, Jakarta Utara  
Telp : 021 - 296 29625  
Fax : 021 - 296 29623

### FARMERS MARKET GRAND METROPOLITAN MALL

Jl. KH Noer Ali, Bekasi Selatan - Jawa Barat  
Telp : 021 - 295 77950  
Fax : 021 - 295 77945

### FARMERS MARKET GRAND WISATA

Jl. Selebration Boulevard, Grand Wisata  
Desa. Lambang Jaya, Kec. Tambun Selatan  
Kab. Bekasi - Prov. Jawa Barat  
Telp : 021 - 295 68088  
Fax : 021 - 295 68090

### FARMERS MARKET BINTARO XCHANGE

Jl. Lingkar Tol, Kel. Pondok Jaya  
Kec. Pondok Aren, Tangerang  
Telp : 021 - 298 64677  
Fax : 021 - 298 64678

### FARMERS MARKET ECO PLAZA

Jl Ecopolis Boulevard Selatan Blok U 01/01 A,  
Citra Raya, Kelurahan Mekar Bakti ,  
Kec. Panongan kab Tangerang  
Telp : 021 - 285 18899  
Fax : 021 - 285 18905

### RANCH MARKET GUNUNG SAHARI

Mall Golden Trully, Jl. Gunung Sahari No. 59  
Jakarta Pusat  
Telp : 021 - 428 80099

### FARMERS MARKET GRAND CITY SURABAYA

Grand City Mall lantai LG, Jl. Walikota Mustajab No. 1,  
Ketabang, Genteng, Surabaya  
Telp : 031 524 02799  
Fax : 031 524 02699

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
YANG TELAH DIAUDIT

*Audited  
Consolidated  
Financial  
Statements*



---

## PT SUPRA BOGA LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK

---

---

### LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

---

### Consolidated Financial Statements

---

Tanggal 31 Desember 2016 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
With Independent Auditors' Report

(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)  
(Indonesian Rupiah Currency)



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK ("PERUSAHAAN")  
DAN ENTITAS ANAK TANGGAL  
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK ("THE COMPANY")  
AND SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Meshvara Kanjaya  
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2  
Kembangan, Jakarta Barat  
Alamat Rumah : Jl. BDN I / 33 RT 011 RW 013  
Cilandak Barat, Jakarta Selatan  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suryawati  
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2  
Kembangan, Jakarta Barat  
Alamat Rumah : Muara Karang V Blok A4 U/63  
Jakarta Utara  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Meshvara Kanjaya  
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2  
Kembangan, Jakarta Barat  
Residential Address : Jl. BDN I / 33 RT 011 RW 013  
Cilandak Barat, Jakarta Selatan  
Position : President Director
2. Name : Suryawati  
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2  
Kembangan, Jakarta Barat  
Residential Address : Muara Karang V Blok A4 U/63  
Jakarta Utara  
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.  
b. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2017 / March 17, 2017  
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/  
For and on behalf of the Board of Directors

Meshvara Kanjaya  
(Direktur Utama/President Director)

Suryawati  
(Direktur/Director)



**RANCH MARKET**  
It's a balanced life

**FARMERS MARKET**  
fresh and friendly

PT. SUPRA BOGA LESTARI Tbk

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 80	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Laporan No. 0040/TPC-GA/PD/17

Report No. 0040/TPC-GA/PD/17

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Supra Boga Lestari Tbk**

**The Shareholders, the Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Supra Boga Lestari Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
**TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA**



Pradhono, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0452

17 Maret 2017

March 17, 2017

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2016  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e, 5	101.362.158.694	87.989.665.056	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.353.613.212 pada tahun 2016 dan 2015	2f, 6, 15	40.024.185.952	38.894.667.594	<i>Trade receivables - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 1,353,613,212 in 2016 and 2015</i>
Piutang lain-lain	7	88.150.328	9.894.666.509	<i>Other receivables</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.535.175.070 pada tahun 2016 dan Rp 1.445.815.182 pada tahun 2015	2h, 9, 15	209.003.943.957	197.926.398.620	<i>Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 1,535,175,070 in 2016 and Rp 1,445,815,182 in 2015</i>
Pajak dibayar di muka	2r, 17	145.463.017	136.608.556	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 10	54.869.824.893	59.974.799.946	<i>Advances and current maturities of prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>405.493.726.841</u>	<u>394.816.806.281</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	2g, 8	9.078.360.448	8.949.065.584	<i>Due from related parties</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi - bersih	2j, 11	24.873.990.962	23.142.805.305	<i>Investment in Associate - net</i>
Aset pajak tangguhan	2r, 17	6.245.639.247	6.016.285.032	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 241.816.912.387 pada tahun 2016 dan Rp 199.822.119.733 pada tahun 2015	2k, 2l, 2m, 2n, 12, 15, 20	228.045.075.806	240.880.030.037	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 241,816,912,387 in 2016 and Rp 199,822,119,733 in 2015</i>
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 10	12.101.017.340	11.699.190.350	<i>Prepaid expenses - net of current maturities</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan	2r, 17	1.903.754.222	1.903.754.222	<i>Estimated claim for income tax refunds</i>
Uang jaminan Pihak ketiga	13, 34	21.921.459.637	20.142.227.737	<i>Refundable deposits Third parties</i>
Pihak berelasi	2g, 8	1.214.918.913	1.214.918.913	<i>Related party</i>
Aset tidak lancar lainnya - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 29.883.325.611 pada tahun 2016 dan Rp 24.307.504.427 pada tahun 2015	2o, 14	10.360.034.034	11.973.884.661	<i>Other non-current assets - net of accumulated amortization of Rp 29,883,325,611 in 2016 and Rp 24,307,504,427 in 2015</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>315.744.250.609</u>	<u>325.922.161.841</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>721.237.977.450</b></u>	<u><b>720.738.968.122</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 DESEMBER 2016  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
DECEMBER 31, 2016  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	15	17.000.000.000	47.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	16	203.251.157.888	213.195.708.259	Third parties
Pihak berelasi	2g, 8, 16	867.100.624	264.800.614	Related party
Utang pajak	2r, 17	20.473.253.709	7.077.978.099	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	18	7.555.484.270	7.334.087.908	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2p, 19	749.033.984	933.309.737	Unearned revenues
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	15	4.500.000.000	19.916.108.077	Bank loans
				Liabilities for purchase of property and equipment
Utang pembelian aset tetap	20	-	45.873.225	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		254.396.030.475	295.767.865.919	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	15	-	4.500.000.000	Bank loans
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 31	21.887.207.765	21.097.623.221	Estimated liabilities for employees' benefits
Uang jaminan penyewa	21	13.836.773.973	11.872.437.376	Refundable tenant deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		35.723.981.738	37.470.060.597	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		290.120.012.213	333.237.926.516	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.564.487.500 saham	22	156.448.750.000	156.448.750.000	Issued and fully paid - 1,564,487,500 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2c, 2u, 24	119.103.829.079	119.103.829.079	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1c, 2b	(354.088)	-	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	23	1.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		152.329.300.723	109.509.097.847	Unappropriated
Sub-Jumlah		428.881.525.714	386.061.676.926	Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 25	2.236.439.523	1.439.364.680	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		431.117.965.237	387.501.041.606	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>721.237.977.450</b>	<b>720.738.968.122</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2p, 26	2.063.982.006.646	1.915.698.999.785	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2p, 27	(1.556.167.984.458)	(1.448.747.531.253)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>507.814.022.188</b>	<b>466.951.468.532</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2p, 28	(284.212.694.104)	(275.291.157.614)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p, 28	(205.876.794.758)	(208.719.473.148)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya - bersih	2p, 29	33.445.776.270	1.917.441.877	Other operating income - net
Beban keuangan	2p, 30	(4.592.902.778)	(9.970.027.999)	Financing expenses
Pendapatan bunga	2p	1.399.258.727	1.346.321.188	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2j, 11	1.731.185.657	1.367.751.382	Equity in net income of Associate
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>49.707.851.202</b>	<b>(22.397.675.782)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2r, 17			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini		(11.070.297.500)	-	Current
Tangguhan		916.858.143	2.189.649.572	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(10.153.439.357)	2.189.649.572	Income Tax Benefit (Expense)
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>39.554.411.845</b>	<b>(20.208.026.210)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss</b>
Keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 31	2.750.015.714	2.220.801.058	Actuarial gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2r, 17	(687.503.928)	(555.200.264)	Income tax of actuarial gain on employee benefits liabilities
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>		<b>2.062.511.786</b>	<b>1.665.600.794</b>	<b>Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>41.616.923.631</b>	<b>(18.542.425.416)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		40.728.280.530	(17.164.331.920)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(1.173.868.685)	(3.043.694.290)	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>39.554.411.845</b>	<b>(20.208.026.210)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		42.820.202.876	(15.585.146.541)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(1.203.279.245)	(2.957.278.875)	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>41.616.923.631</b>	<b>(18.542.425.416)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2t, 33	<b>26</b>	<b>(11)</b>	<b>EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>		<b>156.448.750.000</b>	<b>119.103.829.079</b>	-	<b>750.000.000</b>	<b>125.344.244.388</b>	<b>401.646.823.467</b>	<b>2.423.484.385</b>	<b>404.070.307.852</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>
Dana cadangan umum	23	-	-	-	250.000.000	(250.000.000)	-	-	-	General reserve
Setoran modal saham dari Kepentingan Non-Pengendali kepada Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	10.020.000.000	10.020.000.000	Capital subscription from Non-Controlling Interest to Subsidiary
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(17.164.331.920)	(17.164.331.920)	(3.043.694.290)	(20.208.026.210)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		-	-	-	-	1.579.185.379	1.579.185.379	86.415.415	1.665.600.794	Other comprehensive income for the year, net of tax
Pelepasan saham Entitas Anak	4	-	-	-	-	-	-	(8.046.840.830)	(8.046.840.830)	Disposal shares of subsidiary
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>		<b>156.448.750.000</b>	<b>119.103.829.079</b>	-	<b>1.000.000.000</b>	<b>109.509.097.847</b>	<b>386.061.676.926</b>	<b>1.439.364.680</b>	<b>387.501.041.606</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Setoran modal saham dari Kepentingan Non-Pengendali kepada Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000	Capital subscription from Non-Controlling Interest to Subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1c, 2b	-	-	(354.088)	-	-	(354.088)	354.088	-	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	40.728.280.530	40.728.280.530	(1.173.868.685)	39.554.411.845	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		-	-	-	-	2.091.922.346	2.091.922.346	(29.410.560)	2.062.511.786	Other comprehensive income for the year, net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>		<b>156.448.750.000</b>	<b>119.103.829.079</b>	<b>(354.088)</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>152.329.300.723</b>	<b>428.881.525.714</b>	<b>2.236.439.523</b>	<b>431.117.965.237</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		2.074.220.069.390	1.922.932.185.918	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.558.343.195.693)	(1.453.539.197.273)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(167.605.350.674)	(163.397.240.087)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(277.589.633.659)	(248.873.767.512)	Payments of operating expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi		70.681.889.364	57.121.981.046	Cash provided by operations
Pembayaran pajak		(2.305.956.096)	(3.489.309.618)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan		(4.801.511.589)	(9.983.216.962)	Payments of financing charges
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.399.258.727	1.346.321.188	Receipts from interest income
Lain-lain		33.286.451.334	16.630.276.058	Others
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		98.260.131.740	61.626.051.712	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan uang muka dan pembelian aset tetap		(31.974.462.556)	(35.493.393.599)	Increase in advances and purchases of property and equipment
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	14	(3.961.970.557)	(6.635.303.587)	Increase in other non-current assets
Kenaikan uang jaminan		(1.779.231.900)	(2.467.723.447)	Increase in refundable deposits
Hasil penjualan aset tetap	12	591.700.000	14.241.657.156	property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(37.123.965.013)	(30.354.763.477)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank		(54.416.108.077)	(64.858.344.408)	Payments of bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank		4.500.000.000	24.000.000.000	Proceeds of bank loans
Setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali kepada Entitas Anak		2.000.000.000	10.020.000.000	Capital subscription from non-controlling interest to Subsidiary
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi		(129.294.864)	3.318.765.108	Decrease (increase) in due from related parties
Penurunan utang pembelian aset tetap		(45.873.225)	(1.491.199.556)	Decrease in liabilities for purchase of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(48.091.276.166)	(29.010.778.856)	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		13.044.890.561	2.260.509.379	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>		327.603.077	-	<b>NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		87.989.665.056	86.773.187.645	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS DARI PELEPASAN ENTITAS ANAK</b>		-	(1.044.031.968)	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DIVESTMENT OF SUBSIDIARY</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>101.362.158.694</b>	<b>87.989.665.056</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Supra Boga Lestari Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 tanggal 28 Mei 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 8633 tanggal 28 Desember 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 2758 tanggal 17 Juni 2015, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03.0952779 tanggal 14 Juli 2015.

Perusahaan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan yaitu mengusahakan pasar swalayan yang dikenal dengan nama “99 Ranch Market” dan “Farmers Market”.

Perusahaan berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat dan beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Saat ini, Perusahaan memiliki 29 *outlet* yang berlokasi di Cikarang, Darmawangsa Square, Epicentrum, Grand Indonesia, Kalibata, Kemang, Kelapa Gading, Oakwood Kuningan, Pondok Indah, Pesanggrahan, Citra Garden, Serpong, Galaxy Mal (Surabaya), Basuki Rahmat (Surabaya), Plaza Balikpapan (Balikpapan), Lotte Shopping Avenue, Grand Galaxy Park, Grand Metropolitan Mall, Baywalk Mall, Bintaro X-Change Mall, Grand Wisata, Jababeka, the Breeze Serpong, Graha Family Surabaya, One Bel Park, La Maison, South Quarter, Eco Plaza dan Gunung Sahari.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2017.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Supra Boga Lestari Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Suwarni Sukiman, S.H., dated May 28, 1997. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6077.HT.01.01.Th. 97 dated July 3, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 8633 dated December 28, 1997. Company’s Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial deed No. 2758 of Rudy Siswanto, S.H., dated June 17, 2015, concerning the changes of the Company’s articles of association to conform with the related Financial Services Authority Regulations. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.AH.01.03.0952779, dated July 14, 2015.*

*The Company was established and engaged its operation in Indonesia. The Company’s scope of activities comprises of trading, mainly in the operation of supermarkets, which known as “99 Ranch Market” and “Farmers Market”.*

*The Company is located at Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat and started its commercial operations in 1998. Currently, the Company has 29 outlets which are located at Cikarang, Darmawangsa Square, Epicentrum, Grand Indonesia, Kalibata, Kemang, Kelapa Gading, Oakwood Kuningan, Pondok Indah, Pesanggrahan, Citra Garden, Serpong, Galaxy Mal (Surabaya), Basuki Rahmat (Surabaya), Plaza Balikpapan (Balikpapan), Lotte Shopping Avenue, Grand Galaxy Park, Grand Metropolitan Mall, Baywalk Mall, Bintaro X-Change Mall, Grand Wisata, Jababeka, the Breeze Serpong, Graha Family Surabaya, One Bel Park, La Maison, South Quarter, Eco Plaza and Gunung Sahari.*

*The Company does not have a parent entity since none of the Company’s shareholders has effective ownership or voting rights above 50%.*

*The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company’s Board of Directors on March 17, 2017.*

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan**

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Juni 2012.

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31	
				2016	2015	2016	2015
<b>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company</b>							
PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,98%	99,96%	12.689	8.337
<b>Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company</b>							
PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan/Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	9.190	8.332
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan/Trading	2016	Jakarta	60,00%	-	3.497	-

**PT Bahagia Niaga Lestari (BNL)**

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh BNL dengan jumlah penyertaan modal saham sebesar Rp 28.000.000.000 untuk 28.000 saham, yang merupakan 70% pemilikan saham dalam BNL. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 018/CORSEC-SBL/V/2013 dan No. 019/CORSEC-SBL/V/2013, masing-masing tanggal 17 Mei 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. Selisih antara nilai penyertaan modal tersebut dengan nilai wajar aset dan liabilitas BNL yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* sebesar Rp 4.633.483.283.

Sesuai keputusan pemegang saham BNL pada tanggal 4 Desember 2015, sebagaimana diaktakan dalam akta Rudy Siswanto, S.H., No. 1297 tanggal 21 Desember 2015, pemegang saham BNL setuju untuk meningkatkan modal saham BNL, dimana Perusahaan mengambil bagian sejumlah Rp 16.520.000.000 sesuai dengan porsi pemilikan Perusahaan di BNL.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Share**

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-6537/BL/2012 dated May 30, 2012, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 312,897,500 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 500 per share to the public. The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 7, 2012.

**c. Structure of the Company and Subsidiaries**

The Company have the following Subsidiaries:

	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
		31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31	
		2016	2015	2016	2015
<b>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company</b>					
PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jakarta	99,98%	99,96%	12.689	8.337
<b>Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company</b>					
PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Jakarta	51,00%	51,00%	9.190	8.332
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Jakarta	60,00%	-	3.497	-

**PT Bahagia Niaga Lestari (BNL)**

On June 18, 2013, the Company subscribed for the new shares issued by BNL with total capital contribution amounting to Rp 28,000,000,000 for 28,000 shares, which represent 70% equity interest in BNL. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 018/CORSEC-SBL/V/2013 and No. 019/CORSEC-SBL/V/2013 dated May 17, 2013, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. The difference between the cost of investment and the acquired fair value of the net assets and liabilities of BNL is recorded as *goodwill* amounting to Rp 4,633,483,283.

Based on the resolution of the shareholders of BNL dated December 4, 2015 as covered by Notarial deed No. 1297 of Rudy Siswanto, S.H., dated December 21, 2015, the shareholders of BNL agreed to increase its issued and fully paid capital, in which the Company has paid the capital contribution of Rp 16,520,000,000 in line with its portion of share ownership in BNL.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bahagia Niaga Lestari (BNL) (lanjutan)**

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 079/CORSEC-SBL/XII/2015 dan No. 080/CORSEC-SBL/XII/2015, masing-masing tanggal 8 Desember 2015 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Hak atas Saham untuk melepas 70% kepemilikan saham atau sebanyak 44.520 saham di BNL kepada PT Tiga Mitra Retail, pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 9.800.000.000 (lihat Catatan 4). Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 001/CORSEC-SBL/I/2016 dan No. 002/CORSEC-SBL/I/2016, masing-masing tanggal 5 Januari 2016 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

**PT Supra Investama Mandiri (SIM)**

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (SIM) di Indonesia berdasarkan akta Rudy Siswanto, S.H., No. 91 tanggal 22 Desember 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 2.499.000.000, yang merupakan 99,96% pemilikan saham dalam SIM.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 078/CORSEC-SBL/XII/2014 dan No. 079/CORSEC-SBL/XII/2014, masing-masing tanggal 24 Desember 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SIM telah memulai operasi secara komersial sejak bulan Januari 2015.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM pada tanggal 4 Februari 2016 dan 11 Juli 2016, sebagaimana diaktakan dalam akta Rudy Siswanto, S.H., No. 788 dan No. 1 pada tanggal yang sama, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIM, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan saham tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.059.000.000, yang merupakan 99,98% pemilikan saham dalam SIM.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)**

**PT Bahagia Niaga Lestari (BNL) (continued)**

*In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 079/CORSEC-SBL/XII/2015 and No. 080/CORSEC-SBL/XII/2015 dated December 8, 2015, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.*

*On December 31, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase and Transfer of Rights of Share Agreement to disposal 70% ownership or 44,520 shares in BNL to PT Tiga Mitra Retail, third party, with price amounting to Rp 9,800,000,000 (see Note 4). In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 001/CORSEC-SBL/I/2016 and No. 002/CORSEC-SBL/I/2016 dated January 5, 2016, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.*

**PT Supra Investama Mandiri (SIM)**

*The Company established Subsidiary (SIM) in Indonesia based on Notarial Deed No. 91 dated December 22, 2014 of Rudy Siswanto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 6, 2015. The Company has the shares issued by SIM with total capital contribution amounting to Rp 2,499,000,000, which represents 99.96% equity interest in SIM.*

*In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 078/CORSEC-SBL/XII/2014 and No. 079/CORSEC-SBL/XII/2014 dated December 24, 2014, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. The SIM has started its commercial operation in January, 2015.*

*Based on the resolution of the shareholders of SIM dated February 4, 2016 and July 11, 2016 as covered by Notarial deed No. 788 and No. 1 of Rudy Siswanto, S.H., on the same dated, the shareholders of SIM agreed to increase its issued and fully paid capital, in which the Company has fully take the capital contribution, accordingly after the increase of its ownership in SIM, The Company has the shares issued by SIM with total capital contribution amounting to Rp 6,059,000,000, which represents 99.98% equity interest in SIM.*

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Supra Mas Mandiri (SMM)**

Berdasarkan akta Rudy Siswanto, S.H., No. 15 tanggal 19 Januari 2015, SIM telah mendirikan SMM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.060.000.000, yang merupakan 51% pemilikan saham dalam SMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 20 Januari 2015.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 001/CORSEC-SBL/I/2015 dan No. 002/CORSEC-SBL/I/2015, masing-masing tanggal 21 Januari 2015 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SMM telah memulai operasi secara komersial sejak bulan Februari 2015.

**PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)**

Berdasarkan akta Hizmelina, S.H., No. 2 tanggal 4 Mei 2016, SIM telah mendirikan SKM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.000.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 17 Mei 2016.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 050/CORSEC-SBL/V/2016 dan No. 051/CORSEC-SBL/V/2016, masing-masing tanggal 4 Mei 2016 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SKM memulai operasi secara komersial mulai bulan September 2016.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama :	Kentjana Widjaja
Komisaris :	Djeradjat Janto Joso
Komisaris Independen :	Michael Karnady
<b><u>Direksi</u></b>	
Direktur Utama :	Meshvara Kanjaya
Wakil Direktur Utama :	-
Direktur :	Suharno Kusumodjojo
Direktur :	Harman Siswanto
Direktur :	Suryawati
Direktur :	Tjioe Pit Yin
Direktur :	Maria Suwarni

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)**

**PT Supra Mas Mandiri (SMM)**

Based on Notarial Deed No. 15 dated January 19, 2015 of Rudy Siswanto, S.H., SIM established SMM with total capital contribution amounting to Rp 3,060,000,000, which represents 51% equity interest in SMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 20, 2015.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 001/CORSEC-SBL/I/2015 and No. 002/CORSEC-SBL/I/2015 dated January 21, 2015, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. SMM has started its commercial operation in February, 2015.

**PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)**

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 4, 2016 of Hizmelina, S.H., SIM established SKM with total capital contribution amounting to Rp 3,000,000,000, which represents 60% equity interest in SKM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 dated May 17, 2016.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 050/CORSEC-SBL/V/2016 and No. 051/CORSEC-SBL/V/2016 dated May 4, 2016, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. SMM has started its commercial operation in September, 2016.

**d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
		<b><u>Board of Commissioners</u></b>	
Kentjana Widjaja :	Kentjana Widjaja	Kentjana Widjaja :	President Commissioner
Djeradjat Janto Joso :	Djeradjat Janto Joso	Djeradjat Janto Joso :	Commissioner
Michael Karnady :	Michael Karnady	Michael Karnady :	Independent Commissioner
		<b><u>Board of Directors</u></b>	
Nugroho Setiadharna :	Nugroho Setiadharna	Nugroho Setiadharna :	President Director
Meshvara Kanjaya :	Meshvara Kanjaya	Meshvara Kanjaya :	Vice President Director
Suharno Kusumodjojo :	Suharno Kusumodjojo	Suharno Kusumodjojo :	Director
Harman Siswanto :	Harman Siswanto	Harman Siswanto :	Director
Suryawati :	Suryawati	Suryawati :	Director
Tjioe Pit Yin :	Tjioe Pit Yin	Tjioe Pit Yin :	Director
Maria Suwarni :	Maria Suwarni	Maria Suwarni :	Director

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan adalah sekitar Rp 2,8 milyar dan Rp 1 milyar, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 23,1 milyar dan Rp 25,3 milyar, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Michael Karnady	:	Chairman
Anggota	:	Drs. Herbudianto, Ak.	:	Member
Anggota	:	Toni Setioko	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing sejumlah 762 orang dan 744 orang (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners totalled approximately Rp 2.8 billion and Rp 1 billion in 2016 and 2015, respectively.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors totalled approximately Rp 23.1 billion and Rp 25.3 billion in 2016 and 2015, respectively.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Chairman	:	Michael Karnady	:	Chairman
Member	:	Drs. Herbudianto, Ak.	:	Member
Member	:	Toni Setioko	:	Member

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries have a total of 762 employees and 744 employees, respectively (unaudited).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan  
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis for  
Preparation of Consolidated Financial  
Statement (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiaries control an investee if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Perusahaan dan Entitas Anak yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries accounting policies.*

*All significant intra and inter-Company and Subsidiaries balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Company and Subsidiaries transactions and dividends are eliminated on consolidations.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

*Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account which is presented under "the Equity" account in the consolidated statement of financial position.*

**c. Business Combinations and Goodwill**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquire. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

c. Business Combinations and Goodwill  
(continued)

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

Business Combinations Under Common Control

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss

Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015 the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits are include in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2016 and 2015 the Company and Subsidiaries do not have any HTM investments.

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam nilai yang efektif mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan uang jaminan penyewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in shareholders' equity shall be reclassified to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries do not have any AFS financial assets as of December 31, 2016 and 2015.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification and their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses, liabilities for purchase of property and equipment and refundable tenant deposits.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan uang jaminan penyewa Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2016 and 2015.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The Company and Subsidiaries' bank loans, trade payables, accrued expenses, liabilities for purchase of property and equipment and refundable tenant deposits are include in this category.

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan.

Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

4. Fair Value of Financial Instruments

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.*

*Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

Credit risk adjustment

*The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions.*

*In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

5. Impairment of Financial Assets

*The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**5. Impairment of Financial Assets  
(continued)**

*A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in Company and Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increases or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at cost

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.*

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset of part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak termasuk persediaan konsinyasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

The Company and Subsidiaries' inventories do not include consignment inventories.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan dan Entitas anak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieleminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dan entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Maturities" in the consolidated statements of financial position.*

**j. Investment in Associate**

*An associate is an entity over which the Company and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.*

*The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognized changes in the Company and Subsidiaries' share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.*

*The consolidated statements of profit or loss reflects the Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company and Subsidiaries' OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize their share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from the transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in associate.*

*The aggregate of the Company and Subsidiaries' share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside the operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries and the associate.*

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur dan mengakui bagian investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Renovasi bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin dan peralatan	4 - 8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Investment in Associate (continued)**

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company and Subsidiaries.*

*After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate. The Company and Subsidiaries determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Company and Subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**k. Property and Equipment**

*All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.*

*Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.*

*Depreciation of assets starts when it is available for use. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

Buildings renovation and improvements
Vehicles
Machinery and equipment

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

**I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Property and Equipment (continued)**

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**I. Impairment of Non-Financial Assets Value**

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

When the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**m. Aset Dalam Penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of Non-Financial Assets Value  
(continued)**

*In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries use an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. That is the case, the carrying amount of the asset is increased its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**m. Constructions in Progress**

*Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.*

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

o. Beban Tanggungan

Beban ditanggungkan terdiri dari beban tanggungan atas program komputer sehubungan dengan upaya Perusahaan dan Entitas Anak untuk memutakhirkan sistem teknologi informasi, beban tanggungan atas beban konsultan dan jasa profesional yang dibayarkan untuk pengembangan desain dan konsep toko serta pemasaran yang memiliki masa manfaat ekonomis jangka panjang, serta beban waralaba awal (*initial franchise fee*) sehubungan dengan perjanjian waralaba Entitas Anak (BNL) dengan Ministop Co. Ltd., Jepang (lihat Catatan 14 dan 34).

Beban tanggungan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Program komputer	4	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	8	Design development and store concept
Beban waralaba awal	25	Initial franchise costs

Beban waralaba awal diamortisasi selama 25 tahun sesuai dengan jangka waktu Perjanjian Waralaba yang ditandatangani oleh Entitas Anak (BNL) dengan Ministop Co. Ltd., Jepang (lihat Catatan 14 dan 34).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company and Subsidiaries as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

o. Deferred Charges

Deferred charges consists of deferred costs of the computer programs in connection with the Company and Subsidiaries effort to upgrade their information technology system, deferred costs of consulting and professional services expenses paid to develop the design and concept of stores and marketing which has long-term economic benefits, and initial franchise costs in relation to the franchise agreement between the Subsidiary (BNL) and Ministop Co. Ltd., Japan (see Notes 14 and 34).

Deferred charges are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:

Initial franchise costs are amortized over 25 years in accordance with the period covered in the Franchise Agreement which was signed by the Subsidiary (BNL) and Ministop Co. Ltd., Japan (see Notes 14 and 34).

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan yaitu apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal serta Perusahaan dan Entitas Anak telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*). Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa yang diterima namun belum jatuh tempo disajikan dalam "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2016
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	13.436

**r. Pajak Penghasilan**

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized upon delivery of goods to customers to the extent that the economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably and the Company and Subsidiaries have transferred the risks and rewards of ownership of the goods to the customers and significantly longer continue the management of the Company and Subsidiaries do not normally associated with ownership of the goods nor effective control over the goods sold. Revenue is measured at the fair value of the payment received.

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors. Rental income is recognized regularly over the rental periods. Rental income received in advanced are recorded as "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**q. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of the consolidated statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

2015	Foreign Currencies
13.795	United States Dollar (US\$) 1

**r. Income Tax**

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate taxable income.

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. *Income Tax* (continued)

Current tax (continued)

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:*

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or*
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah netto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exist to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Company and Subsidiaries intends to settle its current asset and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

t. Laba per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "projected-unit-credit" actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which the occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plant amendment or curtailment, and
- ii) The date the Company and Subsidiaries recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

t. Earnings per Share

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Laba per Saham (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba (rugi) per saham, adalah sebesar 1.564.487.500 saham, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (lihat Catatan 33).

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**v. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**w. Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Earnings per Share (continued)**

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings (loss) per share amount is computed by dividing profit (loss) attributable to equity holders of parent company for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings (loss) per share, amounted to 1,564,487,500 shares, in 2016 and 2015, respectively (see Note 33).

**u. Share Issuance Costs**

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

**v. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

**w. Fair Value Measurement**

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**x. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**y. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Selain itu, pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan penyesuaian terhadap PSAK di 2015 yang efektif pada tanggal 1 Januari 2016. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar baru, interpretasi baru/revisi dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".
2. PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".
3. PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Fair Value Measurement (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**x. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**y. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

*On January 1, 2016, the Company and Subsidiaries adopted new and amended PSAK and ISAK which are effective for application from that date. In addition, on 1 January 2016, the Company and Subsidiaries also applied annual improvements to PSAK in 2015 which effective on 1 January 2016. Changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The adoption of these new and amended standards, interpretations and annual improvements which are relevant to the Company and Subsidiaries' operation, but did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:*

1. Amendments to PSAK No. 4, "Separate Financial Statements"
2. PSAK No. 5 (2015 Improvement), "Operating Segments".
3. PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosure".

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**y. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

4. Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
5. Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap".
6. Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud".
7. PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis".
8. Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".
9. PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
10. ISAK 30, "Pungutan".
11. Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi".
12. Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama".
13. Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".
14. PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

4. Amendments to PSAK No.15, "Investments in Associates and Joint Ventures".
5. Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets".
6. Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets".
7. PSAK No. 22 (2015 Improvement), "Business Combination".
8. Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits".
9. PSAK No. 25 (2015 Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
10. ISAK No. 30: "Levies".
11. Amendments to PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Application Consolidation Exceptions".
12. Amendments to PSAK No. 66, "Joint Arrangement on Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations".
13. Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Application of Consolidation Exceptions".
14. PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2d.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 41.377.799.164 dan Rp 40.248.280.806. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 21.887.207.765 dan Rp 21.097.623.221. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 41,377,799,164 and Rp 40,248,280,806. Further details are shown in Note 6.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that their assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2016 and 2015, amounted to Rp 21,887,207,765 and Rp 21,097,623,221. Further details are disclosed in Note 31.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 228.045.075.806 dan Rp 240.880.030.037. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 173.689.233.972 dan Rp 167.085.211.393 (Catatan 36), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 247.010.516.755 dan Rp 304.129.015.459 (Catatan 36).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' property and equipment as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 228,045,075,806 and Rp 240,880,030,037. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 173,689,233,972 and Rp 167,085,211,393 (Note 36), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 247,010,516,755 and Rp 304,129,015,459 (Note 36).

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**4. PELEPASAN ENTITAS ANAK**

Berdasarkan akta Notaris Refizal, S.H., Mhum., No. 2360 tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan menandatangani Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham untuk menjual seluruh kepemilikan saham di PT Bahagia Niaga Lestari, kepada PT Tiga Mitra Retail, pihak ketiga, dengan harga penjualan sebesar Rp 9.800.000.000.

Jumlah aset dan liabilitas yang teridentifikasi yang dilepas atas transaksi di atas adalah masing-masing sebesar Rp 29.347.368.613 dan Rp 2.524.565.848. Kerugian yang timbul sebesar Rp 13.609.445.218 telah diakui sebagai "Rugi Pelepasan Entitas Anak" pada akun Pendapatan operasi lainnya - bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29). Rinciannya adalah sebagai berikut:

Harga jual entitas anak	9.800.000.000
Nilai buku pada tanggal penjualan:	
Jumlah aset	(29.347.368.613)
Jumlah liabilitas	2.524.565.848
Jumlah aset bersih teridentifikasi	(26.822.802.765)
<i>Goodwill</i>	(4.633.483.283)
Bagian kepentingan non-pengendali	8.046.840.830
<b>Rugi pelepasan entitas anak</b>	<b>(13.609.445.218)</b>

**4. DIVESTMENT OF SUBSIDIARY**

Based on Notarial deed No. 2360 dated December 31, 2015 of Refizal, S.H., Mhum., the Company signed the Sale and Purchase and Right Transfer of Shares Agreement to sell all of its ownership in PT Bahagia Niaga Lestari, to PT Tiga Mitra Retail, third party, with a consideration price amounted to Rp 9,800,000,000.

The disposed amount of the identifiable assets and liabilities arising from the above transactions is amounted to Rp 29,347,368,613 and Rp 2,524,565,848 respectively. The loss of Rp 13,609,445,218 was recognized as "Loss on divestment of Subsidiary" on Other operating income - net account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29). The details is as follows:

Selling price of Subsidiary	9.800.000.000
Net book value on the selling date:	
Total assets	(29.347.368.613)
Total liabilities	2.524.565.848
Total identified net assets	(26.822.802.765)
Goodwill	(4.633.483.283)
Non-controlling interest portion	8.046.840.830
<b>Loss on divestment of subsidiary</b>	<b>(13.609.445.218)</b>

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Kas	14.260.214.653	9.440.956.204
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.774.152.743	10.111.757.618
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.734.668.621	13.040.981.335
PT Bank Central Asia Tbk	4.588.038.088	5.728.489.144
PT Bank Sinar Mas Tbk	43.920.964	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24.260.525	70.786.348
PT Bank ICBC Indonesia	-	96.694.407
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 330.225 pada tahun 2016)	4.436.903.100	-
Jumlah Kas dan Bank	45.862.158.694	38.489.665.056
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.500.000.000	13.500.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-	36.000.000.000
Jumlah Setara Kas	55.500.000.000	49.500.000.000
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>101.362.158.694</b>	<b>87.989.665.056</b>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consist of:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Cash	14.260.214.653	9.440.956.204
Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.774.152.743	10.111.757.618
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.734.668.621	13.040.981.335
PT Bank Central Asia Tbk	4.588.038.088	5.728.489.144
PT Bank Sinar Mas Tbk	43.920.964	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24.260.525	70.786.348
PT Bank ICBC Indonesia	-	96.694.407
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 330,225 in 2016)	4,436,903,100	-
Total Cash on Hand and in Banks	45,862,158,694	38,489,665,056
Cash Equivalents		
Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55,500,000,000	13,500,000,000
PT Bank UOB Indonesia	-	36,000,000,000
Total Cash Equivalents	55,500,000,000	49,500,000,000
<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>	<b>101,362,158,694</b>	<b>87,989,665,056</b>

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<u>2016</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	3,9% - 6,5 %

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

**6. PIUTANG USAHA - BERSIH**

Rincian piutang usaha:

	<u>2016</u>
<b>Pihak Ketiga</b>	
<u>Rupiah</u>	
Rental dan tenant	20.854.474.639
Partisipasi promosi	13.494.484.452
Kartu kredit dan kartu debit	6.705.425.503
Voucher	323.414.570
Jumlah	41.377.799.164
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)
<b>Piutang Usaha - Bersih</b>	<b><u>40.024.185.952</u></b>

Piutang partisipasi promosi merupakan tagihan kepada pemasok sehubungan dengan promosi produk yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak melalui katalog supermarket.

Piutang rental dan *tenant* merupakan tagihan kepada pemasok atas jasa gondola dan penempatan barang di lantai (*floor display*).

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Piutang *voucher* merupakan tagihan kepada bank dan pemasok yang menerbitkan *voucher* belanja.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Belum jatuh tempo	5.565.397.346
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	24.548.890.689
31 - 60 hari	5.134.188.950
61 - 90 hari	4.387.710.602
> 90 hari	1.741.611.577
Jumlah	41.377.799.164
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)
<b>Piutang Usaha - Bersih</b>	<b><u>40.024.185.952</u></b>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>2015</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	4,5% - 8,75%

Annual interest rate of time deposits  
Rupiah Currency

As of December 31, 2016 and 2015, none of Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

**6. TRADE RECEIVABLES - NET**

The details of trade receivables:

	<u>2015</u>	
<b>Third Parties</b>		
<u>Rupiah</u>		
Rental and tenant	13.949.044.651	
Participation in promotions	21.885.434.559	
Credit and debit cards	4.225.101.760	
Voucher	188.699.836	
Jumlah	40.248.280.806	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)	Net of allowance for impairment of trade receivables
<b>Trade Receivables - Net</b>	<b><u>38.894.667.594</u></b>	

Participation in promotions receivables represents bills to suppliers in connection with product promotion made by the Company and Subsidiaries through supermarket's catalogs.

Rental and tenant receivables represents bills to suppliers for gondola services and placement of goods on the floor (*floor display*).

Credit and debit cards receivables represents bank bills for transactions using credit and debit cards.

Voucher receivables represents bank bills and bills to suppliers which issuing shopping vouchers.

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2015</u>	
Belum jatuh tempo	3.280.125.364	Not yet due
Lewat jatuh tempo:		Past due:
1 - 30 hari	25.396.194.336	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.909.802.170	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.219.547.246	61 - 90 days
> 90 hari	1.442.611.690	> 90 days
Jumlah	40.248.280.806	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)	Net of allowance for impairment of trade receivables
<b>Trade Receivables - Net</b>	<b><u>38.894.667.594</u></b>	

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**6. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal tahun	1.353.613.212
Perubahan selama tahun berjalan	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.353.613.212</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha Perusahaan masing-masing sebesar Rp 20 milyar dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 15.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2016
<b><u>Pihak Ketiga - Rupiah</u></b>	
PT Tiga Mitra Retail (Catatan 4)	-
Lain-lain	88.150.328
<b>Jumlah</b>	<b>88.150.328</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

**8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi usaha dilakukan dalam bentuk transaksi sewa.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2016	2015	2016	2015
<b><u>Piutang Pihak Berelasi</u></b>				
Karyawan	6.778.360.448	6.649.065.584	0,94	0,92
PT Mars Multi Mandiri	2.300.000.000	2.300.000.000	0,32	0,32
<b>Jumlah</b>	<b>9.078.360.448</b>	<b>8.949.065.584</b>	<b>1,26</b>	<b>1,24</b>

**Due from Related Parties**  
Employees  
PT Mars Multi Mandiri  
**Total**

**6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	1.353.613.212	1.353.613.212	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	-	-	Changes during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.353.613.212</b>	<b>1.353.613.212</b>	<b>Balance at the end of year</b>

Management believes that the above net of allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's trade receivables amounting to Rp 20 billion, respectively, are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to the borrowings from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as explained in Note 15.

**7. OTHER RECEIVABLES**

The details of other receivables are as follows:

	2016	2015	
<b><u>Pihak Ketiga - Rupiah</u></b>			<b><u>Third Parties - Rupiah</u></b>
PT Tiga Mitra Retail (Catatan 4)	-	9.800.000.000	PT Tiga Mitra Retail (Note 4)
Lain-lain	88.150.328	94.666.509	Others
<b>Jumlah</b>	<b>88.150.328</b>	<b>9.894.666.509</b>	<b>Total</b>

Based on the review of the status of the individual other receivables accounts at the end of year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

**8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in trade and financial transactions with certain related parties. Trade transactions conducted in the form of rental.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	2016	2015	2016	2015	
<b>Uang Jaminan</b> (Catatan 13 dan 34) PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913	1.214.918.913	0,17	0,17	<b>Refundable Deposits</b> (Notes 13 and 34) PT Mars Multi Mandiri
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	2016	2015	2016	2015	
<b>Utang Usaha</b> PT Mars Multi Mandiri	867.100.624	264.800.614	0,30	0,08	<b>Trade Payables</b> PT Mars Multi Mandiri
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)		
	2016	2015	2016	2015	
<b>Beban Sewa</b> PT Mars Multi Mandiri					<b>Rent Expenses</b> PT Mars Multi Mandiri
Beban penjualan	5.822.392.855	5.546.323.614	2,05	2,01	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.759.243.753	2.501.527.628	1,34	1,20	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>8.581.636.608</b>	<b>8.047.851.242</b>	<b>3,39</b>	<b>3,21</b>	<b>Total</b>

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mars Multi Mandiri Kentjana Widjaja	Entitas Asosiasi/Associate Company Komisaris Utama Perusahaan/ President Commissioner of the Company	Sewa, transaksi keuangan/ Rental, financial transaction
Sutanto Joso Johannes Paulus Arifin PT Wijaya Sumber Sejahtera	Pihak berelasi lainnya/Other related parties Pihak berelasi lainnya/Other related parties Pemegang Saham Perusahaan/ Company's Shareholders	Transaksi keuangan/financial transaction Transaksi keuangan/financial transaction Transaksi keuangan/financial transaction
PT Prima Rasa Inti	Pemegang Saham Perusahaan/ Company's Shareholders	Transaksi keuangan/financial transaction
PT Gunaprima Karyaperkasa	Pemegang Saham Perusahaan/ Company's Shareholders	Transaksi keuangan/financial transaction
PT Ekaputri Mandiri	Pemegang Saham Perusahaan/ Company's Shareholders	Transaksi keuangan/financial transaction

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

- Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 piutang pihak berelasi dari PT Mars Multi Mandiri, Entitas Asosiasi, merupakan pinjaman tanpa bunga dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun sejak tahun 2009 yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembangunan gedung dan pinjaman modal kerja. Pada tahun 2014, perjanjian pinjaman tersebut telah diperpanjang kembali untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya.
- As of December 31, 2016 and 2015, due from related party from PT Mars Multi Mandiri, Associate, represents a non-interest bearing loan for a period of 5 (five) years since 2009, which was provided by the Company for the purpose of the construction of building and working capital loan. In 2014, the loan agreement has been extended for next 5 (five) years.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- Piutang karyawan, merupakan pinjaman tanpa bunga untuk kepemilikan kendaraan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.
- Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, uang jaminan ke PT Mars Multi Mandiri, Entitas Asosiasi, merupakan uang jaminan atas sewa Ranch Market, Pesanggrahan.
- Perusahaan membayar sewa kepada PT Mars Multi Mandiri yang berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya, Kembangan, Jakarta Barat, sesuai dengan transaksi wajar.
- Pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, dijamin dengan deposito atas nama Kentjana Widjaja dan Sutanto Joso, pihak berelasi (lihat Catatan 15).
- Pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dijamin dengan, antara lain, jaminan pribadi dari Kentjana Widjaja, Johannes Paulus Arifin dan Sutanto Joso (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa dan PT Ekaputri Mandiri (pemegang saham Perusahaan) (lihat Catatan 15).
- Pinjaman PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi) yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pihak berelasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang pihak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

Pada tahun 2016 dan 2015, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

**8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties (continued)**

- *Employees receivables, represents interest free-loans for vehicles ownership which will be repaid through monthly payroll deductions.*
- *As of December 31, 2016 and 2015, refundable deposits to PT Mars Multi Mandiri, Associate, represents rental deposit for Ranch Market, Pesanggrahan.*
- *The Company paid rental expense to PT Mars Multi Mandiri, which located at Jalan Pesanggrahan Raya, Kembangan, West Jakarta, on arm-length basis of transaction.*
- *The Company obtained loans from PT Bank ICBC Indonesia, which is secured by time deposits of Kentjana Widjaja and Sutanto Joso, related parties (see Note 15).*
- *The Company obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, which is secured by, among others, personal guarantee from Kentjana Widjaja, Johannes Paulus Arifin and Sutanto Joso (related parties), and corporate guarantee from PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa and PT Ekaputri Mandiri (Company's Shareholders) (see Note 15).*
- *PT Mars Multi Mandiri (Associate) obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk, which is secured by corporate guarantee from the Company.*

*Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.*

*Based on the review of the status of the individual due from related parties accounts at the end of year, management believes that all of the above due from related parties are fully collectible and hence, no allowance for impairment of due from related parties is necessary.*

*The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.*

*In 2016 dan 2015, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:*

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

	2016	2015
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)		
Dewan Komisaris	2,8	1,0
Direksi	23,1	25,3
Imbalan pascakerja (dalam milyar Rupiah)	1,2	1,0
<b>Jumlah</b>	<b>27,1</b>	<b>27,3</b>

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

**8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties (continued)**

	2016	2015
Short-term employee benefits (in billion of Rupiah)		
Board of Commissioners	2,8	1,0
Board of Directors	23,1	25,3
Post-employment benefits (in billion of Rupiah)	1,2	1,0
<b>Total</b>	<b>27,1</b>	<b>27,3</b>

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

**9. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Barang dagangan	204.483.403.933	192.676.024.984
Lain-lain	6.055.715.094	6.696.188.818
Jumlah	210.539.119.027	199.372.213.802
Dikurangi penyisihan penurunan nilai Persediaan	(1.535.175.070)	(1.445.815.182)
<b>Bersih</b>	<b>209.003.943.957</b>	<b>197.926.398.620</b>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal tahun	1.445.815.182	1.314.697.616
Perubahan selama tahun berjalan: Penyisihan tahun berjalan	89.359.888	131.117.566
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.535.175.070</b>	<b>1.445.815.182</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 205 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia dan PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**9. INVENTORIES**

This account consist of:

	2016	2015
Merchandise inventories	204.483.403.933	192.676.024.984
Others	6.055.715.094	6.696.188.818
<b>Total</b>	<b>210.539.119.027</b>	<b>199.372.213.802</b>
Less allowance for declining in value of inventories	(1.535.175.070)	(1.445.815.182)
<b>Net</b>	<b>209.003.943.957</b>	<b>197.926.398.620</b>

Movement of allowance for declining in value of inventories as follows:

	2016	2015
Balance at beginning of year	1.445.815.182	1.314.697.616
Changes during the year: Provision during the year	89.359.888	131.117.566
<b>Balance at the end of year</b>	<b>1.535.175.070</b>	<b>1.445.815.182</b>

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

As of December 31, 2016, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 205 billion with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia and PT Asuransi Wahana Tata (third parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, masing-masing sebesar Rp 58 milyar dan Rp 12 milyar, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 15.

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, masing-masing sebesar Rp 58 milyar dan Rp 29 milyar, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 15.

**9. INVENTORIES (continued)**

*As of December 31, 2016, inventories owned by the Company are pledged as collateral of loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 58 billion and Rp 12 billion, respectively, as described in Note 15.*

*As of December 31, 2015, inventories owned by the Company are pledged as collateral of loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 58 billion and Rp 29 billion, respectively, as described in Note 15.*

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<u>Uang Muka</u>		
Pembelian persediaan dan peralatan toko	21.037.930.781	35.094.053.696
Renovasi	9.988.915.682	11.668.560.701
Perangkat lunak	3.384.484.447	238.563.552
Lain-lain	1.279.481.217	3.083.197.525
Sub-jumlah	<u>35.690.812.127</u>	<u>50.084.375.474</u>
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>		
Sewa	30.188.060.103	20.014.704.453
Lisensi (Catatan 34) - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 345.562.500 pada tahun 2016 dan Rp 276.450.000 pada tahun 2015	1.036.687.500	1.105.800.000
Lain-lain	55.282.503	469.110.369
Dikurangi bagian jangka panjang sewa dibayar di muka	<u>(12.101.017.340)</u>	<u>(11.699.190.350)</u>
Sub-jumlah	<u>19.179.012.766</u>	<u>9.890.424.472</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>54.869.824.893</u></b>	<b><u>59.974.799.946</u></b>

Uang muka renovasi merupakan uang muka untuk keperluan renovasi bangunan yang disewa oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka perangkat lunak merupakan uang muka untuk keperluan pembelian perangkat lunak komputer yang digunakan untuk sistem komputer Perusahaan dan Entitas Anak.

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

*This account consist of:*

<u>Advances</u>
Purchase of inventories and stores equipment
Renovation
Software
Others
Sub-total
<u>Prepaid Expenses</u>
Rental
License costs (Note 34) - net of accumulated amortization of Rp 345,562,500 in 2016 and Rp 276,450,000 in 2015
Others
Net of long-term portion of prepaid rental
Sub-total
<b>Total</b>

*Advances for renovation represents advances for renovation of buildings leased by the Company and Subsidiaries.*

*Advances for software represents advances for purchases of computer software which used for Company and Subsidiaries computer systems.*

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA  
(lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian sewa toko, tanah dan bangunan untuk periode 60 bulan sampai dengan 240 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2033. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

Beban amortisasi atas biaya lisensi untuk tahun 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp 69.112.500 yang disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 28).

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH**

Rincian investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)**

The Company and Subsidiaries entered into several land and buildings, stores rental agreements for 60 months to 240 months. The rental agreements will expire at various dates in year 2015 to 2033. These agreements can be renewed at the expiration dates by agreement by both parties.

Amortization expense for license costs in 2016 and 2015 amounted to Rp 69,112,500, respectively, is presented as "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 28).

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET**

The details of Company's investment in Associate as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2016					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2016/ Carrying amount January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Bagian Laba/ Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Desember 2016/ Carrying amount December 31, 2016
<b>Metode Ekuitas</b>					
PT Mars Multi Mandiri	40%	23.142.805.305	-	1.731.185.657	24.873.990.962
					<i>Equity Method</i> PT Mars Multi Mandiri
2015					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2015/ Carrying amount January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Bagian Laba / Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Desember 2015/ Carrying amount December 31, 2015
<b>Metode Ekuitas</b>					
PT Mars Multi Mandiri	40%	21.775.053.923	-	1.367.751.382	23.142.805.305
					<i>Equity Method</i> PT Mars Multi Mandiri

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi):

This following table illustrates summarized financial information of PT Mars Multi Mandiri (Associate):

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain/ The Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Labanya Tahun Berjalan/ Profit for the year	
2016	71.970.140.843	11.025.114.946	60.945.025.897	16.129.668.334	4.327.964.142	2016
2015	72.209.981.333	15.597.419.578	56.612.561.755	15.049.975.370	3.419.378.454	2015

PT Mars Multi Mandiri (MARS) adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang kontraktor, pengembang dan persewaan bangunan.

PT Mars Multi Mandiri (Associate) (MARS) is engaged in contractor, developer and building rental business.

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan PT Mars Multi Mandiri untuk mentransfer dana kepada investor dalam bentuk dividen tunai atau pembayaran kembali pinjaman yang diberikan atau uang muka.

There are no significant restrictions on the ability of PT Mars Multi Mandiri to transfer funds to the investor in the form of cash dividends or repayment of loans or advances.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH  
(lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap nilai realisasi bersih dari investasi pada Entitas Asosiasi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2016.

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)**

Based on the review of net realizable value of investment in Associate, management believes that there is no indication of impairment of investments in Associate as of December 31, 2016.

**12. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**12. PROPERTY AND EQUIPMENT**

Property and equipment consist of the following:

		2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Renovasi bangunan dan prasarana	241.821.020.010	15.299.276.997	-	-	257.120.297.007	Buildings renovation and improvements	
Kendaraan	5.958.968.686	1.311.250.000	895.925.500	-	6.374.293.186	Vehicles	
Mesin dan peralatan	192.922.161.074	14.907.026.951	1.461.790.025	-	206.367.398.000	Machinery and equipment	
Jumlah Biaya Perolehan	440.702.149.770	31.517.553.948	2.357.715.525	-	469.861.988.193	Total Cost	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Renovasi bangunan dan prasarana	90.711.365.176	22.279.186.111	-	-	112.990.551.287	Buildings renovation and improvements	
Kendaraan	3.661.099.142	548.348.896	626.719.255	-	3.582.728.783	Vehicles	
Mesin dan peralatan	105.449.655.415	20.983.990.954	1.190.014.052	-	125.243.632.317	Machinery and equipment	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	199.822.119.733	43.811.525.961	1.816.733.307	-	241.816.912.387	Total Accumulated Depreciation	
<b>Nilai Buku</b>	<b>240.880.030.037</b>				<b>228.045.075.806</b>	<b>Net Book Value</b>	
		2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	230.184.301.557	29.981.815.106	16.844.276.641	2.121.437.586	3.622.257.598	241.821.020.010	Buildings renovation and improvements
Kendaraan	6.877.850.549	798.239.955	1.717.121.818	-	-	5.958.968.686	Vehicles
Mesin dan peralatan	192.915.112.802	20.519.073.350	13.235.004.343	1.911.712.055	9.188.732.790	192.922.161.074	Machinery and equipment
Jumlah	429.977.264.908	51.299.128.411	31.796.402.802	4.033.149.641	12.810.990.388	440.702.149.770	Total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Constructions in Progress</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	4.112.481.943	23.315.000	-	(4.033.149.641)	102.647.302	-	Buildings renovation and improvements
Jumlah Biaya Perolehan	434.089.746.851	51.322.443.411	31.796.402.802	-	12.913.637.690	440.702.149.770	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	70.459.496.021	23.557.892.069	2.346.524.249	-	959.498.665	90.711.365.176	Buildings renovation and improvements
Kendaraan	3.602.938.745	723.860.284	665.699.887	-	-	3.661.099.142	Vehicles
Mesin dan peralatan	89.178.875.237	24.800.419.297	4.812.079.861	-	3.717.559.258	105.449.655.415	Machinery and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	163.241.310.003	49.082.171.650	7.824.303.997	-	4.677.057.923	199.822.119.733	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>270.848.436.848</b>					<b>240.880.030.037</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp 43.811.525.961 dan Rp 49.082.171.650, masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 yang dicatat pada akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Penambahan aset tetap pada tahun 2016 dan 2015 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian peralatan toko, masing-masing sebesar Rp 14.248.902.065 dan Rp 23.526.014.427.

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Biaya perolehan	2.357.715.525
Akumulasi penyusutan	(1.816.733.307)
Nilai buku	540.982.218
Harga jual	591.700.000
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>50.717.782</b>

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 460 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Jaya Proteksi (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap berupa mesin dan peralatan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, masing-masing sebesar Rp 27 milyar dan Rp 12 milyar, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 15.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap berupa mesin dan peralatan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, masing-masing sebesar Rp 27 milyar dan Rp 29 milyar, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 15.

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT Mandiri Tunas Finance, dijamin terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015.

**12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

Depreciation charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 43,811,525,961 and Rp 49,082,171,650 in 2016 and 2015, respectively, which was recorded in "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Additions to property and equipment in 2016 and 2015 include the reclassification from advances for purchase of stores equipment of Rp 14,248,902,065 and Rp 23,526,014,427, respectively.

The details of sale of property and equipment in 2016 and 2015 are as follows:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	31.796.402.802	7.824.303.997	Cost
	(1.816.733.307)	(1.816.733.307)	Accumulated depreciation
	540.982.218	23.972.098.805	Net book value
	591.700.000	14.241.657.156	Proceeds from sales
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>50.717.782</b>	<b>(9.730.441.649)</b>	<b>Gain (loss) on sale of property and equipment</b>

Gain (loss) on sale of property and equipment are presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2016, property and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 460 billion with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Jaya Proteksi (third parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2016, property and equipment in form of machinery and equipment owned by the Company is pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 27 billion and Rp 12 billion, respectively, as described in Note 15.

As of December 31, 2015, property and equipment in form of machinery and equipment owned by the Company is pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 27 billion and Rp 29 billion, respectively, as described in Note 15.

Certain vehicles owned by the Company and Subsidiaries, which is obtained through credit facilities from PT Mandiri Tunas Finance, secured against the related liabilities. Related liabilities are presented as "Liabilities for Purchase of Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 87.776.815.943, yang terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana, kendaraan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan total nilai kontrak sebesar Rp 6,7 milyar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

**13. UANG JAMINAN**

Rincian uang jaminan adalah sebagai berikut:

	2016
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>	
PT Graha Jaya Sentosa	3.564.025.000
PT Grand Indonesia	2.940.326.955
PT Sinar Galaxi Surabaya	1.942.472.500
PT Alam Semesta Permata Indah	1.278.050.400
PT Summarecon Agung Tbk	1.257.360.600
PT Pradani Sukses Abadi	807.090.000
Lain-lain (di bawah Rp 800 juta)	10.132.134.182
Sub-jumlah	21.921.459.637
<u>Pihak Berelasi - Rupiah (Catatan 8)</u>	
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913
<b>Jumlah</b>	<b>23.136.378.550</b>

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 34).

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Program komputer	30.668.822.014	3.961.970.557	-	34.630.792.571	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.612.567.074	-	-	5.612.567.074	Design development and store concept
Jumlah Biaya Perolehan	36.281.389.088	3.961.970.557	-	40.243.359.645	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Program komputer	20.686.583.959	5.000.153.070	-	25.686.737.029	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	3.620.920.468	575.668.114	-	4.196.588.582	Design development and store concept
Jumlah Akumulasi Amortisasi	24.307.504.427	5.575.821.184	-	29.883.325.611	Total Accumulated Amortization
<b>Nilai Buku</b>	<b>11.973.884.661</b>			<b>10.360.034.034</b>	<b>Net Book Value</b>

**12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

As of December 31, 2016, the costs of the Company and Subsidiaries' property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 87,776,815,943, which consist of buildings renovation and improvements, vehicles, machinery and equipment.

As of December 31, 2016, the Company and Subsidiaries have outstanding contractual commitments for the purchase of property and equipment with total contract value of Rp 6.7 billion.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

**13. REFUNDABLE DEPOSITS**

Refundable deposits consist of the following:

	2015	
<u>Third Parties - Rupiah</u>		
PT Graha Jaya Sentosa	3.620.000.000	
PT Grand Indonesia	2.743.774.955	
PT Sinar Galaxi Surabaya	997.526.000	
PT Alam Semesta Permata Indah	1.278.050.400	
PT Summarecon Agung Tbk	1.257.360.600	
PT Pradani Sukses Abadi	807.090.000	
Others (below Rp 800 million)	9.438.425.782	
Sub-total	20.142.227.737	
<u>Related Party - Rupiah (Note 8)</u>		
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913	
<b>Total</b>	<b>21.357.146.650</b>	

The refundable deposits represent deposits by the Company and Subsidiaries in connection with the rental stores (see Note 34).

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consist of:

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

		2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals Reklasifikasi/ Reclassifications	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>	
Program komputer	25.733.147.827	6.635.303.587	1.699.629.400	-	30.668.822.014	Computer software	
Pengembangan desain dan konsep toko	5.612.567.074	-	-	-	5.612.567.074	Design development and store concept	
Beban waralaba awal	8.040.500.000	-	-	8.040.500.000	-	Initial franchise costs	
Jumlah Biaya Perolehan	39.386.214.901	6.635.303.587	1.699.629.400	8.040.500.000	36.281.389.088	Total Cost	
<b>Akumulasi Amortisasi</b>						<b>Accumulated Amortization</b>	
Program komputer	16.277.418.628	4.526.260.413	117.095.082	-	20.686.583.959	Computer software	
Pengembangan desain dan konsep toko	3.004.553.879	616.366.589	-	-	3.620.920.468	Design development and store concept	
Beban waralaba awal	750.446.651	321.620.003	-	1.072.066.654	-	Initial franchise costs	
Jumlah Akumulasi Amortisasi	20.032.419.158	5.464.247.005	117.095.082	1.072.066.654	24.307.504.427	Total Accumulated Amortization	
<b>Nilai Buku</b>	<b>19.353.795.743</b>				<b>11.973.884.661</b>	<b>Net Book Value</b>	

Beban amortisasi untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 5.575.821.184 dan Rp 5.464.247.005 yang disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 28).

Amortization expenses in 2016 and 2015 amounted to Rp 5,575,821,184 and Rp 5,464,247,005, respectively, are presented as "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 28).

Rincian penghapusan aset tidak lancar lainnya pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The details of disposal of other non-current assets in 2015 is as follows:

Biaya perolehan	1.699.629.400	Cost
Akumulasi amortisasi	(117.095.082)	Accumulated amortization
Rugi penghapusan aset tidak lancar lainnya	(1.582.534.318)	Loss on disposal of other non-current assets

Rugi penghapusan aset tidak lancar lainnya disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Loss on disposal of other non-current assets are presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**15. UTANG BANK**

**15. BANK LOANS**

Utang bank terdiri dari:

Bank loans consist of:

a. Utang bank jangka pendek

a. Short-term bank loans

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank loans consist of:

	2016	2015	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.500.000.000	20.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.500.000.000	15.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	12.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>17.000.000.000</b>	<b>47.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

**Perusahaan**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Pada bulan September 2014, Bank Mandiri menyetujui penambahan fasilitas kredit modal kerja menjadi sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Agustus 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10,25%, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin dan peralatan milik Perusahaan (lihat Catatan 6, 9 dan 12).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti mempertahankan rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar lebih besar dari 110%, rasio EBITDA terhadap beban bunga lebih besar dari 125%, *debt service coverage ratio* lebih dari 100% dan rasio utang terhadap ekuitas maksimum 200%. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap dari Bank CIMB Niaga yang bersifat revolving masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000 dan Rp 30.000.000.000. Pada bulan Agustus 2015, fasilitas pinjaman Perusahaan diperbaharui menjadi fasilitas rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap (2 fasilitas) masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 5.000.000.000 dan Rp 14.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 5 Agustus 2016.

**15. BANK LOANS (continued)**

a. Short-term bank loans (continued)

**Company**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

*In 2013, the Company obtained working capital loan facility from Bank Mandiri with maximum facility amounted to Rp 30,000,000,000. In September 2014, Bank Mandiri approved to provide additional working capital loan facility become to Rp 50,000,000,000. The term of the loan facility is 12 (twelve) months and has been extended, the latest is up to August 20, 2017, with annual interest rate of 10.25% in 2016 and 2015, respectively.*

*Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Mandiri, whenever there are changes in the Company's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. This facility is collateralized by the Company's trade receivables, inventories, machinery and equipment (see Notes 6, 9 and 12).*

*In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as to maintain minimum current ratio of 110%, minimum EBITDA to interest expense ratio of 125%, minimum debt service coverage ratio of 100% and maximum debt to equity ratio of 200%. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.*

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**

*The Company obtained the revolving overdraft and fixed loan facilities from Bank CIMB Niaga amounted to Rp 2,500,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively. In August 2015, the Company's term of loans have been amendment to the revolving overdraft and fixed loan (2 facilities) Rp 2,500,000,000, Rp 5,000,000,000 and Rp 14,000,000,000, respectively. The term of loan facilities are 12 (twelve) months, up to August 5, 2016.*

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**  
(lanjutan)

Selanjutnya, pada bulan Oktober 2016, fasilitas pinjaman Perusahaan telah diperbaharui dengan jumlah maksimum fasilitas, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000 untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan Rp 5.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman tetap. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 5 Agustus 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun, masing-masing sebesar 11,75% - 12% pada tahun 2016, 12% - 12,5% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas pinjaman rekening koran belum digunakan.

**PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC)**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTD) 1 dan PTD 2 dari Bank ICBC dengan jumlah maksimum, masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp 4.500.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2016 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,5%, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito berjangka atas nama Kentjana Widjaja dan Sutanto Joso, pihak berelasi, sebesar Rp 12.000.000.000 (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Oktober 2016, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTD) 1 dan PTD 2.

**Entitas Anak - PT Bahagia Niaga Lestari (BNL)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Bank CIMB Niaga dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 15 Desember 2015 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 11,75% pada tahun 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman tetap tersebut adalah sebesar Rp 4.000.000.000. Pada tanggal 29 Maret 2015, seluruh pinjaman tersebut telah dilunasi.

**15. BANK LOANS (continued)**

a. Short-term bank loans (continued)

**Company (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**  
(continued)

*Furthermore, In October 2016, the Company's term of loans have been amendment with maximum facilities amounted to Rp 2,500,000,000 for revolving overdraft facility and Rp 5,000,000,000 for fixed loan facility, respectively. The term of loan facilities are 12 (twelve) months, up to August 5, 2017, with annual interest rates of 11.75% - 12% in 2016, 12% - 12.5% in 2015, respectively.*

*As of December 31, 2016, the revolving overdraft facility has not been used.*

**PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC)**

*The Company obtained fixed loan facilities (PTD) 1 and PTD 2 from Bank ICBC with maximum facilities amounted to Rp 7,500,000,000 and Rp 4,500,000,000, respectively. The term of loan facilities is 12 (twelve) months and has been extended, the latest is up to October 31, 2016, with annual interest rates 7.5% in 2016 and 2015, respectively.*

*Those facilities are collateralized by time deposit from Kentjana Widjaja and Sutanto Joso, related parties, amounted to Rp 12,000,000,000 (Note 8).*

*On October 31, 2016, the Company has fully paid the fixed loan on demand facilities (PTD) 1 and PTD 2.*

**Subsidiary - PT Bahagia Niaga Lestari (BNL)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**

*The Subsidiary obtained fixed loan facility from Bank CIMB Niaga with maximum facility amounted to Rp 10,000,000,000. The term of loan facility is 12 (twelve) months, up to December 15, 2015, with annual interest rate of 11.75% in 2014. As of December 31, 2014, the outstanding balance of fixed loan facility amounting to Rp 4,000,000,000. On March 29, 2015, the fixed loan facility has been fully paid.*

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

b. Utang bank jangka panjang

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	2016	2015
<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u>		
Pinjaman Investasi 1	-	5.416.108.077
Pinjaman Investasi 2	4.500.000.000	9.000.000.000
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>		
Kredit Investasi	-	10.000.000.000
Jumlah	4.500.000.000	24.416.108.077
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.500.000.000)	(19.916.108.077)
<b>Utang jangka panjang - bersih</b>	<b>-</b>	<b>4.500.000.000</b>

**Perusahaan**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank CIMB Niaga berupa pinjaman investasi (PI) 4, PI 5, PI 6, PI 7, PI 8 dan PI 9, dengan jumlah maksimum, masing-masing sebesar Rp 5.800.000.000, Rp 700.000.000, Rp 12.600.000.000, Rp 4.700.000.000, Rp 25.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000. Fasilitas PI 4, PI 5, PI 6 dan PI 7 jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 31 Juli 2015. Fasilitas PI 8 akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2016. Fasilitas PI 9 jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 5 Agustus 2014.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit tanggal 11 Desember 2015, Bank CIMB Niaga menyetujui perubahan fasilitas pinjaman, antara lain merubah fasilitas pinjaman investasi (PI) 8 menjadi fasilitas pinjaman investasi (PI) 1 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2016 dan dikenakan bunga pertahun sebesar 12% pada tahun 2016 dan 2015 dan menambah fasilitas pinjaman investasi (PI) 2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga pertahun masing-masing sebesar 11,75% dan 12,25% pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas Pinjaman Investasi (PI) 1.

**15. BANK LOANS (continued)**

b. Long-term bank loans

Long-term bank loans consist of:

	2016	2015
<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u>		
Investment Loan 1	-	5.416.108.077
Investment Loan 2	4.500.000.000	9.000.000.000
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>		
Investment Loan	-	10.000.000.000
Jumlah	4.500.000.000	24.416.108.077
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.500.000.000)	(19.916.108.077)
<b>Long-term debt - net</b>	<b>-</b>	<b>4.500.000.000</b>

**Company**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company obtained investment credit facilities (PI) 4, PI 5, PI 6, PI 7, PI 8 and PI 9 from Bank CIMB Niaga with maximum facilities amounted to Rp 5,800,000,000, Rp 700,000,000, Rp 12,600,000,000, Rp 4,700,000,000, Rp 25,000,000,000 and Rp 4,000,000,000, respectively. The term of PI 4, PI 5, PI 6 and PI 7 matured and was fully paid on July 31, 2015. The term of PI 8 will be mature on July 16, 2016. The term of PI 9 matured and was fully paid on August 5, 2014.

Furthermore, based on the Amendment of Loan Agreement dated December 11, 2015, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facilities, among others to change investment credit facility (PI) 8 to become investment credit facility (PI) 1 which will be mature on December 22, 2016 and with annual interest of 12% in 2016 and 2015, and additional investment credit facility (PI) 2 with maximum facility amounted to Rp 10,000,000,000 which will be mature on December 21, 2017. The loan facility bear annual interest rate of 11.75% and 12.25% in 2016 and 2015, respectively.

On December 22, 2016, the Company has fully paid the Investment Loan facility (PI) 1.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)  
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB Niaga apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, mesin dan peralatan milik Perusahaan (lihat Catatan 9 dan 12), jaminan pribadi dari Kentjana Widjaja, Johannes Paulus Arifin dan Sutanto Joso (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa dan PT Ekaputri Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar dan rasio utang bank terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pembayaran fasilitas pinjaman tersebut pada tahun 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 9.916.108.077 dan Rp 7.358.344.408.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 36 bulan sampai dengan tanggal 20 Agustus 2016, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 10,25% pada tahun 2015. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman atas fasilitas kredit investasi tersebut adalah sebesar Rp 10.000.000.000.

Pada tanggal 20 Agustus 2016, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas Kredit Investasi.

Pembayaran fasilitas pinjaman tersebut pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000.

**Entitas Anak - PT Bahagia Niaga Lestari (BNL)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari Bank CIMB Niaga dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000, Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 60 bulan sampai dengan tanggal 15 Desember 2019. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,75% pada tahun 2014.

**15. BANK LOANS (continued)**

b. Long-term bank loans (continued)

**Company (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)  
(continued)**

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank CIMB Niaga, whenever there are changes in the Company's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those facilities are collateralized by the Company's inventories, machinery and equipment (see Notes 9 and 12), and personal guarantee from Kentjana Widjaja, Johannes Paulus Arifin and Sutanto Joso (related parties), and corporate guarantee from PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa and PT Ekaputri Mandiri (the Company's shareholders).

In relation to the above credit facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio and ratio of bank loan to income before income tax expense). As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with all of the covenants of the above credit facilities.

The repayment of the credit facilities are Rp 9,916,108,077 and Rp 7,358,344,408 in 2016 and 2015, respectively.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

The Company obtained working investment loan facility from Bank Mandiri with maximum facility amounted to Rp 30,000,000,000. The term of loan facility is 36 months up to August 20, 2016 and bear annual interest rate of 10.25% in 2015. As of December 31, 2015, the outstanding balance from investment loan facility amounting to Rp 10,000,000,000.

As of August 20, 2016, the Company has fully paid the Investment Loan.

The repayment of the credit facility is amounted to Rp 10,000,000,000 in 2016 and 2015, respectively.

**Subsidiary - PT Bahagia Niaga Lestari (BNL)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**

The Subsidiary obtained investment loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. with maximum facility amounted to Rp 30,000,000,000. The term of loan facility is 60 months, up to December 15, 2019. The loan facility bears annual interest rate of 11.75% in 2014.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Entitas Anak - PT Bahagia Niaga Lestari (BNL)  
(lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)  
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas Anak wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB Niaga apabila terdapat perubahan anggaran dasar Entitas Anak dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Entitas Anak. Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, mesin dan peralatan milik Entitas Anak (lihat Catatan 9 dan 12), jaminan pribadi dari pemegang saham Entitas Anak dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman investasi tersebut adalah sebesar Rp 26.000.000.000. Pada tanggal 8 Desember 2015 seluruh saldo pinjaman telah dilunasi.

**15. BANK LOANS (continued)**

b. Long-term bank loans (continued)

**Subsidiary - PT Bahagia Niaga Lestari (BNL)  
(continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)  
(continued)

Based on the agreement, the Subsidiary shall give written notice to PT Bank CIMB Niaga Tbk, whenever there are changes in the articles of association and the composition of the Subsidiary's Boards of Directors and Commissioners. Those facilities are collateralized by the Subsidiary's inventories, machinery and equipment (see Notes 9 and 12), and personal guarantee from Subsidiary's shareholders and corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2014, the outstanding balance from investment loan facility amounting to Rp 26,000,000,000. On December 8, 2015, the outstanding balance was fully paid.

**16. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan dan beban sewa, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Rupiah	
Pihak ketiga	203.251.157.888
Pihak berelasi (Catatan 8)	
PT Mars Multi Mandiri	867.100.624
<b>Jumlah</b>	<b>204.118.258.512</b>

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal terjadinya utang:

	<b>2016</b>
Belum jatuh tempo	123.471.126.218
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	67.809.056.915
31 - 60 hari	7.197.989.578
61 - 90 hari	2.779.940.468
> 90 hari	2.860.145.333
<b>Jumlah</b>	<b>204.118.258.512</b>

**16. TRADE PAYABLES**

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of inventories and rent expenses, with details as follows:

	<b>2015</b>	
		Rupiah
		Third parties
		Related party (Note 8)
		PT Mars Multi Mandiri
		<b>Total</b>
	<b>213.460.508.873</b>	

The details of aging of trade payables based on recognition date:

	<b>2015</b>	
		Not yet due
		Past due:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		> 90 days
		<b>Total</b>
	<b>213.460.508.873</b>	

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<u>2016</u>
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	1.127.916.409
Pasal 23	67.607.661
Pasal 4 (2)	1.132.480.291
Pasal 29	10.028.726.233
Pajak Pembangunan I	200.554.388
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	
Keluaran - Bersih	7.915.968.727
<b>Jumlah</b>	<b><u>20.473.253.709</u></b>

Pajak dibayar di muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan bersih Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 145.463.017 dan Rp 136.608.556 yang disajikan dalam akun "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	<u>2016</u>
<b>Perusahaan</b>	
Pajak kini	11.070.297.500
Pajak tangguhan	(849.164.071)
	<u>10.221.133.429</u>
<b>Entitas Anak</b>	
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	(58.075.966)
Laba yang belum terealisasi	(9.618.106)
	<u>(67.694.072)</u>
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b><u>10.153.439.357</u></b>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION

a. Taxes payable and prepaid taxes

Taxes payable

Taxes payable consists of:

	<u>2015</u>	
		<i>Income Taxes</i>
	665.325.683	<i>Article 21</i>
	63.940.088	<i>Article 23</i>
	959.369.197	<i>Article 4(2)</i>
	-	<i>Article 29</i>
	221.311.285	<i>Development Taxes</i>
	5.168.031.846	<i>Value Added Tax (VAT)</i>
		<i>Out - Net</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.077.978.099</u></b>	<b>Total</b>

Prepaid taxes

Value added tax (VAT) in net of the Subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 145,463,017 and Rp 136,608,556, respectively, which presented as "Prepaid Taxes" in the consolidated statements of financial position.

b. Income tax expense (benefit)

Income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	<u>2015</u>	
		<b>Company</b>
	-	<i>Current tax</i>
	(957.537.685)	<i>Deferred tax</i>
	<u>(957.537.685)</u>	
		<b>Subsidiaries</b>
	-	<i>Current tax</i>
	(1.190.089.758)	<i>Deferred tax</i>
	(42.022.129)	<i>Unrealized profit</i>
	<u>(1.232.111.887)</u>	
<b>Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>	<b><u>(2.189.649.572)</u></b>	

The reconciliation between profit (loss) before income tax benefit (expense) according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax gain (loss) for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2016	2015
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	49.707.851.202	(22.397.675.782)
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(1.731.185.657)	(1.367.751.382)
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	3.060.301.129	9.255.819.625
Laba yang belum terealisasi	38.472.424	168.088.518
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	51.075.439.098	(14.341.519.021)
Beda temporer:		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.309.166.396	3.726.217.172
Penyisihan penurunan nilai persediaan	87.489.888	103.933.566
Beda tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(9.578.520.258)	(10.115.585.646)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.291.118.828)	(1.232.024.899)
Amortisasi	(593.324.782)	(593.324.782)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.111.193.442	1.190.796.861
Sumbangan dan representasi	70.390.046	278.980.403
Rugi pelepasan Entitas Anak	-	(21.110.554.782)
Lain-lain	90.475.000	149.068.750
<b>Taksiran Penghasilan (rugi) Kena pajak Perusahaan - tahun berjalan</b>	<b>44.281.190.002</b>	<b>(41.944.012.378)</b>

Taksiran rugi kena pajak tahun 2015 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2016 kepada KPP sesuai dengan perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas.

Beban (manfaat) pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

<i>Profit (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Equity in net income of Associate</i>
<i>Loss of Subsidiaries before income tax expense</i>
<i>Unrealized profit</i>
<i>Profit (loss) before income tax benefit (expense)- Company</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Rent income already subjected to final tax</i>
<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<i>Amortization</i>
<i>Rent expenses already subjected to final tax</i>
<i>Donation and representation</i>
<i>Loss on divestment of Subsidiary</i>
<i>Others</i>
<b><i>Estimated taxable income (tax loss) of the Company - current year</i></b>

The above estimated tax loss for 2015 conform with the amounts shown in Annual Income Tax Return (SPT) reported to the Tax Office. The Company will report SPT year 2016 to the Tax Office which conform with the amounts shown in above estimated taxable income.

Income tax expense (benefit) (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

**b. Income tax expense (benefit) (continued)**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Taksiran laba (rugi) kena pajak (dibulatkan)			<i>Estimated tax gain (loss) (rounded off)</i>
Perusahaan	44.281.190.000	(41.944.012.000)	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax expense - current year</i>
Perusahaan	11.070.297.500	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	11.070.297.500	-	<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)			<i>Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)</i>
Perusahaan	(1.041.571.267)	(1.903.754.222)	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	(1.041.571.267)	(1.903.754.222)	<i>Prepayments of income taxes</i>
<b>Taksiran utang (klaim) pajak Penghasilan perusahaan</b>	<b>10.028.726.233</b>	<b>(1.903.754.222)</b>	<b><i>Estimated income tax payable (Estimated claims income tax refund) Company</i></b>
<b>Taksiran klaim pajak Penghasilan Tahun 2015</b>	<b>1.903.754.222</b>	<b>1.903.754.222</b>	<b><i>Estimated claims for income tax refund Year 2015</i></b>

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income tax expense (benefit) as calculated by applying the prevailing tax rate to profit (loss) before income tax benefit (expense), and income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	49.707.851.202	(22.397.675.782)	<i>Profit (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(1.731.185.657)	(1.367.751.382)	<i>Equity in net income of Associate</i>
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	3.060.301.129	9.255.819.625	<i>Loss of Subsidiaries before income tax expense</i>
Laba yang belum terealisasi	38.472.424	168.088.518	<i>Unrealized profit</i>
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	51.075.439.098	(14.341.519.021)	<i>Profit (loss) before income tax benefit (expense) - Company</i>

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2016	2015
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	51.075.439.000	(14.341.519.000)
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	12.768.859.750	(3.585.379.750)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.394.630.065)	(2.528.896.412)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(322.779.707)	(308.006.225)
Amortisasi	(148.331.195)	(148.331.195)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	277.798.361	297.699.215
Sumbangan dan representasi	17.597.512	69.745.101
Pelepasan entitas anak	-	(5.277.638.695)
Lain-lain	22.618.773	37.267.276
Rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	-	10.486.003.000
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:</b>		
Perusahaan	10.221.133.429	(957.537.685)
Entitas Anak	(58.075.966)	(1.190.089.758)
Laba yang belum terealisasi	(9.618.106)	(42.022.129)
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>10.153.439.357</b>	<b>(2.189.649.572)</b>

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

Profit (loss) before income tax benefit (expense) - Company (rounded off)
Income tax expense (benefit) computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences:
Rent income already subjected to final tax
Interest income already subjected to final tax
Amortization
Rent expenses already subjected to final tax
Donation and representation
Disposal of subsidiary
Others
Current year tax loss which deferred tax assets was not recognized
<b>Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:</b>
Company
Subsidiaries
Unrealized profit
<b>Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	Company
<b>Perusahaan</b>					
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	5.176.389.892	827.291.599	(707.507.677)	5.296.173.814	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	338.403.303	-	-	338.403.303	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	354.657.795	21.872.472	-	376.530.267	Allowance for declining in value of inventories
Aset pajak tangguhan	5.869.450.990	849.164.071	(707.507.677)	6.011.107.384	Deferred tax assets

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	98.015.913	57.608.466	20.003.749	175.628.128	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	6.796.000	467.500	-	7.263.500	Allowance for declining in value of inventories
Aset pajak tangguhan - bersih	104.811.913	58.075.966	20.003.749	182.891.628	Deferred tax assets - net
<u>Eliminasi</u>					<u>Elimination</u>
Laba yang belum terealisasi	42.022.129	9.618.106	-	51.640.235	Unrealized profit
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<b>6.016.285.032</b>	<b>916.858.143</b>	<b>(687.503.928)</b>	<b>6.245.639.247</b>	<b>Total deferred tax assets - net</b>

2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	4.704.018.735	931.554.293	(459.183.136)	-	5.176.389.892	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	338.403.303	-	-	-	338.403.303	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	328.674.403	25.983.392	-	-	354.657.795	Allowance for declining in value of inventories
Aset pajak tangguhan	5.371.096.441	957.537.685	(459.183.136)	-	5.869.450.990	Deferred tax assets
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	120.572.784	117.604.196	(96.017.128)	44.143.939	98.015.913	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	(79.830.933)	1.065.689.562	-	985.858.629	-	Property and equipment
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	6.796.000	-	-	6.796.000	Allowance for declining in value of inventories
Aset pajak tangguhan - bersih	40.741.851	1.190.089.758	(96.017.128)	1.030.002.568	104.811.913	Deferred tax assets - net
<u>Eliminasi</u>						<u>Elimination</u>
Laba yang belum terealisasi	-	42.022.129	-	-	42.022.129	Unrealized profit
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<b>5.411.838.292</b>	<b>2.189.649.572</b>	<b>(555.200.264)</b>	<b>1.030.002.568</b>	<b>6.016.285.032</b>	<b>Total deferred tax assets - net</b>

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2016
Listrik	3.507.910.962
Perbaikan dan pemeliharaan	1.941.843.770
Jamsostek	976.759.300
Bunga pinjaman bank	125.781.250
Lain-lain	1.003.188.988
<b>Jumlah</b>	<b>7.555.484.270</b>

**18. ACCRUED EXPENSES**

*This account consist of:*

	2015	
	3.461.968.369	<i>Electricity</i>
	1.996.388.940	<i>Repair and maintenance</i>
	992.450.010	<i>Jamsostek</i>
	334.390.061	<i>Interest on bank loans</i>
	548.890.528	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7.334.087.908</b>	<b>Total</b>

**19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa, namun belum jatuh tempo.

**19. UNEARNED REVENUES**

*Unearned revenues represent rental income received in advanced from tenants that are not yet due.*

**20. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

Akun ini merupakan utang pembelian aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dengan jaminan fidusia dengan PT Mandiri Tunas Finance, pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	2016
Utang pembelian aset tetap	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
<b>Utang jangka panjang - bersih</b>	<b>-</b>

**20. LIABILITIES FOR PURCHASE OF PROPERTY AND EQUIPMENT**

*This account represents Company and Subsidiaries liabilities for purchase of property and equipment by fiduciary transfer with PT Mandiri Tunas Finance, third parties, in connection with the purchase of vehicles with details as follows:*

	2015	
	45.873.225	<i>Liabilities for purchase of property and equipment</i>
	(45.873.225)	<i>Less current maturities</i>
<b>Utang jangka panjang - bersih</b>	<b>-</b>	<b>Long-term debt - net</b>

Utang pembelian aset tetap tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (lihat Catatan 12).

*Liabilities for purchase of property and equipment are collateralized by vehicles, machinery and equipment (see Note 12).*

**21. UANG JAMINAN PENYEWA**

Akun ini merupakan uang jaminan sewa dan telepon yang diterima Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kegiatan penyewaan ruangan.

**21. REFUNDABLE TENANT DEPOSITS**

*This account represent rental and telephone deposits received by Company and Subsidiaries from tenants, in connection with the rental activities.*

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**22. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**22. CAPITAL STOCK**

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Wijaya Sumber Sejahtera	411.147.000	26,28%	41.114.700.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%	29.286.900.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	236.538.000	15,12%	23.653.800.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	118.278.000	7,56%	11.827.800.000	PT Ekaputri Mandiri
DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund	101.882.000	6,51%	10.188.200.000	DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund
Dr. David Kusumodjojo	72.449.700	4,63%	7.244.970.000	Dr. David Kusumodjojo
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	331.323.800	21,18%	33.132.380.000	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.564.487.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>156.448.750.000</b>	<b>Total</b>

2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Wijaya Sumber Sejahtera	411.147.000	26,28%	41.114.700.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%	29.286.900.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	236.538.000	15,12%	23.653.800.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	131.420.000	8,40%	13.142.000.000	PT Ekaputri Mandiri
Dr. David Kusumodjojo	64.273.500	4,11%	6.427.350.000	Dr. David Kusumodjojo
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	428.240.000	27,37%	42.824.000.000	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.564.487.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>156.448.750.000</b>	<b>Total</b>

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u> Kentjana Widjaja	4.801.500	0,31%	480.150.000	<u>Board of Commissioners</u> Kentjana Widjaja
<u>Direksi</u> Suharno Kusumodjojo	4.000.000	0,26%	400.000.000	<u>Board of Directors</u> Suharno Kusumodjojo
Harman Siswanto	3.942.600	0,25%	394.260.000	Harman Siswanto
Tjoe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000	Tjoe Pit Yin
<b>Jumlah</b>	<b>12.910.100</b>	<b>0,83%</b>	<b>1.291.010.000</b>	<b>Total</b>

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (continued)

Pemegang Saham	2015			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>
Kentjana Widjaja	4.168.400	0,27%	416.840.000	Kentjana Widjaja
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Tjoe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000	Tjoe Pit Yin
<b>Jumlah</b>	<b>4.334.400</b>	<b>0,28%</b>	<b>433.440.000</b>	<b>Total</b>

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Pengelolaan Modal**

**Capital Management**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

Perusahaan Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

The Company and Subsidiaries' manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2016 and 2015.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio lancar dan rasio *debt to equity*.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using current ratio and debt to equity ratio.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**23. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2016 para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2015 para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 250.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2014, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

**23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

*Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on May 27, 2016, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.*

*Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 17, 2015, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of net profit year 2014 for general reserve purposes amounting to Rp 250,000,000, in accordance with the existing regulations.*

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	125.159.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 2u)	(6.701.079.888)
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2c)	645.908.967
<b>Bersih</b>	<b>119.103.829.079</b>

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

*The details of additional paid in capital as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

<i>Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)</i>
<i>Stock issuance costs (Note 2u)</i>
<i>Difference in value of business combination of entities under common control (Note 2c)</i>
<b>Net</b>

**25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
PT Supra Investama Mandiri	2.236.439.523	1.439.364.680

**25. NON-CONTROLLING INTEREST**

*Non-controlling interest in equity of consolidated subsidiary is as follow:*

*PT Supra Investama Mandiri*

Kepentingan non pengendali atas rugi tahun berjalan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
PT Supra Investama Mandiri	1.173.868.685	1.501.635.318
PT Bahagia Niaga Lestari (Catatan 4)	-	1.542.058.972
<b>Jumlah</b>	<b>1.173.868.685</b>	<b>3.043.694.290</b>

*Non-controlling interest in loss for the year of consolidated subsidiaries is as follow:*

*PT Supra Investama Mandiri  
PT Bahagia Niaga Lestari  
(Note 4)*

**Total**

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**26. PENDAPATAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Penjualan		
99 Ranch market	885.150.749.467	852.538.852.097
Farmers market	1.127.902.084.201	994.980.387.475
Ministop (Catatan 4)	-	21.070.776.149
Komisi penjualan konsinyasi - bersih		
99 Ranch market	28.640.485.924	27.131.949.530
Farmers market	22.288.687.054	19.780.517.442
Ministop (Catatan 4)	-	196.517.092
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.063.982.006.646</u></b>	<b><u>1.915.698.999.785</u></b>

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

**26. NET REVENUES**

*This account consists of:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Sales		
99 Ranch market	885.150.749.467	852.538.852.097
Farmers market	1.127.902.084.201	994.980.387.475
Ministop (Note 4)	-	21.070.776.149
Consignment sales commission - net		
99 Ranch market	28.640.485.924	27.131.949.530
Farmers market	22.288.687.054	19.780.517.442
Ministop (Note 4)	-	196.517.092
<b>Total</b>	<b><u>2.063.982.006.646</u></b>	<b><u>1.915.698.999.785</u></b>

*There is no portion of sales were made to related parties in 2016 and 2015.*

*There is no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2016 and 2015.*

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Persediaan awal tahun	197.926.398.620	184.377.621.106
Pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)	-	(799.641.460)
Pembelian bersih	1.567.245.529.795	1.463.095.950.227
Jumlah persediaan	1.765.171.928.415	1.646.673.929.873
Dikurangi persediaan akhir tahun	(209.003.943.957)	(197.926.398.620)
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b><u>1.556.167.984.458</u></b>	<b><u>1.448.747.531.253</u></b>

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

**27. COST OF REVENUES**

*This accounts consists of:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Inventories at beginning of year	197.926.398.620	184.377.621.106
Divestment of Subsidiary (Note 4)	-	(799.641.460)
Net purchases	1.567.245.529.795	1.463.095.950.227
Total inventories	1.765.171.928.415	1.646.673.929.873
Less inventories at ending of year	(209.003.943.957)	(197.926.398.620)
<b>Cost of Revenues</b>	<b><u>1.556.167.984.458</u></b>	<b><u>1.448.747.531.253</u></b>

*There is no portion of purchases were made to related parties in 2016 and 2015.*

*There is no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2016 and 2015.*

**28. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Beban Penjualan</b>		
Sewa	82.786.580.634	88.396.442.859
Gaji dan tunjangan	59.959.987.966	58.630.984.284
Administrasi kantor	57.294.247.187	38.329.342.190
Listrik, air dan gas	32.183.653.988	38.810.519.188

**28. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*Details of selling and general and administrative expenses are as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Selling Expenses</b>		
Rent	82.786.580.634	88.396.442.859
Salaries and allowances	59.959.987.966	58.630.984.284
Office administration	57.294.247.187	38.329.342.190
Electricity, water and gas	32.183.653.988	38.810.519.188

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	2016	2015	
<b>28. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)</b>			<b>28. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)</b>
<b><u>Beban Penjualan (lanjutan)</u></b>			<b><u>Selling Expenses (continued)</u></b>
Perlengkapan toko	14.027.780.323	14.222.927.314	Stores equipment
Iklan dan promosi	13.640.876.350	7.847.343.111	Advertising and promotion
Administrasi kartu kredit	12.116.812.475	12.058.258.346	Credit card administration
Keamanan dan kebersihan	8.893.323.710	9.317.776.772	Security and cleaning
Perbaikan dan pemeliharaan	973.464.267	4.479.111.589	Repair and maintenance
Lain-lain	2.335.967.204	3.198.451.961	Others
<b>Jumlah</b>	<b>284.212.694.104</b>	<b>275.291.157.614</b>	<b>Total</b>
<b><u>Beban Umum dan Administrasi</u></b>			<b><u>General and Administrative Expenses</u></b>
Gaji dan tunjangan	107.645.362.708	104.917.395.252	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 12)	43.811.525.961	49.082.171.650	Depreciation (Note 12)
Sewa	17.870.017.576	9.702.009.831	Rent
Keamanan dan kebersihan	7.279.060.282	7.596.583.891	Security and cleaning
Administrasi kantor	6.004.238.207	5.671.185.179	Office administration
Amortisasi (Catatan 10 dan 14)	5.644.933.684	5.533.359.505	Amortization (Notes 10 and 14)
Asuransi	4.027.446.382	4.409.742.285	Insurance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	3.539.600.258	4.196.633.955	Employees' benefits (Note 31)
Jasa profesional	2.740.815.169	5.338.336.500	Professional fees
Listrik dan air	1.844.079.351	1.672.325.276	Electricity and water
Perjalanan dinas	1.793.368.896	1.285.862.563	Business travel
Pajak dan perijinan	1.440.259.946	5.150.628.589	Taxes and licences
Perbaikan dan pemeliharaan	1.241.014.708	1.555.712.542	Repair and maintenance
Jamuan dan sumbangan	257.692.109	588.091.259	Donation and representation
Lain-lain	737.379.521	2.019.434.871	Others
<b>Jumlah</b>	<b>205.876.794.758</b>	<b>208.719.473.148</b>	<b>Total</b>
<b>29. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - BERSIH</b>			<b>29. OTHER OPERATING INCOME - NET</b>
Akun ini terdiri dari:			<i>This accounts consists of:</i>
	2016	2015	
Pendapatan sponsor	14.595.337.098	12.611.468.361	Sponsorship income
Pendapatan sewa	9.587.520.258	10.115.585.646	Rent income
Laba (rugi) penjualan aset tetap dan penghapusan aset tidak lancar lainnya (Catatan 12 dan 14)	50.717.782	(11.312.975.967)	Gain (loss) on sale of property and equipment and disposal of other non-current assets (Notes 12 and 14)
Rugi pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)	-	(13.609.445.218)	Loss on divestment of Subsidiary (Note 4)
Lain-lain	9.212.201.132	4.112.809.055	Others
<b>Jumlah</b>	<b>33.445.776.270</b>	<b>1.917.441.877</b>	<b>Total</b>
<b>30. BEBAN KEUANGAN</b>			<b>30. FINANCING EXPENSES</b>
Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:			<i>Details of financing expenses are as follows:</i>
	2016	2015	
Bunga pinjaman bank	4.592.180.903	9.891.406.306	Interest on bank loans
Bunga utang pembelian aset tetap	721.875	78.621.693	Interest on liabilities for purchase of property and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>4.592.902.778</b>	<b>9.970.027.999</b>	<b>Total</b>

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 11 Januari 2017 dan 25 Februari 2016, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%-10%	6%-10%
Tingkat pengunduran diri tahunan		
Umur 18 - 44 tahun	3%-10%	3%-5%
Umur 45 - 54 tahun	1%-2%	1%
Tingkat diskonto (per tahun)	8,4%	9,1%
Tabel mortalitas	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)
Usia pensiun (tahun)	55	55

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2016	2015
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21.887.207.765	21.097.623.221
<b>Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>21.887.207.765</b>	<b>21.097.623.221</b>

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2016	2015
Biaya jasa kini	2.776.181.910	2.609.062.981
Biaya bunga	1.919.883.713	1.543.869.286
Amortisasi beban jasa masa lalu	32.231.864	337.742.167
<b>Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan</b>	<b>4.728.297.487</b>	<b>4.490.674.434</b>

**31. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

The Company and Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2016 and 2015, based on the actuarial calculation prepared by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, which report dated January 11, 2017 and February 25, 2016, respectively applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2016	2015
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%-10%	6%-10%
Tingkat pengunduran diri tahunan		
Umur 18 - 44 tahun	3%-10%	3%-5%
Umur 45 - 54 tahun	1%-2%	1%
Tingkat diskonto (per tahun)	8,4%	9,1%
Tabel mortalitas	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)
Usia pensiun (tahun)	55	55

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	2016	2015
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21.887.207.765	21.097.623.221
<b>Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>21.887.207.765</b>	<b>21.097.623.221</b>

b. Employees' benefits expense

	2016	2015
Biaya jasa kini	2.776.181.910	2.609.062.981
Biaya bunga	1.919.883.713	1.543.869.286
Amortisasi beban jasa masa lalu	32.231.864	337.742.167
<b>Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan</b>	<b>4.728.297.487</b>	<b>4.490.674.434</b>

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2016
Saldo awal liabilitas bersih	21.097.623.221
Pelepasan Entitas Anak	-
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	4.728.297.487
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(1.188.697.229)
Jumlah yang diakui dipenghasilan komprehensif lain	(2.750.015.714)
<b>Saldo akhir liabilitas bersih</b>	<b>21.887.207.765</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016		2015		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(1.666.233.245)	(209.369.064)	(1.933.812.038)	(255.150.242)	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	1.916.408.690	242.557.364	2.259.512.826	302.414.475	Decrease in interest rate in 1 percentage point

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dalam mata uang asing, sebagai berikut:

	2016	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<u>Aset</u> Kas dan setara kas	US\$ 330.225	4.436.903.100

**31. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

c. The change in the liabilities of employees' benefits

	2015	
Saldo awal liabilitas bersih	19.298.366.075	Beginning balance of net liabilities
Pelepasan Entitas Anak	(176.575.751)	Divestment of Subsidiary
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	4.490.674.434	Employees' benefit expense for current year
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(294.040.479)	Payment of employees' benefits for current year
Jumlah yang diakui dipenghasilan komprehensif lain	(2.220.801.058)	Total amount recognized in other comprehensive income
<b>Saldo akhir liabilitas bersih</b>	<b>21.097.623.221</b>	<b>Ending balance of net liabilities</b>

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2016 and 2015:

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries have monetary assets denominated in foreign currencies mainly as follows:

	2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Asets</u> Cash and cash equivalents	-	-	

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas dalam mata uang asing. Pada tanggal 17 Maret 2017 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs rata-rata yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, adalah: US\$ 1 = Rp 13.342.

**33. LABA (RUGI) PER SAHAM**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	40.728.280.530	(17.164.331.920)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.564.487.500	1.564.487.500
<b>Laba (rugi) per saham</b>	<b>26</b>	<b>(11)</b>

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**Perjanjian Sewa menyewa Ruang dan Tempat Usaha**

- a. Pada tanggal 20 Mei 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Epicentrum Walk, Kuningan, Jakarta Selatan dengan PT Bakrie Swasakti Utama. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 5 tahun dan 20 hari, terhitung sejak tanggal 20 Mei 2009, dengan opsi perpanjangan jangka waktu selama 5 tahun. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Mei 2019.
- b. Pada tanggal 3 September 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Oakwood Premier Cozmo, Kuningan, Jakarta Selatan dengan PT Intermuskita Mutiara. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal awal sewa, mulai tanggal 6 September 2007 sampai dengan tanggal 4 Mei 2017, dengan opsi perpanjangan jangka waktu selama 5 tahun.

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

Management constantly evaluates the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The Company and Subsidiaries does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah and the Company and Subsidiaries does not have liabilities in foreign currencies. As of March 17, 2017 (date of completion of consolidated financial statements), the average rate of exchange issued by Bank of Indonesia is: US\$ 1 = Rp 13,342.

**33. EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

Earning (loss) per share is calculated by dividing consolidated profit (loss) attributable to equity holders of the parent company for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

*Profit (loss) for the year attributable to equity holders of the Parent Company*

*Weighted average number of shares outstanding*

**Earnings (loss) per share**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Business Space Area Rental Agreement**

- a. On May 20, 2009, the Company signed a lease agreement for business space area with PT Bakrie Swasakti Utama, which located at Epicentrum Walk, Kuningan, Jakarta Selatan. The lease term is 5 years and 20 days from May 20, 2009, with a renewal option period of 5 years. The agreement has been extended until May 20, 2019.
- b. On September 3, 2007, the Company signed a lease agreement with PT Intermuskita Mutiara for business space area, which located at Oakwood Premier Cozmo, Kuningan, Jakarta Selatan. The lease term is 10 years from September 6, 2007 to May 4, 2017, with a renewal option period of 5 years.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa menyewa Ruang dan Tempat Usaha (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 15 Juni 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Shopping Center Mal Galaxy, Surabaya dengan PT Sinar Galaxy. Jangka waktu sewa tersebut selama 120 bulan, terhitung sejak tanggal 1 November 2006 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2016, dengan opsi perpanjangan jangka waktu selama 6 bulan sebelum masa sewa berakhir.
- d. Pada tanggal 26 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Mal Kelapa Gading, Kelapa Gading, Jakarta Utara dengan PT Summarecon Agung Tbk. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 120 bulan, terhitung sejak tanggal 27 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 26 Oktober 2017.
- e. Pada tanggal 7 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Grand Indonesia, Jakarta Pusat dengan PT Grand Indonesia. Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal awal sewa yaitu tanggal 15 Mei 2010, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 30 September 2020.
- f. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Karya Utama Sentosa untuk menyewa ruang usaha yang terletak di Gedung Darmawangsa Square Citywalk, Jakarta. Jangka waktu sewa selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.
- g. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Megah Agung Lestari untuk menyewa ruang usaha yang terletak di Gedung Darmawangsa Square City Walk, Jakarta. Jangka waktu sewa, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 1 Maret 2014. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Maret 2019.
- h. Pada tanggal 31 Juli 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Plaza Pondok Indah 6, Jakarta Selatan dengan PT Metropolitan Kentjana Tbk. Jangka waktu perjanjian sewa adalah 36 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2009 dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2012, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 1 Agustus 2019.
- i. Pada tanggal 7 September 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Gourmet World Tbk untuk menyewa ruang usaha yang terletak di Gourmet World, Mampang, Jakarta. Jangka waktu perjanjian selama 10 tahun, dengan opsi perpanjangan jangka waktu selama 5 tahun.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Business Space Area Rental Agreement (continued)**

- c. On June 15, 2006, the Company signed a lease agreement with PT Sinar Galaxy for business space area, which located at Shopping Center Mal Galaxy, Surabaya. The lease term is 120 months from November 1, 2006 to October 31, 2016, with a renewal option period of 6 months, before the lease expired.
- d. On March 26, 2008, the Company signed a lease agreement with PT Summarecon Agung Tbk for business space area, which located at Mal Kelapa Gading, Kelapa Gading, Jakarta Utara. The lease term is 120 months from October 27, 2007 to October 26, 2017.
- e. On May 7, 2010, the Company signed a lease agreement with PT Grand Indonesia for business space area, which located at Grand Indonesia, Jakarta Pusat. The lease term is 5 (five) years starting from May 15, 2010, and has been extended until September 30, 2020.
- f. The Company has a rental agreement with PT Karya Utama Sentosa covering the lease of business space area, which located at Darmawangsa Square Citywalk, Jakarta. The lease term is 10 years from January 1, 2005 to December 31, 2014. The agreement has been extended until December 31, 2019.
- g. The Company has a rental agreement with PT Megah Agung Lestari covering the lease of business space area, which located at Darmawangsa Square City Walk, Jakarta. The lease term has been extended until March 1, 2014. The agreement has been extended until March 1, 2019.
- h. On July 31, 2009, the Company signed a lease agreement with PT Metropolitan Kentjana Tbk for business space area, which located at Plaza Pondok Indah 6, Jakarta Selatan. The lease term is 36 months from August 1, 2009 to July 31, 2012 and has been extended until August 1, 2019.
- i. On September 7, 2009, the Company signed a joint operation agreement with PT Gourmet World Tbk covering the lease of business space area, which located at Gourmet World, Mampang, Jakarta. The lease term is 10 years, with a renewal option period of 5 years.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa menyewa Ruang dan Tempat  
Usaha (lanjutan)**

- j. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Lippo Cikarang Tbk untuk menyewa ruang usaha yang terletak di City Walk, Lippo Cikarang. Jangka waktu sewa selama 5 tahun, dihitung sejak tanggal 30 April 2010 sampai dengan tanggal 30 April 2015, dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2019.
- k. Pada tanggal 24 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Kalibata City Square, Jakarta Selatan dengan PT Pradani Sukses Abadi. Jangka waktu perjanjian sewa untuk masa sewa 5 tahun pertama dihitung sejak tanggal 30 September 2011 sampai dengan tanggal 29 September 2016 dan 5 tahun kedua dihitung sejak tanggal 30 September 2016 sampai dengan tanggal 29 September 2021.
- l. Pada tanggal 19 Agustus 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Pesanggrahan, Jakarta Barat dengan PT Mars Multi Mandiri, Entitas Asosiasi. Jangka waktu sewa selama 5 tahun, dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Agustus 2021.
- m. Pada tanggal 27 April 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di ICBC Center, Surabaya dengan PT Suprainti Land. Jangka waktu sewa selama 120 bulan, dihitung sejak tanggal 28 April 2011 sampai dengan tanggal 27 April 2021.
- n. Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Plaza Balikpapan, Balikpapan dengan PT Pandega Citraniaga. Jangka waktu sewa selama 120 bulan, dihitung sejak tanggal 29 Juni 2012 sampai dengan tanggal 28 Juni 2022.
- o. Pada tanggal 26 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Summarecon Mall Serpong, Tangerang dengan PT Lestari Mahadibya. Jangka waktu sewa selama 120 bulan dihitung sejak tanggal 28 Juni 2007 sampai dengan tanggal 27 Juni 2017.
- p. Pada tanggal 9 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Lotte Shopping Avenue, Kuningan, Jakarta Selatan dengan PT Lotte Shopping Avenue Indonesia. Jangka waktu sewa selama 10 tahun.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Business Space Area Rental Agreement  
(continued)**

- j. *The Company has a rental agreement with PT Lippo Cikarang Tbk covering the lease of business space area, which located at City Walk, Lippo Cikarang. The lease term is 5 years from April 30, 2010 to April 30, 2015, and has been extended until April 30, 2019.*
- k. *On May 24, 2011, the Company signed a lease agreement with PT Pradani Sukses Abadi for business space area, which located at Kalibata City Square, Jakarta Selatan. The lease term for first 5 years from September 30, 2011 to September 29, 2016 and the second 5 years from September 30, 2016 to September 29, 2021.*
- l. *On August 19, 2011, the Company signed a lease agreement with PT Mars Multi Mandiri, Associate for business space area, which located at Pesanggrahan, Jakarta Barat. The lease term is 5 years, and has been extended until August 18, 2021.*
- m. *On April 27, 2011, the Company signed a lease agreement with PT Suprainti Land covering the lease of business area, which located at ICBC Center, Surabaya. The lease term is 120 months from April 28, 2011 to April 27, 2021.*
- n. *On December 13, 2010, the Company signed a lease agreement with PT Pandega Citraniaga covering the lease of business area, which located at Plaza Balikpapan, Balikpapan. The lease term is 120 months from June 29, 2012 to June 28, 2022.*
- o. *On March 26, 2008, the Company signed a lease agreement with PT Lestari Mahadibya covering the lease of business area, which located at Summarecon Mall Serpong, Tangerang. The lease term is 120 months from June 28, 2007 to June 27, 2017.*
- p. *On August 9, 2012, the Company signed a lease agreement with PT Lotte Shopping Avenue Indonesia covering the lease of business area, which located at Lotte Shopping Avenue, Kuningan, Jakarta Selatan. The lease term is 10 years.*

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa menyewa Ruangan dan Tempat Usaha (lanjutan)**

- q. Pada tanggal 6 Mei 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Baywalk Mall, Pluit, Jakarta Utara dengan PT Kencana Unggul Sukses. Jangka waktu sewa selama 10 tahun.
- r. Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Citra 6 Blok J.6, Citra Garden City, Kalideres, Jakarta Barat dengan PT Cakrawala Respati. Jangka waktu sewa selama 10 tahun, sampai dengan tanggal 22 November 2022.
- s. Pada tanggal 21 Agustus 2012, Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Bangun Jaga Karsa untuk menyewa ruang usaha yang terletak di Grand Galaxy Park, Bekasi. Jangka waktu sewa selama 10 tahun.
- t. Pada tanggal 5 Agustus 2011, Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Metropolitan Land Tbk untuk menyewa ruang usaha yang terletak di Metropolitan Grand, Bekasi. Jangka waktu sewa selama 10 tahun.
- u. Pada tanggal 18 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah yang terletak di jalan Celebration Boulevard Blok AA2, Grand Wisata, Bekasi dengan PT Putra Alvita Pratama. Jangka waktu sewa selama 20 tahun.
- v. Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan yang terletak di Gedung Pusat Perbelanjaan Bintaro X-Change, Bintaro, Tangerang Selatan dengan PT Jaya Real Property, Tbk. Jangka waktu sewa 5 tahun ditambah 5 tahun.
- w. Pada tanggal 20 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah yang terletak jalan H. Usman Ismail, Movieiland, Kota Jababeka dengan PT Grahabuana Cikarang. Jangka waktu sewa selama 15 tahun.
- x. Pada tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan gedung yang terletak di Graha Festival, komplek Graha Family Surabaya dengan PT Grande Family View. Jangka waktu sewa selama 5 tahun dihitung 8 Maret 2015 sampai dengan 7 Maret 2020.
- y. Pada tanggal 15 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan yang terletak di gedung La Maison Barito, Jakarta Selatan dengan PT Duta Anggada Realty, Tbk. Jangka waktu sewa 10 tahun.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Business Space Area Rental Agreement (continued)**

- q. On May 6, 2013, the Company signed a lease agreement with PT Kencana Unggul Sukses covering the lease of business area, which located at Baywalk Mall, Pluit, Jakarta Utara. The lease term is 10 years.
- r. On March 29, 2012, the Company signed a lease agreement with PT Cakrawala Respati covering the lease of business area, which located at Citra 6 Blok J.6, Citra Garden City, Kalideres, Jakarta Barat. The lease term is 10 years, until November 22, 2022.
- s. On August 21, 2012, the Company has a rental agreement with PT Bangun Jaga Karsa covering the lease of business space area, which located at Grand Galaxy Park, Bekasi. The lease term is 10 years.
- t. On August 5, 2011, the Company has a rental agreement with PT Metropolitan Land Tbk covering the lease of business space area, which located at Metropolitan Grand, Bekasi. The lease term is 10 years.
- u. On March 18, 2013, the Company signed a lease agreement with PT Putra Alvita Pratama covering the lease of business area, which located at Celebration Boulevard Blok AA2, Grand Wisata, Bekasi. The lease term is 20 years.
- v. On June 15, 2012, the Company signed a lease agreement with PT Jaya Real Property, Tbk. covering the lease of center shopping Bintaro X-Change, which located at Bintaro, Tangerang Selatan. The lease term is 5 years and additional 5 years.
- w. On August 20, 2013, the Company signed a lease agreement with PT Grahabuana Cikarang, which located at Jalan H. Usman Ismail, Movieiland, Kota Jababeka. The lease term is 15 years.
- x. On December 23, 2014, the Company signed a building lease agreement which located at Graha Festival, komplek Graha Family Surabaya with PT Grande Family View. The lease term is 5 years, from March 8, 2015 to March 7, 2020.
- y. On June 15, 2016, the Company signed a building lease agreement which located at La Maison Barito, Jakarta Selatan with PT Duta Anggada Realty, Tbk. The lease term is 10 years.

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa menyewa Ruang dan Tempat Usaha (lanjutan)**

- z. Pada tanggal 15 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani kesepakatan sewa menyewa ruangan sebagaimana telah diubah pada tanggal 1 Maret 2016 yang terletak di gedung South Quarter Cilandak, Jakarta Selatan dengan PT Putra Sinar Remaja. Jangka waktu sewa 10 tahun, dengan opsi perpanjangan jangka waktu selama 5 tahun.
- aa. Pada tanggal 13 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan gedung yang terletak di Gedung Mall Golden Truly, Gunung Sahari dengan PT Golden Truly Retailindo. Jangka waktu sewa selama 5 tahun dihitung 1 Desember 2016 sampai dengan 30 November 2021.
- bb. Pada tanggal 9 April 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan gedung yang terletak di Eco Plaza, dengan PT Ciputra Residence. Jangka waktu sewa selama 10 tahun dihitung 9 April 2015 sampai dengan 9 April 2025.
- cc. Entitas Anak (SMM) memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Bumi Serpong Damai Tbk untuk menyewa ruang usaha yang terletak di The Breeze BSD City, Tangerang. Jangka waktu sewa selama 10 tahun, dihitung sejak tanggal 12 Februari 2015 sampai dengan tanggal 11 Februari 2025.
- dd. Entitas Anak (BNL) menandatangani berbagai perjanjian sewa bangunan dan/atau tanah dengan pihak ketiga untuk kegiatan operasional gerai Ministop dengan periode 5 - 10 tahun, yang akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 (lihat Catatan 1c dan 4).

Jumlah beban sewa pada tahun 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp 100.656.598.210 dan Rp 98.098.452.690.

**Perjanjian Lainnya**

- a. Pada tanggal 13 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Tawa Marketing Inc sehubungan dengan perjanjian lisensi atas merek dagang "99 Ranch Market", yang mana Perusahaan diperbolehkan untuk terus memakai merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama Perusahaan untuk tujuan perdagangan makanan atau pendirian supermarket dalam batas wilayah Republik Indonesia. Perusahaan telah membayar sebesar US\$ 150.000 sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian tersebut (Catatan 10).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Business Space Area Rental Agreement (continued)**

- z. On August 15, 2015, the Company signed a building lease agreement as had changed on March 1, 2016 which located at South Quarter Cilandak, Jakarta Selatan with PT Putra Sinar Remaja. The lease term is 5 years, with a renewal option period of 5 years.
- aa. On October 13, 2016, the Company signed a building lease agreement which located at Gedung Mall Golden Truly, Gunung Sahari with PT Golden Truly Retailindo. The lease term is 5 years, from December 1, 2016 to November 30, 2021.
- bb. On April 9, 2015, the Company signed a building lease agreement which located at Eco Plaza, with PT Ciputra Residence. The lease term is 10 years, from April 9, 2015 to April 9, 2025.
- cc. The Subsidiary (SMM) has a rental agreement with PT Bumi Serpong Damai Tbk covering the lease space area, which located at The Breeze BSD City, Tangerang. The lease term is 10 years from February 12, 2015 to February 11, 2025.
- dd. The Subsidiary (BNL) signed various buildings and/or land lease agreements for its Ministop stores operations. The lease term is ranging from 5 - 10 years, which will mature at various dates in year of 2018 to 2023 (see Notes 1c and 4).

Total rent expense in 2016 and 2015 amounting to Rp 100,656,598,210 and Rp 98,098,452,690, respectively.

**Other Agreements**

- a. On May 13, 2010, the Company entered into an agreement with Tawa Marketing Inc, in relation to license agreement for the trade mark of "99 Ranch Market", in which based on the agreement, the Company is permitted to continue to use the trade mark of "Ranch Market" which had been registered under the name of the Company for the purpose of trading the foods or the establishment of supermarkets within the territory of the Republic of Indonesia. The Company has paid the amount of US\$ 150,000 in relation to the execution of the mentioned agreement (Note 10).

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Lainnya (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 31 Agustus 2012, Entitas Anak (BNL) menandatangani perjanjian waralaba dengan Ministop Co. Ltd. untuk mengembangkan usaha toko serba ada dengan menggunakan sistem jaringan waralaba gerai toko Ministop di Indonesia, dengan menggunakan merek dagang (*trademarks*), merek layanan (*service marks*), hak-hak kekayaan intelektual, pengetahuan, teknologi dan hal materil lainnya yang dimiliki Ministop Co. Ltd. Sesuai dengan perjanjian tersebut, BNL wajib membayarkan kepada Ministop Co. Ltd. sebesar JPY 65.000.000 sebagai biaya awal, yang dicatat dan disajikan sebagai "Beban Waralaba Awal" dalam Aset Tidak Lancar Lainnya (Catatan 14). Selanjutnya, berdasarkan perjanjian tersebut BNL wajib membayar royalti kepada Ministop Co. Ltd. yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 25 tahun dan dapat diperpanjang, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 1 tahun sebelum berakhirnya perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di BNL (lihat Catatan 4).

**35. INFORMASI SEGMENT**

Segmen Usaha

Pada tahun 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki usaha yang terbagi dalam 2 (dua) unit bisnis yaitu Ranch Market dan Farmers Market. Sedangkan pada tahun 2015, Perusahaan dan Entitas anak memiliki usaha yang terbagi dalam 3 (tiga) unit bisnis yaitu : Ranch Market, Farmers Market dan Ministop. Aktivitas Ranch Market adalah menjual eceran produk lokal dan impor untuk kalangan kelas atas dan ekspatriat sedangkan Farmers Market menjual produk lokal dan impor untuk kalangan kelas menengah, dan aktivitas Ministop adalah menjual eceran produk lokal dan impor melalui jaringan gerai Ministop (Catatan 4).

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Other Agreements (continued)**

- b. On August 31, 2012, the Subsidiary (BNL) entered into a franchise agreement with Ministop Co. Ltd. (Ministop), to develop department stores in Indonesia by using Ministop's franchise network system, trade mark, service marks, intellectual rights, knowledge and technology, and other material items. Based on the franchise agreement, BNL must pay an initial cost to Ministop Co. Ltd. amounted to JPY 65,000,000, which was recorded and presented as "Initial Franchise Costs" in Other Non-Current Assets (Note 14). Furthermore, based on the agreement, BNL must also pay royalty to Ministop Co. Ltd. which will be calculated based on certain percentage of gross profit as defined under the terms and conditions in the agreement.

*This agreement is valid for 25 years and can be renewed, unless terminated by either party with written notice prior to the expiry of 1 year. As of December 31, 2015, the Company has sold all of its ownership in BNL (see Note 4).*

**35. SEGMENT INFORMATION**

Business Segment

*In 2016, the Company and Subsidiaries have business segment that is divided into 2 (two) business units: Ranch Market and Farmers Market. While in 2015, the Company and Subsidiaries have business segment that is divided into 3 (three) business units: Ranch Market, Farmers Market and Ministop. Activity of Ranch Market is a retail sells local and imported products for the upper classes and expats, while Farmers Market sells local and imported products to the middle classes and Ministop is engaged in retail sells of local and imported products through Ministop stores network (see Note 4)*

*The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.*

2016

	99 Ranch Market	Farmers Market	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	941.474.129.871	1.150.190.771.255	(27.682.894.480)	2.063.982.006.646	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	255.284.183.766	252.568.310.846	(38.472.424)	507.814.022.188	Segment margin (gross profit)

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen Usaha (lanjutan)

		2016				
		99 Ranch Market	Farmers Market	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan					(284.212.694.104)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan					(205.876.794.758)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan					31.983.317.876	Unallocated Other income - net
Laba sebelum beban Pajak penghasilan					49.707.851.202	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(10.153.439.357)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					39.554.411.845	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak					2.062.511.786	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah Penghasilan komprehensif tahun berjalan					41.616.923.631	Total comprehensive Income for the year

2016

		99 Ranch Market	Farmers Market	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset		285.542.119.260	286.325.227.846	155.391.857.672	(6.021.227.328)	721.237.977.450	Assets
Liabilitas		92.089.894.035	118.534.262.732	85.310.521.832	(5.814.666.386)	290.120.012.213	Liabilities
Pembelian barang modal		15.237.062.761	14.451.790.734	1.828.700.453	-	31.517.553.948	Capital expenditure
Penyusutan		18.557.995.147	21.533.537.403	3.719.993.411	-	43.811.525.961	Depreciation

2015

		99 Ranch Market	Farmers Market	Ministop (Catatan 4/ Note 4)	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih		911.014.363.826	1.014.760.904.917	21.267.293.241	(31.343.562.199)	1.915.698.999.785	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)		248.257.636.739	212.146.870.271	6.715.050.040	(168.088.518)	466.951.468.532	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan						(275.291.157.614)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan						(208.719.473.148)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan						(5.338.513.552)	Unallocated Other income - net
Rugi sebelum Manfaat pajak penghasilan						(22.397.675.782)	Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan						2.189.649.572	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan						(20.208.026.210)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak						1.665.600.794	Other comprehensive income for the year net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan						(18.542.425.416)	Total comprehensive loss for the year

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen Usaha (lanjutan)

	2015						
	99 Ranch Market	Farmers Market	Ministop (Catatan 4/ Note 4)	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	270.459.699.247	270.145.790.546	-	184.526.387.906	(4.392.909.577)	720.738.968.122	Assets
Liabilitas	118.103.454.117	125.325.227.249	-	94.034.066.209	(4.224.821.059)	333.237.926.516	Liabilities
Pembelian barang modal	20.321.348.979	27.202.779.066	3.178.340.077	619.975.289	-	51.322.443.411	Capital expenditure
Penyusutan	20.082.589.504	20.865.583.074	3.994.624.064	4.139.375.008	-	49.082.171.650	Depreciation

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**Faktor-faktor Risiko Keuangan**

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap perubahan tingkat suku bunga pasar terkait pada utang baik jangka pendek dan jangka panjang.

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dan aset dan liabilitas dengan bunga.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko tingkat suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Business Segment (continued)

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

Potential risks arising from financial instruments of the Company and Subsidiaries relate to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Company and Subsidiaries' Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**Financial Risk Factors**

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates.

Exposure of the Company and Subsidiaries against changes in market interest rates relates to both short-term and long-term bank loans.

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposure to market risk for changes in interest rates relate primarily to its short-term and long-term bank loans.

The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost by making a combination of debt, long-term loans with fixed interest rates and floating interest rates.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

	2016		
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Suku bunga mengambang			
Kas di bank dan setara kas	87.101.944.041	-	87.101.944.041
Utang bank jangka pendek	(17.000.000.000)	-	(17.000.000.000)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	(4.500.000.000)	-	(4.500.000.000)
<b>Bersih</b>	<b>65.601.944.041</b>	<b>-</b>	<b>65.601.944.041</b>

	2015		
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
Suku bunga mengambang			
Kas di bank dan setara kas	78.548.708.852	-	78.548.708.852
Utang bank jangka pendek	(47.000.000.000)	-	(47.000.000.000)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	(19.916.108.077)	-	(19.916.108.077)
Utang pembelian aset tetap	(45.873.225)	-	(45.873.225)
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	(4.500.000.000)	(4.500.000.000)
<b>Bersih</b>	<b>11.586.727.550</b>	<b>(4.500.000.000)</b>	<b>7.086.727.550</b>

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Financial Risk Factors (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

	2016			
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	87.101.944.041	-	87.101.944.041	Cash in banks and cash equivalents
Utang bank jangka pendek	(17.000.000.000)	-	(17.000.000.000)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	(4.500.000.000)	-	(4.500.000.000)	Bank loans
<b>Bersih</b>	<b>65.601.944.041</b>	<b>-</b>	<b>65.601.944.041</b>	<b>Net</b>

	2015			
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	78.548.708.852	-	78.548.708.852	Cash in banks and cash equivalents
Utang bank jangka pendek	(47.000.000.000)	-	(47.000.000.000)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	(19.916.108.077)	-	(19.916.108.077)	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	(45.873.225)	-	(45.873.225)	Liabilities for purchase of property and equipment
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	-	(4.500.000.000)	(4.500.000.000)	Bank loans
<b>Bersih</b>	<b>11.586.727.550</b>	<b>(4.500.000.000)</b>	<b>7.086.727.550</b>	<b>Net</b>

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Company and Subsidiaries conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Company and Subsidiaries have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Perusahaan dan Entitas Anak menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset Keuangan Lancar</b>		
Kas dan setara kas	101.362.158.694	101.362.158.694
Piutang usaha - bersih	40.024.185.952	40.024.185.952
Piutang lain-lain	88.150.328	88.150.328
Jumlah aset keuangan lancar	141.474.494.974	141.474.494.974
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>		
Piutang pihak berelasi	9.078.360.448	9.078.360.448
Uang jaminan - pihak ketiga	21.921.459.637	21.921.459.637
Uang jaminan - pihak berelasi	1.214.918.913	1.214.918.913
Jumlah aset keuangan tidak lancar	32.214.738.998	32.214.738.998
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>173.689.233.972</b>	<b>173.689.233.972</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>		
Utang bank jangka pendek	17.000.000.000	17.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	203.251.157.888	203.251.157.888
Utang usaha - pihak berelasi	867.100.624	867.100.624
Biaya masih harus dibayar	7.555.484.270	7.555.484.270
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	4.500.000.000	4.500.000.000
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	233.173.742.782	233.173.742.782

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company and Subsidiaries not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and Subsidiaries, and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturing long-term debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

<b>Current Financial Assets</b>
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Total current financial assets
<b>Non-Current Financial Assets</b>
Due from related parties
Refundable deposits - third parties
Refundable deposits - related party
Total non-current financial assets
<b>Total Financial Assets</b>
<b>Current Financial Liabilities</b>
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Trade payables - related party
Accrued expenses
Current maturities of long-term debts
Bank loans
Total current financial liabilities

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)			36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)
Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)			Fair Value of Financial Instruments (continued)
	<b>2016</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Uang jaminan penyewa	13.836.773.973	13.836.773.973	Refundable tenant deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	13.836.773.973	13.836.773.973	Total non-current financial liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>247.010.516.755</b>	<b>247.010.516.755</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
	<b>2015</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	87.989.665.056	87.989.665.056	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	38.894.667.594	38.894.667.594	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	9.894.666.509	9.894.666.509	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	136.778.999.159	136.778.999.159	Total current financial assets
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Financial Assets</b>
Piutang pihak berelasi	8.949.065.584	8.949.065.584	Due from related parties
Uang jaminan - pihak ketiga	20.142.227.737	20.142.227.737	Refundable deposits - third parties
Uang jaminan - pihak berelasi	1.214.918.913	1.214.918.913	Refundable deposits - related party
Jumlah aset keuangan tidak lancar	30.306.212.234	30.306.212.234	Total non-current financial assets
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>167.085.211.393</b>	<b>167.085.211.393</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	47.000.000.000	47.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	213.195.708.259	213.195.708.259	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	264.800.614	264.800.614	Trade payables - related party
Biaya masih harus dibayar	7.334.087.908	7.334.087.908	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	19.916.108.077	19.916.108.077	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	45.873.225	45.873.225	Liabilities for purchase of property and equipment
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	287.756.578.083	287.756.578.083	Total current financial liabilities
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	4.500.000.000	4.500.000.000	Bank loans
Uang jaminan penyewa	11.872.437.376	11.872.437.376	Refundable tenant deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	16.372.437.376	16.372.437.376	Total non-current financial liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>304.129.015.459</b>	<b>304.129.015.459</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

**37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2016
Reklasifikasi uang muka pembelian peralatan toko ke aset tetap	14.248.902.065

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Fair Value of Financial Instruments (continued)**

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, current maturities of long-term bank loans and liabilities for purchase of property and equipment approximate their fair values due to their short-term nature.

The carrying values of long-term bank loans and liabilities for purchase of property and equipment - net of current maturities with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Due from related parties are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the impact is considered immaterial.

Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.

**37. NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	2016	2015
Reklasifikasi uang muka pembelian peralatan toko ke aset tetap	14.248.902.065	23.526.014.427

Reclassification of advances for purchases of store equipment to property and equipment

**PT SUPRABOGALESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Perusahaan**

Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-427/PP/WPJ.07/2017 tanggal 8 Maret 2017. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah uang tunai. Jumlah aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 82.557.000. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp 4.127.850.

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018

- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap".
- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**38. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

**Company**

The Company has received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) No. KET-427/PP/WPJ.07/2017 dated March 8, 2017. Declared of tax amnesty assets was cash on hand. Total tax amnesty asset amounted to Rp 82,557,000. Redemption money which was paid for tax amnesty program amounted to Rp 4,127,850.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2017

- Amendment PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative".
- Annual improvement to PSAK 3, "Interim Financial Reporting".
- Annual improvement to PSAK 24, "Employee Benefits".
- Annual improvement to PSAK 58, "Noncurrent Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
- Annual improvement to PSAK 60, "Financial Instrument: Disclosures".

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2018

- Amendment to PSAK 16, "Fixed assets".
- Amendment to PSAK 2, "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative".
- Amendment to PSAK 46, "Taxations - Recognition of deferred tax assets for unrealised losses".

Early adoption of the above standards is permitted.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

**RANCH MARKET®**  
it's a balanced life

**FARMERS MARKET**  
*fresh and friendly*

**keSupermarket**  
*Fresh & Finest*  
.com

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK

Ranch Market Headquarter

Jl. Pesanggrahan Raya No.2

Kembangan Jakarta 11610

[www.ranchmarket.co.id](http://www.ranchmarket.co.id)